



MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR



Syifa Dhiya Azhari, Recki Ayuningtyas, Umu Naifah, Fikri Maulyda, Nabila Rahma
Hafizhah, Zahro Mufida, Gita Indah Nurani, Mundziri, Fahmi Alkautsar, Ali
Syafiaturohim, Habibi Khimas Al-husni Fatarrudin

**MEDIA INTERNET
SEBAGAI SUMBER BELAJAR**

Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau

MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Penulis :

Syifa Dhiya Azhari, Recki Ayuningtyas, Umu Naifah, Fikri Maulyda, Nabila Rahma Hafizhah, Zahro Mufida, Gita Indah Nurani, Mundziri, Fahmi Alkautsar, Ali Syafiaturohim, Habibi Khimas Al-husni Fatarrudin



MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Syifa Dhiya Azhari, Recki Ayuningtyas, Umu Naifah, Dkk

Diterbitkan pertama kali oleh Litera Inti Aksara.

Hak Penerbitan pada Litera Inti Aksara. Hak cipta dilindungi oleh undang-undang *All Rights Reserved* Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

Cetakan Pertama : April 2023

xii+300 hlm, 14 cm x 21 cm

ISBN:

Penulis : Syifa Dhiya Azhari, Recki Ayuningtyas,
Umu Naifah, Dkk.
Editor : N. Al Ngizati Ngama Yasifah
Ilustrasi Sampul : Litera Think
Perancang Sampul : Litera Think
Penata Letak : Muhammad Makbul

Diterbitkan

Litera Inti Aksara

Perum Bukit Lestari Blok E-10 Banteran Sumbang Banyumas

Telp. +62 859-7330-9727

E-mail : litera.aksara@gmail.com

Website : <https://literaaksara.com/>

KATA PENGANTAR

Dalam pembahasan buku ini mengenai media internet yang mana memiliki kegunaan sebagai sumber belajar internet. Perkembangan teknologi semakin pesat. Dengan perkembangan teknologi saat ini, banyak hal yang dapat dikerjakan dengan mudah. Salah satunya dalam hal berkomunikasi. Jika dahulu kala orang berkomunikasi dengan bertatap muka secara langsung agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik, namun sekarang orang tidak harus bertatap muka secara langsung agar dapat berkomunikasi. Sehingga komunikasi dapat berlangsung lebih mudah dengan adanya teknologi.

Media internet merupakan salah satu kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan sumber belajar yang menampung segala informasi. Internet adalah seperangkat media pembelajaran yang berupa jaringan yang dapat menghubungkan antara satu orang dengan yang lainnya. Media internet dapat membantu peserta didik untuk memperoleh informasi terbaru maupun fenomena yang terjadi pada saat ini yang kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran yang disajikan oleh guru di sekolah sehingga peserta didik menjadi berminat untuk belajar.

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang menyebabkan tumbuhnya industri pendidikan saat ini.

Dalam hal ini, masyarakat selalu menginginkan pendidikan menjadi jawaban atas suatu masalah. Perkembangan sektor pendidikan ini berpotensi untuk menyeimbangkan antara permasalahan yang muncul dan solusi yang diperlukan. Dalam mewujudkan manusia yang berkualitas, pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa.

Tidak hanya untuk berkomunikasi media internet ini juga sering digunakan untuk mencari sumber pengetahuan. untuk memudahkan literasi yang didapatkan oleh siswa. Untuk mengikuti perkembangan dunia yang semakin pesat dan kompleks. Penyelenggaraan pendidikan komprehensif yang berpusat pada potensi dan kebutuhan siswa memerlukan komitmen yang kuat dari guru. Selain itu, pendidik harus mampu mempersiapkan siswa untuk memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh teknologi. kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sumber informasi tidaklah didapatkan melalui guru maupun buku saja, melainkan sumber informasi bagi peserta didik dapat dikembangkan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi seperti melalui internet yang dapat mengembangkan motivasi serta kreatifitas peserta didik. Dengan mengakses informasi dari berbagai media yang ada seperti surat kabar, buku, televisi bahkan internet sehingga peserta didik lebih dahulu tahu dibanding gurunya, tentu saja kondisi ini merupakan gejala yang positif sekaligus tantangan

bagi para guru untuk memperbaiki proses pembelajarannya.

Dalam kecenderungan penggunaan internet oleh siswa bukan hanya dituntut pada perilaku peserta didik tersebut menggunakan internet tanpa menyalagunakan situs di dalamnya, tetapi mengenai keaktifan peserta didik untuk mengakses internet sesuai kebutuhan pembelajaran. Internet merupakan media yang didalamnya terdapat berbagai sumber informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif sehingga buku-buku pelajaran menjadi kurang diminati oleh setiap siswa. Sulitnya mencari buku rujukan untuk mencari materi mempengaruhi peserta didik untuk menggunakan internet, karena peserta didik merasa dengan mendownload situs internet lebih mudah dan efisien. Siswa juga diberikan batasan dalam penggunaan media internet dikhawatirkannya ada penelusuran yang tidak baik dan terbiasa mengaksesnya. Dengan hal ini media internet juga tidak mengalahkan buku-buku yang sudah diterbitkan. Guru masih menggunakan buku cetak sebagai sumber pengetahuan.

Internet tentunya menjadi aset bagi para akademisi karena memudahkan dalam mencari sumber referensi, baik jurnal maupun hasil penelitian. Sebelumnya, para siswa kesulitan mencari buku di perpustakaan, karena dibutuhkan untuk tugas kuliah. Namun, sekarang perpustakaan memiliki rak baru yang penuh dengan materi untuk dikerjakan siswa, masalahnya sebagian besar telah hilang. Siswa dapat menggunakan mesin pencari Google untuk menemukan materi pembelajaran yang dibutuhkan dengan cepat.

Menemukan materi di internet lebih efisien dan hemat biaya daripada menemukannya di sumber tradisional.

Media internet dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat membantu siswa memperoleh secara lengkap informasi yang bersifat interaktif maupun non interaktif dalam proses pembelajaran serta menambah motivasi belajar karena internet menyediakan informasi sangat luas dan kemudahan dalam mengaksesnya. Internet memberikan banyak manfaat dalam kehidupan manusia begitu juga dalam dunia pendidikan di mana banyak sekali bahan belajar yang dapat kita akses melalui internet. Informasi yang terbaru juga merupakan salah satu manfaat dari media internet. sehingga berbagai kemudahan dapat didapatkan jika terhubung dengan internet.

Di sini, guru bisa menjadi teladan bagi peserta didik untuk memanfaatkan internet dengan cara menulis di *website*. Hal tersebut akan menjadi contoh yang baik, sebagai pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) khususnya internet secara sehat dan produktif. Karena jika dilihat secara umum, kebanyakan orang memanfaatkan internet melalui ponsel pintarnya, hanya untuk mencari hiburan. Maka lebih baiknya, guru menjadi motivator peserta didik supaya bisa meningkatkan kemampuan dan ilmu pengetahuannya melalui internet.

Jika hal tersebut dapat menjadi kebiasaan bagi peserta didik, maka bisa dikatakan pendidikan budaya dan karakter akan menemui hasil yang optimal. Di lain sisi, pemanfaatan TIK juga perlu ditanamkan rasa malu pada peserta didik dan

juga memberikan aturan yang tegas supaya peserta didik tidak bersentuhan dengan kebiasaan buruk di internet, semacam pornografi, duplikasi, plagiasi, dan kecanduan game.

Literasi dalam pendidikan ini sudah banyak yang terkalahkan dengan media internet maka dari itu pentingnya guru mengajarkan TIK sebagai sumber pengetahuan siswa. Nampaknya budaya baca di Indonesia mengalami penurunan atau bahkan mulai hilang, maka guru memiliki peran untuk mengiatkan kembali budaya baca melalui konten edukasi yang ditulis di website pribadi, maupun sekolah.

Dalam penyelesaian penyusunan buku ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakan buku ini, namun karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, sehingga masih terdapat kekurangan dalam penyusunan buku ini. Penulis mengucapkan terimakasih atas segala kerjasamanya dari semua pihak dalam penyelesaian penyusunan buku ini. Sehingga buku ini dapat diselesaikan dengan baik semoga Allah SWT. Disamping itu, penulis menyadari bahwa buku ini terdapat kekurangan. Oleh karena itu diharapkan bagi semua pihak yang membaca buku ini memberikan saran dan kritik untuk menyempurnakan buku ini. Harapannya buku ini membawa keberkahan dan kemanfaatan bagi pembaca, menjadikan suatu pengamalan ilmu untuk kita semua dan semoga setiap langkah dan amal shaleh kita selalu dalam ridha Allah SWT. *Aamiin...*

Purwokerto, 24 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I : Konsep Dasar Media Internet.....	1
BAB II : Konsep Dasar Sumber Belajar.....	25
BAB III : Klasifikasi/Fasilitas Dalam Media Internet	44
BAB IV : Kegunaan Media Internet.....	69
BAB V : Macam-Macam Sumber Belajar.....	95
BAB VI : Manfaat Sumber Belajar	117
BAB VII: Urgensi Media Internet Sebagai Sumber Belajar	137
BAB VIII: Implementasi Media Internet Sebagai Sumber Belajar	159
BAB IX : Problematika Media Internet Sebagai Sumber Belajar	185
BAB X : Solusi Terhadap Problematika Media Internet Sebagai Sumber Belajar	207
BAB XI : Teknologi Informasi Dan Komunikasi.....	231
BIODATA PENULIS	247

BAB I

KONSEP DASAR MEDIA INTERNET

Penulis : Syifa Dhiya Azhari

A. Pendahuluan

Sebelum internet, masalah utama pendidikan adalah akses ke informasi. Penggunaan internet sebagai alat pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu yang sudah sering digunakan siswa. Karena internet dapat membantu kita meningkatkan standar hidup kita melalui pendidikan, menggunakannya sebagai sumber belajar memudahkan kita untuk mengakses berbagai sumber informasi. Internet juga menyediakan akses ke berbagai referensi, termasuk artikel dan temuan penelitian dari berbagai bidang. Informasi yang mendunia (*global world*) tersedia dan dapat diakses melalui internet. Meskipun buku dan guru saat ini merupakan sumber belajar yang paling terkenal, internet sebenarnya dapat menjadi alternatif yang sangat efektif dan efisien. Oleh karena itu, sekolah dapat menggunakan internet sebagai pengganti buku untuk mengajar. internet sendiri meningkat seiring dengan pesatnya pertumbuhan penggunaan internet. Internet merupakan salah satu teknologi informasi yang sedang berkembang karena perkembangannya yang pesat. pertumbuhan baik di negara maju maupun negara berkembang.

Teknologi informasi dan komunikasi telah menghasilkan berbagai produk, termasuk media internet, yang dapat disampaikan dengan cepat dan tepat. Internet dinilai mampu mempermudah segala aktivitas manusia, menjadikannya salah satu primadona kehidupan modern.

Media cetak, siaran, film, dan bentuk lainnya semuanya dapat digabungkan dengan menggunakan media internet. Selain itu, pengguna media internet memiliki akses yang tidak terbatas dari lokasi mana pun dan kapan pun. Dua tujuan utama media internet adalah sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi.

Perusahaan-perusahaan media sebelumnya kini terlibat dalam persaingan baru akibat maraknya media internet. Intinya, jika kita tidak memahami bagaimana sebuah teknologi bekerja dalam kehidupan sehari-hari, kita akan mengalami keterlambatan dalam memperoleh informasi terkini, sehingga teknologi saat ini telah dampak yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai pergeseran telah terjadi dalam cara hidup masyarakat sehari-hari sebagai akibat dari gelombang globalisasi yang melanda dunia. Proses penyebaran ide-ide baru, khususnya yang berkaitan dengan informasi, ke seluruh dunia melalui media cetak dan elektronik, dapat diartikan sebagai globalisasi. Masuknya budaya yang tak terbandung juga merupakan hasil dari globalisasi, yang memiliki aspek positif dan negatif. Organisasi dapat memanfaatkan keunggulan teknologi dalam sistem informasi dengan membuat operasinya lebih efektif, efisien, dan kompetitif.

Sejak tahun 2019, wabah COVID-19 telah memberikan dampak yang signifikan pada banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Mastura dan Santaria menyatakan bahwa COVID-19 berdampak signifikan terhadap pendidikan dan dirasakan oleh berbagai pihak terutama guru, kepala sekolah, siswa, dan orang tua. Sekolah serta universitas dan perguruan tinggi lainnya di Indonesia telah diliburkan akibat meluasnya penyebaran COVID-19. Kehadiran pandemi COVID-19 telah mengejutkan dunia pendidikan. Dari pemerintah hingga pengelola pendidikan harus bekerja keras untuk memastikan proses pembelajaran tetap berjalan dengan melakukan inovasi mendadak yang memerlukan perubahan sistem dan metode pembelajaran, termasuk media yang digunakan (Matura & Santaria, 2020). Dengan ditutupnya sekolah, pemerintah mengambil langkah untuk memastikan proses pembelajaran tidak tertinggal dan siswa tetap mendapatkan hak untuk menimba ilmu. Website dan internet dapat berfungsi sebagai media dan alat pengajaran. Akses ke berbagai informasi akan dipermudah dengan adanya internet dan website. Menurut Kaliky (2013, hlm. 112), ketersediaan akses internet telah mendukung aktivitas pendidik dan peserta didik, terutama melalui pemanfaatannya sebagai media dan sumber belajar untuk mencari referensi terkait kebutuhan pembelajaran. Akibatnya, guru dan siswa sama-sama akan lebih mudah mencari informasi tentang media pembelajaran yang dibutuhkan jika menggunakan website dan media online.

Media internet bukan lagi hal baru, tetapi masyarakat

umum sudah sangat mengenalnya, tidak terkecuali dunia pendidikan. Internet masih sering disalahgunakan dengan cara yang berdampak negatif. Khususnya di bidang pendidikan, perlu adanya mensosialisasikan pemahaman tentang penggunaan media internet dan website dalam proses pembelajaran. Siswa akan lebih cenderung menggunakan media internet dan website secara tepat dan bijaksana jika diajarkan cara penggunaannya di kelas.

Pertumbuhan media internet diibaratkan seperti sebuah jaringan. Selain menghubungkan pengguna dengan komputer lain yang juga terhubung dengan internet, media internet juga menghubungkan pengguna dengan komputer lain. Dunia media internet terus berubah. dibandingkan dengan sistem jalan raya dengan transportasi berkecepatan tinggi yang mempersingkat waktu tempuh atau dengan perpustakaan yang dapat diakses kapan saja, 24 jam sehari, dengan buku yang lengkap, sumber informasi, dan kemungkinan pencarian informasi tanpa batas.

Karena ini adalah cara terbaik untuk mendapatkan informasi terbaru dengan cepat dan mudah dalam berbagai bentuknya, media internet semakin populer. Pengguna dapat menghemat uang dengan menggunakan internet karena biaya komunikasi internasional dan lokal hanya diperhitungkan secara lokal.

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang menyebabkan tumbuhnya industri pendidikan saat ini. Dalam hal ini, masyarakat selalu menginginkan pendidikan menjadi jawaban atas suatu masalah. Perkembangan sektor

pendidikan ini berpotensi untuk menyeimbangkan antara permasalahan yang muncul dan solusi yang diperlukan. Dalam mewujudkan manusia yang berkualitas, pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa. Dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis. Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003).

Untuk mengikuti perkembangan dunia yang semakin pesat dan kompleks, prinsip-prinsip pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan etika, nilai, dan karakter siswa harus tetap ada; Namun, hal ini harus dilakukan dengan cara yang baru atau inventif. Penyelenggaraan pendidikan komprehensif yang berpusat pada potensi dan kebutuhan siswa memerlukan komitmen yang kuat dari guru. Selain itu, pendidik harus mampu mempersiapkan siswa untuk memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh teknologi. kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi informasi merupakan salah satu jenis teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Ini berarti bahwa data dapat diproses, diperoleh, disusun, disimpan, dan dimanipulasi dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi yang tepat waktu, relevan, dan akurat. Informasi ini dapat digunakan untuk keperluan pribadi, pendidikan, bisnis, dan pemerintah, dan ini adalah

informasi yang strategis untuk mengambil sebuah keputusan.

B. Pembahasan

1. Definisi internet

Internet sangat menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari di zaman sekarang ini. Dari anak-anak hingga orang dewasa, internet sangat dibutuhkan. Sebagian besar orang menggunakan internet sebagai alat untuk menghubungkan berbagai aktivitas manusia secara akurat dan efisien. Internet adalah jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer, fasilitas komputer, dan fasilitas komputer yang diselenggarakan di seluruh dunia melalui telepon atau satelit, sebagaimana didefinisikan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008). Menurut Supriyanto (2009), ada dua macam komputer di internet. Internet adalah teknologi informasi dan komunikasi yang melayani berbagai tujuan dan telah berkembang menjadi cara hidup di mana internet membantu kehidupan manusia sehari-hari.

Media cetak, rekaman, siaran, dan film hanyalah beberapa bentuk media yang dapat digabungkan melalui internet. Berikut ini adalah definisi para ahli tentang internet:

- a. Harjono (2009) memberikan definisi yang lebih spesifik tentang internet, menggambarkannya sebagai “kumpulan beberapa komputer, bahkan ribuan, di dunia yang saling berhubungan dan terhubung satu sama lain.” Sebuah media, seperti telepon, kabel, satelit, atau koneksi serat optik, diperlukan untuk menghubungkan komputer ini.

Setiap komputer dapat berkomunikasi satu sama lain melalui media ini.

- b. Allan (2005) menegaskan bahwa internet adalah kumpulan jaringan komputer yang saling berhubungan yang mampu membaca dan memanfaatkan berbagai protokol komunikasi, seperti IP dan TCP. Namun, menurut Allan, protokol adalah gambaran langsung tentang bagaimana komputer berinteraksi dan berinteraksi. terhubung satu sama lain.
- c. Internet menurut Sibero (2011) adalah Interconnected Network-jaringan komputer yang menghubungkan komputer-komputer di seluruh dunia. Jaringan komputer baik jaringan lokal maupun jaringan global yang memungkinkan internet berfungsi. Internet juga memanfaatkan protokol komunikasi yang sama, yaitu IP atau TCP.

Internet adalah jaringan komunikasi yang memungkinkan pengguna terhubung dengan cepat dan tepat ke media elektronik lainnya. Berbagai jenis informasi dikirim melalui sinyal dengan frekuensi yang bervariasi melalui jaringan komunikasi.

Banyak orang di seluruh dunia menggunakan protokol pertukaran paket yang dikenal sebagai TCP/IP. Istilah “internetworking” kemudian mengacu pada prosedur menghubungkan jaringan internet.

Cakupan, transmisi, kecepatan, dan penggunaan

semuanya telah berubah secara signifikan seiring dengan pertumbuhan Internet dari tahun ke tahun. Ini mencakup skala regional, atau batas jangkauan akses internet suatu wilayah, dalam hal cakupan itu sendiri. Saat ini, banyak negara berlomba-lomba menggunakan satelit untuk memperluas jaringan internetnya. Mampu menjangkau wilayah yang lebih luas berkat satelit. Dalam hal transmisi paket data, tahun ini sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena didukung oleh banyak teknologi terbaru dan lebih mutakhir yang sejalan dengan bagaimana internet dikonseptualisasikan dan dipahami.

Dari sisi penggunaan, perkembangan teknologi informasi yang tiada henti, mengakibatkan berbagai perubahan informasi, komunikasi, dan perangkat yang digunakan. Dalam hal kecepatan, banyak industri teknologi sedang mengembangkan generasi jaringan yang dimulai dengan 2G, 3G, 4G, dan 5G. Internet pada awalnya dikembangkan untuk tujuan penelitian militer; hari ini, digunakan dalam konteks yang lebih luas, termasuk pendidikan, sosial, politik, budaya, militer, informasi, dan bisnis.

2. Fungsi Internet sebagai media pembelajaran

Penggunaan internet merupakan bagian dari proses belajar mengajar di dunia pendidikan modern. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang mengharuskan guru dan siswa untuk dapat menguasai dan berpartisipasi dalam teknologi. Selain itu, siswa dapat belajar secara mandiri.

melalui penggunaan internet dalam pendidikan. Pandemi virus COVID-19 melanda Indonesia pada awal tahun 2020. Indonesia menerapkan kebijakan WFH (*Work From Home*) pada Maret 2020, yang mewajibkan seluruh karyawan untuk bekerja dari rumah dalam waktu yang tidak ditentukan. pandemi selama ini adalah pendidikan. Hal ini berubah menjadi kegiatan belajar mengajar yang mereka lakukan di rumah. Dalam situasi seperti ini, informasi dan komunikasi semakin mengandalkan internet. Karena merupakan media komunikasi sekaligus sumber informasi umum, internet merupakan sumber daya manusia yang esensial (Van Deursen, 2020). Salah satu ilustrasi mengapa internet perlu digunakan sebagai alat pembelajaran adalah situasi saat ini. Sebagai alat pembelajaran, internet sekarang digunakan lebih sering daripada sebelum pandemi.

Proses mengkomunikasikan dan menyebarkan informasi kepada peserta didik yang disediakan oleh pendidikan merupakan inti dari bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, merupakan hal yang lumrah dalam mencari informasi, seperti mencari referensi dalam jawaban tugas atau materi yang ada. tidak jelas meskipun dijelaskan di kelas. Siswa lebih banyak menghabiskan waktu berdiskusi melalui internet selama pandemi, yang terkait dengan penggunaan internet dalam pendidikan sebagai alat komunikasi.

Dalam masa korespondensi dan inovasi data yang sedang berlangsung, pendidik dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang relevan dengan zaman yang sedang

berlangsung. Media pembelajaran adalah sesuatu yang sejalan dengan kegiatan belajar mengajar di bidang pendidikan. Dari perspektif ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagai bentuk dan fungsi media telah memajukan umat manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Misalnya, berbagai moda transportasi modern memudahkan manusia untuk berpindah dari satu lokasi ke lokasi lain dengan cepat dan aman.

Ada banyak sekali platform media di internet yang berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan terus berkembang baik kuantitas maupun kualitasnya. Media internet memberikan berbagai keuntungan yang sangat penting bagi penggunanya. Dalam bidang pendidikan, menggunakan media dari Internet menawarkan banyak keuntungan. Suka atau tidak suka, para pendidik saat ini harus dapat melihat banyak cara yang dapat digunakan media online di dalam kelas.

Selama proses pembelajaran online, seorang pendidik dapat memberikan ruang kepada siswa untuk menjawab pertanyaan menggunakan media internet. Di zaman teknologi dan informasi sekarang ini, media internet memberikan banyak fasilitas dan peluang baru untuk pendidikan. Seorang pendidik dapat memanfaatkan kecanggihan media dan teknologi internet untuk memenuhi berbagai kebutuhan siswa, memungkinkan mereka merasa nyaman saat belajar dan terhindar dari kebosanan.

Karakteristik pembelajaran Kurikulum 2013 selaras dengan penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran. Seorang pendidik memberikan kesempatan

kepada siswa untuk mengontrol bagaimana tujuan pembelajaran ditentukan oleh pedoman dan tenggat waktu yang ada. Sebagai fasilitator dan motivator, seorang pendidik membantu siswa menemukan makna dan pemahaman. Guru harus memberikan kepada siswa berbagai fasilitas atau petunjuk yang mendorong mereka untuk menjadi penemu pengetahuan atau kemampuan yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks pembelajaran berbasis media sosial dan pendekatan kontekstual.

Proses dan hasil belajar sangat dipengaruhi oleh media pembelajaran. Seorang guru dapat menggunakan internet sebagai sarana pembelajaran di era digital saat ini. Penggunaan internet sebagai sarana pembelajaran akan memberikan nilai dan motivasi tersendiri bagi anggota generasi saat ini, yang kehidupannya terkait erat dengan media di internet. Karena dapat digunakan kapan saja dan dari mana saja, media internet menjadikan pembelajaran lebih adaptif bagi siswa.

Di zaman sekarang ini, media pembelajaran yang relevan yang bertindak sebagai mediator antara pendidik dan siswa adalah internet. Selain itu, penggunaan internet secara bijaksana sebagai alat pembelajaran diperlukan. Pemanfaatan media web harus memiliki opsi untuk memisahkan dan menyalurkan mana dampak positif dan dampak yang merugikan.

Media internet akan dapat memberikan layanan yang relevan dengan proses pembelajaran dan mudah digunakan sebagai bagian dari kemajuan teknologi. Pentingnya kehadiran internet dalam pendidikan tidak dapat dilebih-

lebihkan. Metode pendidikan tradisional telah berubah menjadi metode yang semakin up-to-date berkat adanya internet. Berbagai aktivitas dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet sejalan dengan perkembangan internet.

Persekolahan pada dasarnya adalah suatu rangkaian surat-menyurat dan data dari seorang guru kepada siswa yang berisi data pembelajaran yang memiliki komponen pengajar sebagai sumber data, dan media untuk memperkenalkan pemikiran, pemikiran dan bahan ajar serta siswa yang sebenarnya. pendidikan telah membuat langkah signifikan menuju pemecahan masalah yang ada saat ini dengan penggunaan internet sebagai alat pembelajaran.

Alternatif yang menarik untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang diperlukan adalah media Internet, yang berfungsi sebagai sumber informasi yang komprehensif dan didukung oleh berbagai konferensi elektronik online. Internet merupakan sumber informasi yang akan digunakan guru untuk mengajar siswa selama proses pembelajaran.

Istilah yang lebih umum untuk menjelajahi internet atau dunia maya adalah “browsing.” Teks, gambar, dan animasi ditampilkan sedemikian rupa pada tampilan web yang sangat artistik sehingga selalu membuat pengunjung betah. Fasilitas yang dikenal sebagai browser digunakan untuk menelusuri. Ada banyak sekali jenis software browser yang beredar di pasaran, dari yang gratisan seperti Mozilla hingga yang berbayar seperti Netscape dan Internet Explorer. Software browser yang sering digunakan oleh pengguna Windows adalah Microsoft Internet Explorer.

Tujuan dari resourcing yang dimaksud adalah menjadikan internet sebagai sumber belajar dalam arti berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dan informasi terkait materi pelajaran yang disajikan. Dalam hal ini, buku pegangan pengajaran atau sumber lain memberikan pengetahuan awal tentang alamat situs yang akan dikunjungi sebagai sumber materi yang akan diajarkan.

Pencarian adalah proses mencari sumber belajar yang membantu siswa menyelesaikan materi yang akan diberikan kepada mereka. Karena tidak diketahuinya informasi tentang sumber informasi saat ini, salah satu fitur aplikasi adalah mesin pencari, yang memungkinkan kita untuk mencari informasi yang kita cari. Proses pencarian dimulai dengan memasukkan kata kunci, dan mesin pencari akan menampilkan sejumlah tautan situs disertai dengan deskripsi. Mesin pencari memiliki database miliaran situs web di seluruh dunia.

Sejak diperkenalkannya internet, e-mail telah menjadi aplikasi yang paling banyak digunakan karena kemampuannya menjembatani komunikasi data antarpribadi dan antarperusahaan. E-mail terkenal karena mempermudah dan mempercepat penyampaian informasi. Media sosial sebagai alat komunikasi berkembang dengan waktu dan membuat komunikasi lebih sederhana.

Penggunaan internet dapat ditekankan karena akses ke informasi diperlukan untuk pembelajaran yang efektif. Ada banyak sekali data dan informasi tentang berbagai mata pelajaran dan metode komunikasi di internet berkat

fasilitasnya. World Wide Web (WWW) , E-Mail (surat elektronik), Internet Relay Chat (IRC), Mailing Lists, Newsgroup, dan File Transfer Protocol (FTP) adalah semua layanan yang ditawarkan oleh Internet. Fasilitas jaringan internet melayani tujuan tertentu untuk setiap aplikasi. Berdasarkan kemampuan ini, Internet (WWW) adalah metode yang terlibat dengan memulihkan, merancang dan menampilkan data (menghitung teks, suara, ilustrasi dan video).

Internet masih digunakan oleh para pendidik dan promotor pendidikan karena mereka yakin akan meningkatkan pendapatan lingkungan belajar. Ada lima cara siswa dan guru dapat menggunakan internet untuk membantu mereka belajar dan mengajar. Ada lima pendekatan yaitu merupakan sumber informasi yang besar, menyediakan forum diskusi, karena mendukung proyek bersama, karena merupakan publikasi, dan karena merupakan alat investigasi.

Menurut pernyataan Tjiptono dalam Nafisah (2001:22), keunggulan internet sebagai sumber belajar dapat dilihat dengan cara sebagai berikut:

- a. Jangkauan dan konektivitas global internet memungkinkan peneliti dengan sumber daya yang terbatas untuk mengakses informasi dari perpustakaan. dan basis data di seluruh dunia.
- b. Akses internet yang tersedia sepanjang waktu, memungkinkan informasi diakses kapan saja dan tanpa batasan; bahkan jurnal langka yang sulit ditemukan di perpustakaan terlengkap di Indonesia dapat diakses

secara online.

- c. Kecepatan pencarian informasi secara elektronik melalui mesin pencari menghemat waktu, terutama ketika mencari informasi tentang katalog, majalah, jurnal, atau buku melalui media yang tersedia situs web.
- d. Kemudahan akses semakin meningkat dengan tumbuhnya warnet di setiap sudut perkotaan di Indonesia yang menawarkan berbagai fasilitas dalam ruangan yang nyaman.
- e. Biayanya relatif rendah; mencari informasi melalui internet jauh lebih murah daripada membeli majalah, jurnal, atau buku asli. Tergantung pada kebutuhan mereka, pengguna hanya perlu mengunduh atau mencetak file atau skrip tertentu.
- f. Interaktivitas dan kemampuan beradaptasi—topik dapat didiskusikan melalui fasilitas Mailing List atau Chat. Internet

3. Konsep Dasar Internet sebagai Sumber Belajar dan Informasi

Media internet memiliki arti yang sangat luas dalam dunia pendidikan. Hal ini dapat mengubah cara sistem pendidikan tradisional yang diajarkan menjadi lebih modern, dan media internet yang diajarkan dengan baik juga dapat membantu mengurangi jumlah anak yang buta media Internet. Media internet memiliki kelebihan, seperti mempermudah kita untuk mengakses sumber informasi

yang tersedia dan bagi kami untuk menemukan diskusi atau materi yang telah dijelaskan kepada kami oleh guru di kelas tetapi kami tidak memahami, memungkinkan siswa untuk membaca kembali dan memahami materi. Menggunakan internet dari rumah. Media internet juga dapat mengakses berbagai referensi, seperti artikel berdasarkan temuan dari berbagai penelitian atau hasil penelitian.

Melalui sumber-sumber yang sudah ada, mahasiswa dapat memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar. Mahasiswa kini memiliki akses sumber informasi dan pengetahuan baru berkat menjamurnya media online. Media internet dimanfaatkan sebagai wadah pengumpulan hasil dari penelitian, serta dari jurnal ilmiah dan non-ilmiah, serta berita dari seluruh dunia yang dapat diakses sepanjang waktu.

Sebagai sarana penyebaran bahan ajar, media internet merupakan perpaduan yang sangat baik antara teknologi informasi dan komunikasi. Media internet juga berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi secara cepat dan tanpa penundaan dari satu lokasi ke lokasi lain.

Media web memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan data yang dapat diverifikasi dimana mahasiswa dapat membuka situs misalnya membuka halaman tentang Pembangunan Publik di Indonesia dan mahasiswa tentunya dapat mengaksesnya hanya dengan menulis <http://www>. Segera setelah mungkin, informasi terkait akan dimasukkan oleh Pergerakan Nasional Indonesia.

Media internet sangat disukai, terutama di kalangan anak

muda. Media internet dapat menjadi tempat untuk mencari informasi tentang pendidikan atau lowongan pekerjaan terbaru, juga dikenal sebagai “up to date”, dan mudah digunakan. Media internet menawarkan banyak keuntungan, khususnya untuk pendidikan. Contoh pembelajaran konvensional telah semakin menghadapi perubahan yang berkembang mulai dari pembuatan inovasi web. Sumber daya pendidikan online seperti *e-book*, *e-magazine*, *e-libraries*, dan banyak lainnya telah dikembangkan. pertumbuhan internet, perubahan ini akan terus berlanjut.

Berita politik dan ekonomi, teknologi, kesehatan, lingkungan, pemerintahan, humor, ramalan cuaca, pekerjaan, konsultasi, pendidikan, promosi, dan berbagai topik lainnya adalah beberapa sumber informasi gratis. Tentu saja, meningkatkan pengetahuan dan kapasitas Siswa Sumber daya untuk membentuk jaringan Kerjasama sangat penting mengingat hal ini.

4. Dampak Positif Media Internet sebagai Sumber Belajar dan Informasi

Kini pendidikan atau komunikasi jarak jauh antara pendidik dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik, atau peserta didik dan orang tua dapat dilakukan dimanapun berada dengan menggunakan perangkat berbasis multimedia yang dapat berkomunikasi secara cepat dan terjangkau. studi teknologi (Iptek), fasilitas yang digunakan untuk mengatur dan melakukan diskusi kelompok menggunakan media kelompok. Melalui Web Instruksi, siklus belajar

dan pertunjukan dapat diselesaikan dengan kuat dan tidak bergantung pada kenyataan untuk pertemuan. Di situs Pendidikan, yang mudah diakses, semua materi pembelajaran dapat diperoleh atau diakses dengan mudah.

Bidang pendidikan masih berkembang pesat, terutama dalam hal penciptaan materi, metode, dan media pendidikan yang lebih interaktif dan kompetitif. Sudah sewajarnya peran media sebagai sarana penyampaiannya tidak lepas dari berbagai metode, dan media internet adalah salah satunya. Proses belajar mengajar tidak dapat berkembang dengan baik tanpa menggunakan media internet.

Orang dapat berbicara melalui media internet, dan setiap orang memiliki pendapat. Setiap orang secara terus menerus dan tanpa henti memberikan kontribusi pandangan, pengalaman, rekomendasi, dan peringatan ke media internet dalam hal ini, yang berfungsi sebagai laporan pelanggan yang berkelanjutan. Anda dapat menggunakan internet untuk meminta bantuan dari ribuan orang, mengumumkan layanan atau acara baru, memberikan analisis acara, atau sekadar bergabung dengan kelompok minat tertentu. Metode terbaik untuk menghubungkan banyak orang secara elektronik adalah Internet.

Jenis media pendidikan yang dapat memfasilitasi interaksi online dua arah dikenal sebagai teknologi media internet. Selain interaktif, media ini terhubung ke jaringan global dunia, memungkinkan akses tanpa batas, oleh karena itu digunakan untuk meningkatkan proses belajar dan mengajar.

Pendidik terus menggunakan internet dan percaya bahwa itu akan meningkatkan pendapatan lingkungan belajar. Media internet dapat dikategorikan sebagai sumber belajar karena dapat menyampaikan informasi ilmiah dan non-ilmiah kepada siswa kapan saja, di mana saja, dan tanpa batasan waktu atau ruang angkasa.

Seorang guru dan bahan ajar atau bahan ajar, seperti buku bacaan, merupakan definisi dasar dari sumber belajar. Segala sesuatu kekuatan, lingkungan, pengalaman yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar secara lebih efektif dan memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran langsung atau tidak langsung dianggap sebagai sumber belajar.

Secara umum, kehadiran media di internet sangat membantu dalam bidang pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar dan mengajar yang lebih kondusif dan interaktif. Siswa tidak lagi dihadapkan pada situasi yang lebih konvensional berkat media internet, namun tersedianya strategi pembelajaran yang menempatkan penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang sangat bermanfaat bagi mereka.

Menurut Rusman (2013, hlm.), penggunaan media internet dalam proses pembelajaran memiliki sejumlah manfaat, antara lain:

- a. memungkinkan pendidikan terdistribusi ke seluruh pelosok negeri dengan daya tampung yang tidak terbatas karena tidak adanya ruang kelas;

- b. Tidak seperti pengajaran tatap muka tradisional, pembelajaran tidak dibatasi oleh waktu;
- c. Pembelajaran dapat memilih mata pelajaran atau bahan ajar berdasarkan preferensi dan persyaratan individu. Kemampuan setiap siswa menentukan berapa lama mereka perlu belajar;
- d. ketersediaan bahan ajar yang akurat dan terkini;
- e. Pembelajaran interaktif menarik siswa dan memungkinkan pihak yang berkepentingan (orang tua dan guru) untuk berpartisipasi dalam mensukseskan proses pembelajaran dengan meninjau tugas online yang diselesaikan oleh siswa.

Wati menegaskan (2016, pp.126-127), berikut adalah keuntungan menggunakan internet untuk kegiatan belajar:

- a. Siswa tertarik menggunakan sumber online untuk belajar;
- b. Pembelajaran interaktif yang efektif dimungkinkan;
- c. Tersedianya sumber belajar terkini melalui media online;
- d. Sumber daya pendidikan yang memadai bagi guru dan siswa;
- e. Kemampuan mengakses materi pembelajaran setiap saat;
- f. Pemerataan kapasitas antar siswa;
- g. Melalui fasilitas internet, guru dan siswa dapat dengan mudah berkomunikasi. Aktivitas komunikasi dimungkinkan tanpa memandang jarak, lokasi, atau waktu;

- h. Dengan menggunakan internet, materi pembelajaran lebih terorganisir dan terjadwal
- i. Mengingat materi pembelajaran disimpan secara online dan dapat diakses di sana, internet memudahkan bagi siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun mereka inginkan;
- j. Siswa terlibat dalam belajar lebih aktif.

Media internet memiliki arti yang sangat luas dalam dunia pendidikan: dapat menggeser pendidikan tradisional ke arah yang lebih modern, dan mengajarkan siswa bagaimana menggunakan internet secara efektif merupakan salah satu cara untuk mengurangi jumlah anak yang tidak menyadarinya. keterbatasan jarak dan sumber informasi yang telah diatasi dengan adanya media internet, siswa harus aktif untuk memahami sesuatu. Hardjito (2005) mengatakan bahwa internet membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya dengan cara sebagai berikut:

- a. Akses ke sumber informasi

Sebelum web, masalah mendasar yang dilihat oleh dunia pengajaran, terutama untuk pelajar, adalah akses ke sumber data. Perpustakaan tradisional adalah sumber informasi yang mahal. Buku harus dibeli dengan biaya tinggi. Mengelola buku dengan baik juga tidak mudah. Akibatnya, perpustakaan tidak cukup di banyak tempat di seluruh dunia. Internet memungkinkan untuk mengakses berbagai sumber informasi. Masalah kurangnya sumber informasi konvensional (perpustakaan) lebih parah di

Indonesia daripada di tempat lain. Internet memberikan solusi untuk masalah ini dan memungkinkan siswa untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin untuk pengembangan pribadi mereka sendiri.

- b. Akses para ahli Dapat dikatakan bahwa internet telah menghapus batas antara ruang dan waktu, memungkinkan siswa untuk berkomunikasi dengan para ahli yang mungkin dapat membantu dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis.
- c. Kolaborasi media Lebih mudah dan efisien untuk menjalin kerjasama atau kerjasama antar pemangku kepentingan pendidikan, seperti yang dapat dilakukan oleh siswa di satu lokasi berinteraksi dengan siswa di lokasi lain dengan berdiskusi, bertanya, dan bertukar informasi mengenai suatu topik. Mereka akan belajar hal baru keterampilan dan mendapatkan wawasan baru, yang keduanya dapat membantu mereka berpikir kritis.

C. Penutup

Internet merupakan jaringan komunikasi yang memungkinkan untuk terhubung dengan cepat dan tepat ke media digital lainnya. Media internet memiliki posisi sebagai sarana berintraksi dan mencari informasi untuk mahasiswa, bahkan untuk setiap jenjang pendidikan. Kehadiran internet sangat membantu bagi setiap peserta didik ketika kurangnya informasi yang diberikan oleh buku cetak.

Melalui aset yang ada, mahasiswa dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar yang bermanfaat dalam

menjalankan pendidikan. Mahasiswa sekarang telah mendapatkan akses ke sumber-sumber informasi baru yang disediakan oleh internet. Sebagai metode penyebaran bahan ajar, internet merupakan kombinasi yang luar biasa dari media informasi dan komunikasi. Media internet memiliki arti yang sangat luas dalam instansi pendidikan, hal ini dikarenakan media internet dapat mengubah pendidikan tradisional ke pendidikan yang lebih baru, dan melatih mahasiswa cara menggunakan internet secara efektif.

D. Daftar Pustaka

- Ardiansyah, M. R. (2022). Sosialisasi Penggunaan Dan Manfaat Internet Terhadap Pelajar Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama. *JATIMIKA: Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika*, 2(2).
- Indahningrum, R. putri, Naranjo, J., Hernández, Naranjo, J., Peccato, L. O. D. E. L., & Hernández. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pembelajaran Sosiologi . *Applied Microbiology and Biotechnology*, 2507(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027><https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/>
- Pujiono, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.46445/djce.v2i1.396>
- Rahman, D. (2021). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber

Belajar dan Informasi. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 9–14.

Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 99–103. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>

(Amalia & Halim, 2022; Pujiono, 2021; Rahman, 2021)
Amalia, K.N., & Halim, U. (2022). Penggunaan Internet sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Publish (Basic and Applied Research Publication on Communications)*, 1(1), 37–48. <https://doi.org/10.35814/publish.v1i1.3496>

BAB II

KONSEP DASAR SUMBER BELAJAR

Penulis : Recki Ayuningtyas

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa peserta didik memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan untuk memperoleh hal-hal seperti kerja tim, komunikasi, berpikir kritis, dan kemampuan memecahkan masalah. Pendidikan merupakan salah satu sarana utama untuk menjamin keberlangsungan hidup bangsa dan negara serta menghasilkan sumber daya manusia yang unggul.. Keadaan saat ini memerlukan sejumlah modifikasi mendasar, termasuk penyesuaian bagaimana sumber belajar digunakan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang setinggi-tingginya, diperlukan berbagai sumber belajar. Tujuan dan bahan acuan interaksi berkaitan dengan pembelajaran yang merupakan salah satu komponen ilmu pendidikan. Belajar memiliki dampak yang signifikan tentang bagaimana seseorang mengembangkan perilaku dan karakter mereka.

Sumber belajar adalah suatu sistem yang terdiri dari benda-benda atau keadaan yang secara sadar diciptakan untuk membantu pesera didik dalam belajar dan dapat

mendukung siswa belajar secara mandiri. Sumber belajar juga dapat digambarkan sebagai proses seseorang dalam menemukan informasi dan memperoleh pengetahuan untuk lebih memahami perilaku dan menyesuakannya dengan pengalaman yang diperoleh. Ada dua jenis sumber belajar, yaitu sumber belajar yang di rancang dan sumber belajar yang dimanfaatkan. Sumber belajar yang di rancang sengaja dibangun dan dibuat sebagai alat bantu fasilitas belajar agar lebih teratur dan bersifat khusus. Sedangkan sumber belajar yang dimanfaatkan merupakan sumber belajar yang telah ada untuk maksud non pembelajaran, namun tetap dapat bermanfaat sebagai sumber belajar dan keberadaannya juga dapat di temukan dengan mudah di lingkungan sekitar kita seperti televisi dan tempat wisata. Tujuan dari kedua jenis sumber belajar tersebut adalah untuk menyediakan sesuatu yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dan satu-satunya perbedaan hanya terdapat di medianya saja.

Pusat sumber belajar hanya memanfaatkan sumber belajar yang di rancang karena memang dalam proses pembelajaran semua telah tersusun secara terencana guna pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuannya. Akan lebih mudah dipahami jika proses pembelajaran melibatkan komponen sumber belajar secara terencana. Fasilitas fisik juga dapat menunjang proses belajar agar berjalan dengan efisien. Dengan adanya fasilitas yang baik, sumber belajar seolah memiliki kekuatan untuk menarik siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

Kelompok sumber belajar terbagi menjadi enam, yaitu:

a. Pesan (berbentuk materi yang mengandung gagasan dan ide yang perlu dipelajari oleh peserta didik); b. Orang (seseorang yang menyampaikan materi); c. Bahan ajar (program yang berisi materi pembelajaran guna mempermudah penyampaian informasi, seperti buku teks atau modul); d. Alat dan teknologi (papan tulis dan laptop); e. Metode/ Teknik (prosedur yang dilakukan untuk menyampaikan materi); f. Latar (tempat di mana proses pembelajaran berlangsung).

B. Pembahasan

1. Pengertian Belajar dan Sumber Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian belajar yaitu berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Belajar menurut para ahli yaitu :

- a. Menurut Robert M. Gagne (dalam Ahmad Susanto, 2016:1) Belajar adalah proses di mana organisme merubah perilakunya sebagai respons terhadap pengalaman.
- b. Winkle. Belajar adalah pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, dan sikap berubah sebagai hasil belajar, yang merupakan aktivitas mental atau psikis yang terjadi dalam kontak aktif dengan lingkungan.
- c. Ngalm Purwanto (dalam Ahmad Susanto, 2016:1) belajar yaitu perubahan perilaku yang dialami seseorang sebagai hasil pelatihan atau pengalaman yang umumnya permanen..
- d. Menurut Ahli Psikolog, belajar merupakan

serangkaian kegiatan untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang diperoleh dari pengalaman individu dalam proses interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Mulyasa (2003) dalam (H. P. Astuti, 2011) menyatakan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang bisa memfasilitasi siswa memperoleh berbagai pengetahuan, informasi, pengalaman dan keterampilan pada proses pembelajaran.

Sumber belajar yaitu segala sesuatu yang terdapat di luar diri siswa atau dalam bentuk bahan ajar yang sengaja dibuat untuk memberikan kemudahan dan kesempatan kepada siswa memperoleh pengetahuan, informasi, keterampilan dan pengalaman pada proses belajar (Nugroho & Nurkhin, 2015).

- a. Cece Wijaya dan A.Thabrani Rusyah (1994). Sumber belajar ialah lingkungan yang dapat digunakan oleh sekolah sebagai sumber ilmu pengetahuan, dan dapat berupa manusia atau bukan manusia.
- b. Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi (1991). Menjelaskan bahwa sumber belajar adalah segala bahan yang dapat dimanfaatkan untuk proses pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung dari sumber di luar lingkungan terdekat siswa dan yang mendukungnya selama proses belajar mengajar berlangsung.
- c. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1989). Sumber belajar

adalah sumber daya yang dapat diterapkan secara langsung, tidak langsung, sebagian, atau seluruhnya dalam proses belajar mengajar.

2. Fungsi Sumber Belajar

Metode pembelajaran yang paling efisien adalah melalui simulasi langsung. Untuk memahami sepenuhnya tujuan dari sumber belajar ini, simulasi harus didukung oleh materi pembelajaran yang bersangkutan. Sumber belajar memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Sumber belajar dapat digunakan sebagai pemecah masalah

Banyaknya peserta didik dengan karakter yang berbeda-beda, menjadikan sumber belajar memiliki peranan penting. Sulitnya seorang pendidik dalam menentukan metode pembelajaran agar mudah di terima oleh semua peserta didik, masalah tersebut dapat diatasi dengan adanya sumber belajar. Pendidik dapat dengan mudah menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kriteria peserta didik agar nantinya lebih mudah diterima.

- b. Sumber belajar dapat meningkatkan minat siswa.

Jika seorang pendidik memiliki metode pembelajaran yang menarik, maka siswa akan semangat dalam mengikuti pembelajaran dan juga menumbuhkan motivasi belajar siswa.

- c. Meningkatkan produktivitas pembelajaran.

Dengan memanfaatkan sumber belajar maka dapat

mempercepat proses pembelajaran dan membantu seorang pendidik untuk dapat menggunakan waktu secara efisien.

- d. Memberikan pembelajaran yang sifatnya lebih individual atau melatih siswa untuk belajar mandiri.

Sumber belajar memberikan peluang kepada siswa untuk dapat belajar sesuai kemampuannya dengan mengurangi interaksi terhadap seorang pendidik. Dan memungkinkan siswa untuk mengungkap keterampilan atau bakat terpendam pada diri mereka juga berkembang sesuai dengan kemampuannya.

- e. Memungkinkan landasan yang lebih ilmiah untuk pengajaran

- f. Memudahkan dan memantapkan pembelajaran.

Seiring berkembangnya zaman dan kemampuan manusia yang semakin meningkat dalam penggunaan teknologi sehingga memudahkan siswa dalam mencari informasi. Adanya teknologi juga memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas dan penyajian data secara lebih konkrit.

Perencanaan dalam pembelajaran memang sebuah hal yang perlu diperhatikan sebelum memulai pembelajaran, mengingat tanpa adanya perencanaan maka proses pembelajaran akan berjalan tidak efektif. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran menjadi suatu yang sangat perlu diperhatikan Menurut Heinich, ada 6 kegiatan utama dalam perencanaan pembelajaran, yaitu:

- a. *Analyze learner characteristics*, memeriksa ciri-ciri kelompok sasaran secara umum. Apakah mereka mahasiswa perguruan tinggi atau siswa sekolah menengah, anggota suatu organisasi, umur, latar belakang budaya, dan status sosial ekonomi mereka semua harus dipertimbangkan bersama dengan sifat unik mereka termasuk pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan.
- b. *State objective*, adalah menentukan atau memutuskan tujuan pembelajaran. Yaitu khusus perilaku atau keterampilan yang diperoleh siswa sebelum proses belajar mengajar selesai. Pilihan sumber belajar yang digunakan dan urutan penyajiannya akan dipengaruhi oleh tujuan tersebut.
- c. *Select or Modify*, adalah memilih, mengubah, menciptakan sumber dan hal-hal yang sesuai. Sumber daya ini harus digunakan untuk menghemat waktu, tenaga, dan uang jika dapat memenuhi tujuan dan meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar.
- d. *Utilize*, adalah memanfaatkan sumber daya dan bahan. Sangat penting untuk merencanakan bagaimana dan berapa banyak waktu yang diperlukan untuk menggunakannya setelah memilih opsi terbaik.
- e. *Require learner response*, adalah meminta tanggapan dari peserta didik. Seorang pendidik sebaiknya meminta tanggapan dan saran kepada siswa tentang keefektifan proses belajar mengajar.
- f. *Evaluate*, adalah mengevaluasi proses pembelajaran.

Tujuannya untuk mengetahui tingkat pencapaian pembelajaran siswa, keefektifan sumber, dan pendekatan guru.

Menurut Sudjana (2007) ada sejumlah pertimbangan yang harus diperhatikan ketika memilih sumber belajar agar sesuai dengan kriteria umum dan kriteria yang akan dicapai. Dalam memilih berbagai sumber belajar memerlukan kriteria umum secara garis besarnya saja, misalnya:

- a. Ekonomis, memilih sumber belajar dengan jangka panjang akan lebih ekonomis karena tidak memerlukan banyak dana dalam waktu singkat.
- b. Praktis dan sederhana, karena pelayanannya sederhana dan tidak memerlukan pengetahuan khusus, tidak membutuhkan banyak waktu atau uang untuk menyediakannya.
- c. Mudah diperoleh, tipe sumber belajar yang dimanfaatkan dapat ditemukan dengan mudah karena berada di lingkungan sekitar kita.
- d. Bersifat fleksibel, materi pembelajaran dapat digunakan untuk berbagai tujuan pedagogis dan tidak terpengaruh oleh faktor eksternal seperti kemajuan teknologi dan budaya.
- e. Komponen-komponennya sesuai tujuan, sumber belajar harus mempunyai tujuan dan pesan yang sesuai. Karena hal ini merupakan kriteria yang sangat penting untuk memudahkan proses pembelajaran.

Selain diperlukannya kriteria umum dalam memilih sumber belajar, terdapat kriteria lain pula dalam memilih sumber belajar. Kriteria tersebut adalah kriteria berdasarkan tujuan, antara lain:

a. Sumber belajar sebagai motivasi

Pemanfaatan sumber belajar dapat membangkitkan minat, mendorong keterlibatan pada proses belajar mengajar, merangsang siswa untuk pertanyaan, dan memberikan jawaban tentang suatu masalah.

b. Sumber belajar sebagai tujuan pengajaran

Hal ini biasanya digunakan oleh para pengajar guna memperluas bahan ajar dalam mendukung proses pembelajaran.

c. Sumber belajar sebagai penelitian

Sumber belajar yang bermanfaat dan dapat diobservasi, dianalisis, juga dicatat secara teliti. Melalui penggunaan rekaman audio dan video, sumber belajar semacam ini dapat diperoleh secara langsung dari masyarakat atau lingkungan.

d. Sumber belajar sebagai pemecah masalah

3. Penggunaan Media Sebagai Sumber Belajar

Sumber belajar dapat berbentuk apa saja, salah satu yang sangat membantu dalam proses pembelajaran adalah media. Penggunaan media sebagai sumber belajar memiliki banyak dampak positif, beberapa diantaranya yaitu:

a. Dalam penyampaian materi pembelajaran menjadi tidak

kaku dan lebih menarik.

- b. Menerapkan prinsip-prinsip psikologi dan teori belajar yang telah diketahui pada partisipasi siswa membuat pembelajaran menjadi dinamis.
- c. Mempersingkat waktu pembelajaran, karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk menyampaikan materi dalam jumlah yang banyak.
- d. Meningkatkan hasil belajar siswa.
- e. Pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.
- f. Peran pembelajar dapat berubah kearah yang lebih positif.

Kemudian karena ada begitu banyak jenis media pembelajaran, penting untuk memilih yang terbaik agar mampu digunakan secara efektif dan efisien. Gagasan bahwa media adalah bagian dari keseluruhan sistem pendidikan memunculkan kriteria pemilihan media. Oleh karena itu, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan saat memilih media, yaitu:

- a. Sesuai dengan tujuan yang harus dicapai. Mengacu pada kurikulum dan bahan ajar yang dipilih didasarkan pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b. Mendukung materi pembelajaran yang bersifat fakta, prinsip, konsep dan generalisasi.
- c. Tahan lama, mudah beradaptasi, dan praktis. Kriteria ini mengarahkan siswa untuk memilih media yang tersedia, mudah diperoleh, atau dapat dibuat sendiri oleh siswa..

- d. Terampil dalam menggunakannya. Ini merupakan salah satu kriteria utama media pembelajaran, karena keterampilan dalam penggunaan media sangat mempengaruhi nilai dan manfaat yang dirasakan siswa.
- e. Pengelompokan sasaran. Ada berbagai kategori media pembelajaran, termasuk yang cocok untuk kelompok kecil, menengah, dan besar. Media yang efektif dalam kelompok kecil mungkin tidak efektif dalam kelompok sedang atau besar.
- f. Mutu teknis. Spesifikasi teknologi tertentu harus dipenuhi untuk pengembangan visual gambar yang baik.

4. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Keberhasilan proses belajar dapat ditandai dengan beberapa indikator, salah satunya adalah prestasi belajar yang tinggi (Dessy et al., 2014). Menurut Sulasmi & Akrim (2020) dalam hasil penelitiannya membuktikan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seperti tekun, disiplin dan rajin belajar, rajin mengerjakan tugas, serta mempunyai jadwal belajar. Namun dengan adanya kemajuan IPTEK, memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan belajar dari berbagai sumber belajar yang tersedia.

Prestasi belajar merupakan hasil maksimal siswa dengan usaha untuk memperoleh suatu pengetahuan, keterampilan, dan sikap seperti yang diinginkan. Prestasi belajar diperoleh setelah siswa melakukan proses pembelajaran dan guru

melakukan evaluasi belajar selama satu semester proses pembelajaran. Menurut Muhibbin Syah (2015) dalam (Herlina & Suwatno, 2018) prestasi belajar didapatkan dari hasil berbagai faktor yang saling berhubungan dan mempengaruhi keseluruhan proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat tidak hanya dari segi nilai tetapi juga dalam hal bagaimana siswa berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang berbeda, yang dapat merangsang keinginan mereka untuk belajar dan mempercepat penguasaan mata pelajaran yang dipelajari.

Siswa menunjukkan minat belajar dengan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, seperti modul pembelajaran, buku teks, dan internet untuk memperdalam materi pembelajaran, memperbanyak latihan soal, mencari materi baru, dan berfungsi sebagai media yang membantu dalam memahami penjelasan guru. Buku teks terus menjadi alat pembelajaran utama meskipun ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang pesat. Dikhawatirkan jika siswa hanya belajar melalui buku teks maka akan ada materi yang tertinggal dan aksesnya juga terbatas. Maka dari itu internet diperlukan, dengan memanfaatkan internet materi akan lebih mudah di akses dan membangkitkan minat siswa untuk belajar.

Namun, menurut temuan penelitian oleh (Larasati, 2015), penggunaan sumber belajar memiliki pengaruh yang kecil terhadap prestasi akademik siswa. Prestasi belajar didapat dari nilai aspek kognitif siswa, karena berhubungan dengan kemampuan siswa mengenai pemahaman, pengetahuan,

analisis, aplikasi, dan evaluasi.

5. Prinsip Pengembangan Sumber Belajar

Prinsip pengembangan sumber belajar mencakup 3 hal, yaitu:

a. Dasar Pengembangan

Satuan Pendidikan perlu menciptakan sumber belajar karena beberapa faktor, antara lain:

- 1) Karena ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu cepat, informasi yang terdapat dalam buku teks atau modul tidak dapat mengikutinya secara bersamaan.
- 2) Waktu pembelajaran secara tatap muka terbatas sehingga tidak cukup untuk menjelaskan semua pokok bahasan hingga tuntas.
- 3) Masing-masing siswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda.
- 4) Siswa harus secara mandiri mencari, mengumpulkan, memproses, dan menggunakan informasi.
- 5) Memanfaatkan sumber belajar yang sudah ada secara optimal dalam proses belajar mengajar.

b. Tujuan Pengembangan

Terdapat dua konteks tujuan pengembangan sumber belajar, yaitu umum dan khusus. Pengembangan sumber belajar dapat digunakan untuk memahami tujuan penciptaan sumber belajar. Sumber belajar umumnya

dapat digunakan untuk meningkatkan standar proses dan hasil belajar siswa baik individu maupun kolektif. Secara khusus, materi pembelajaran yang bermanfaat memberi siswa kesempatan untuk memilih sumber belajar berdasarkan karakteristik mereka dan membantu mereka dalam menyelesaikan masalah yang mungkin muncul selama proses pembelajaran.

6. Pusat Sumber Belajar

Pusat sumber belajar atau *learning resources center* lebih kompleks dari sekedar sumber belajar. Pusat sumber belajar menurut para ahli yaitu:

- a. Merrill & Drop (1977), pusat sumber belajar adalah suatu kegiatan penyajian yang terkoordinasi yang mencakup direktur, staf-staf, peralatan serta bahan pembelajaran yang diatur dalam satu ruang lingkup serta mempunyai satu ataupun lebih fasilitas khusus bagi penyajian, produksi, pengembangan dan perencanaan kurikulum di sebuah lembaga.
- b. F.Percival dan H. Ellington, pusat sumber belajar adalah suatu lokasi atau struktur yang dibuat khusus dengan maksud untuk melestarikan, menciptakan, dan memanfaatkan berbagai bahan ajar baik untuk kebutuhan belajar individu maupun kelompok.
- c. Trucker (1979), sebuah departemen yang dikenal sebagai pusat sumber belajar atau *media center* membuat sumber daya media termasuk tayangan slide, video, film, dan media lainnya untuk menawarkan fasilitas pelatihan dan

pengenalan. Area produksi, pengembangan instruksional, dan media cetak dan non-cetak membentuk pusat sumber belajar.

- d. Sukorini, pusat sumber belajar adalah tempat di mana terdapat berbagai jenis sumber belajar.

Pusat sumber belajar ini memiliki pola struktur organisasi. Salah satunya prinsip pengelolaan pelayanan yang menyebabkan terjadinya suatu pelayanan disebut pusat sumber belajar. Ada beberapa prinsip pengelolaan pelayanan, diantaranya:

- a. Koleksi, dibuat untuk tujuan pengembangan dan bukan untuk estetika.
- b. Fasilitas, mencakup berbagai sistem, layanan, dan kelompok penempatan bangunan.
- c. Petugas, bertugas sebagai asisten teknisi atau jembatan penghubung.
- d. Pemakaian, berupa seseorang yang memanfaatkan layanan.

Kemudian ada tiga karakteristik pelayanan pusat sumber belajar, yaitu:

- a. Menggunakan cara yang mudah dipahami oleh pengunjung, maupun oleh petugas itu sendiri.
- b. Efisien dan ekonomis.
- c. Tepat waktu, tidak ada keterlambatan dalam pelayanan.

Setiap lembaga pendidikan formal mengelola pusat

sumber belajar, termasuk perpustakaan. Perpustakaan adalah suatu unit kerja dalam organisasi atau lembaga tertentu yang mengawasi pengelolaan bahan-bahan pustaka, termasuk buku dan non-buku. Sumber daya ini diatur secara sistematis sesuai dengan aturan yang telah ditentukan sehingga setiap pengguna dapat menggunakannya sebagai sumber informasi. Masyarakat menjadikan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar agar warganya bukan hanya kaya informasi dan terdidik dengan baik, tetapi juga menambah wawasan sesuai dengan perkembangan zaman.

C. Penutup

Setiap anak merupakan individu yang memiliki keunikannya sendiri-sendiri, terutama dalam hal belajar. Guru harus dapat memberikan perlakuan yang sesuai dengan karakteristik siswa untuk memudahkan siswa memahami materi yang diberikan. Guru mempunyai tugas untuk mengkomunikasikan informasi kepada siswa dengan cara menggunakan dirinya sendiri sebagai suatu media komunikasi. Peran guru disini yaitu sebagai penyedia, pembimbing, memberi tahu dan memberi motivasi kepada siswa untuk dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada.

Proses pembelajaran bersifat individual dan kontekstual, yang berarti berbeda untuk setiap peserta didik tergantung pada lingkungan dan tahap perkembangannya. Siswa dapat belajar dari berbagai sumber belajar yang terdapat di lingkungannya selain apa yang diajarkan oleh guru mereka.

Dengan demikian, sumber belajar adalah suatu sistem yang terdiri dari keadaan atau materi pembelajaran yang dirancang dengan sengaja untuk memungkinkan siswa belajar secara mandiri. Sehingga guru perlu mengakui jika mereka bukan satu-satunya cara bagi siswa untuk belajar melainkan hanya salah satu dari berbagai sumber belajar yang dapat membantu anak dalam belajar.

Sumber belajar dapat memberikan kekuatan kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Bagi guru untuk dapat menggunakan sumber belajar dalam proses belajar mengajar, mereka harus memiliki daya atau kekuatan. Suatu tujuan pembelajaran tidak dapat disebut sebagai sumber belajar jika tidak sesuai. Hal ini berdampak pada perubahan perilaku juga, oleh karena itu bahan ajar perlu mampu memodifikasi perilaku agar lebih ideal sesuai dengan tujuan pengajaran.

Menurut (Rayandra Asyhar, 2011:8) sumber belajar mempunyai arti yang sangat berdekatan dengan media pembelajaran. Sumber belajar dan media pembelajaran sulit dibedakan, karena sumber belajar dapat dipakai sebagai media pembelajaran begitu pun sebaliknya. Perbedaan sumber belajar dan media pembelajaran ini hanya terdapat pada luas cakupannya. Sumber belajar memiliki cakupan yang jauh lebih luas dan kompleks dibandingkan media pembelajaran. Sumber belajar meliputi segala sesuatu yang dianggap dapat membantu dan digunakan dalam keberhasilan pembelajaran, sedangkan media pembelajaran semata-mata berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi.

D. Daftar Pustaka

- Faiz, A., & Faridah, F. (2022). Program Guru Penggerak Sebagai Sumber Belajar. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14(1), 82–88.
- Manurung, P. (2020). Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Hikmah*, 17(2), 115–127.
- Pendidikan, J., & Perkantoran, M. (2022). Pengaruh Minat dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. 7(2), 202–213.
- Samsinar, S. (2020). Urgensi learning resources (sumber belajar) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194–205.
- Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127–139.
- Siregar, E., & Kustandi, C. (n.d.). *INOVASI PUSAT SUMBER BELAJAR*.
- Maiti, & Bidinger. (1981). Sumber Belajar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

BAB III

KLASIFIKASI/FASILITAS DALAM MEDIA INTERNET

Penulis : Umu Naifah

A. Pendahuluan

INTERNET, Berbicara mengenai internet siapa yang nggak kenal internet? Hampir dari segala kalangan usia, kini membutuhkan internet. Dimasa kini, internet bisa dikatakann sebagai kebutuhan primer yang setara dengan pakaian, rumah, makanan. Ada yang bilang “Kehidupan belum benar-benar hidup, jika tanpa internet”. Internet yang memiliki peran sebagai sumber informasi mampu membuka cakrawala manusia, baik informasi dalam negeri hingga informasi dunia (global).

Internet merupakan kepanjangan dari interconnection networking atau yang memiliki arti sebuah jaringan bersifat global yang menghubungkan jutaan atau bahkan milyaran jaringan dari berbagai model jaringan yang menggunakan tipe komunikasi seperti satelit, telepon dan sebagainya. Pada mulanya jaringan internet dibentuk oleh departemen amerika serikat melalui proyek yang bernama ARPANET

yang niat awalnya hanya untuk kepentingan militer namun seiring berjalanya waktu internet berkembang dan dapat dinikmati oleh siapapun.

Dikalangsiapa pun tentunya akan selalu membutuhkan yang namanya internet karena baik dari fungsinya yang begitu sangat bermanfaat dan juga kehadirannya. Dalam dunia pendidikan era sekarang internet sangat berperan penting, karena dengan internet segala permasalahan yang ada di dunia pendidikan bisa dicari jalan keluarnya lewat internet, apalagi untuk era sekarang banyak pembelajaran yang bersifat daring yang dimana sangat membutuhkan internet dan fasilitas yang digunakan daring sudah semakin canggih dan banyak pilihannya seperti WhatsApp, Google classroom, Zoom dan sebagainya. Dengan hadirnya fitur-fitur ini pendidik akan lebih merasa dipermudah ketika akan melaksanakan proses pembelajaran.

Internet merupakan jaringan yang bisa diakses oleh siapa pun di seluruh dunia, dengan hadirnya internet manusia merasa sangat diuntungkan karena segala apa yang dicari, segala solusi dari permasalahan yang ada terkandung atau dapat diatasi melalui internet. Namun masih banyak saya jumpai dengan hadirnya internet yang canggih masih banyak orang yang tidak memanfaatkannya dengan benar malah hanya sekedar melakukan kegiatan yang monoton dan bisa dibilang kurang berfaedah seperti bermain game online yang tak mengenal waktu, menonton video youtube yang terus menerus dan lain sebagainya. Hal ini jadi membuat hadirnya internet yang begitu canggih merasa mubazir jika

tidak dimanfaatkan sebaik mungkin.

Banyak sekali manfaat dari internet, di bidang Pendidikan internet bisa menjadi sebuah media pembelajaran atau sumber pembelajaran, contohnya seorang mahasiswa yang ketika diberi tugas oleh dosen untuk membuat sebuah makalah atau skripsi, mahasiswa akan berusaha mencari materi yang akan menjadi referensi dari google yang kemudian diolah kembali bahasanya dan diatur secara rapi kemudian dibentuk menjadi makalah dan power point yang kemudian hasilnya bisa dipaparkan di depan dan dosen.

Dalam bidang politik sendiri, internet bisa digunakan sebagai media promosi partai politik atau tokoh dari partai politik itu sendiri. Bidang politik bisa dikatakan sebagai bidang yang butuh publikasi atau publisitas. Partai politik atau tokoh partai politik akan memanfaatkan media internet tersebut agar dapat meningkatkan popularitas. Karena dengan adanya media internet masyarakat menjadi tau, yang kemudian bisa menilai dan memberikan vote pada sebuah partai politik tersebut. Penggunaan media internet dalam bidang politik ini biasa disebut sebagai istilah Komunikasi Politik.

B. Pembahasan

1. WWW (*World Wide Web*)

Sering kita mendengar di masyarakat WWW disalah artikan sebagai internet keseluruhan. Contohnya saya sendiri, beranggapan ketika membuka internet maka hal yang paling di ingat atau ditulis kata pertama harus menyertakan kata

WWW. Jadi sering menyimpulkan sendiri internet ya WWW. Padahal sebenarnya WWW bukan internet keseluruhan, dan sebetulnya WWW bisa dibilang baru sebagian dari internet namun memiliki cakupan yang luas. Menurut saya WWW merupakan bagian yang paling menarik di internet karena kita dapat dengan mudah mengakses berbagai media seperti media gambar, animasi, video, tulisan dan suara dengan mengakses WWW.

World Wide Web atau yang kita kenal dengan singkatan WWW merupakan system yang ada pada internet yang menggunakan system hypertext. WWW juga memiliki peran yang sangat penting yaitu melakukan pencarian sekaligus pemberian informasi secara cepat. Untuk membuat hypertext, maka terciptalah bahasa pemrograman, atau yang sering kita sebut sebagai HTML (Hyper Text Markup Language).

HTML sendiri memiliki fungsi mengikat alamat WWW atau file dalam sebuah dokumen yang berextension html atau htm. Untuk dapat mengirimkan file tersebut, perlu adanya peran HTTP (Hyper Text Transfer Protocol). HTTP memiliki peran yang spesifik dari protocol pengiriman data. Selain HTTP, juga diperlukan URL (Uniform Resource Locator) yang berfungsi untuk menemukan setiap hubungan hypertext.

Jadi, melihat cara kerja WWW dengan komponen yang lain, Web bisa dikatakan sebagai fasilitas hypertext yang memiliki banyak manfaat seperti menampilkan data berupa teks, video, animasi, gambar, bunyi, dan multimedia lainnya,

yang dimana satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Sebetulnya saya sendiri sedikit kurang memahami cara kerja WWW namun untuk sekedar pengetahuan tanpa harus memahami sekali, WWW atau yang kita mudah menyebutnya Web sudah memberikan kita kemudahan.

Untuk memudahkan kita mendapatkan sebuah informasi yang kita inginkan, maka kita dapat menggunakan Web browser seperti Internet Explorer. Dengan kata lain Web menjadikan mesin pencari yang pintar, dimana mesin pencari ini akan mengerti kebutuhan kita terkait informasi apa yang kita inginkan. Sejak adanya Web ini, Internet juga mendukung adanya beberapa aplikasi komunikasi di dunia online yang lebih interaktif, kolaboratif dan partisipatif.

Sebagai contoh munculnya situs media social seperti Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, Blog, dan lain sebagainya. Aplikasi-aplikasi tersebut beroperasi diatas platform situs Web, yang memungkinkan kita saling terhubung satu dengan lainnya dan bisa saling berkomunikasi dengan cara virtual.

Contoh yang jelas, ketika dahulu kita mencari pertemanan atau kita mencari teman yang banyak maka kita harus tatap muka dari daerah satu ke daerah yang lain, atau kita harus mengikuti sebuah pertemuan komunitas di suatu tempat. Namun sekarang dengan adanya aplikasi-aplikasi tersebut kita cukup diam di kamar tapi kita bisa memiliki teman baik itu ratusan bahkan ribuan. Dan tentunya bisa tetap terus berkomunikasi tanpa harus bertemu langsung atau tatap muka namun bisa dilakukan secara virtual tanpa

harus keluar rumah.

Hal ini berarti bisa dikatakan bahwa adanya Web mampu membuat kita dengan mudah menjangkau masyarakat baik dalam negeri maupun di berbagai belahan dunia. Selain itu aktifitas yang awalnya dilakukan secara konvensional sekarang bisa dilakukan secara maya atau virtual dengan praktis dan mudah. Sedangkan untuk media pembelajaran sendiri Web juga memberikan banyak manfaat seperti mencari sebuah bacaan ada blog yang menyediakan tulisan-tulisan karya pribadi yang bisa dibaca oleh orang lain. Melalui Web kita bisa mencari informasi tambahan yang mungkin di sekolah atau kampus masih kurang apa yang disampaikan.

2. E-mail

E-mail (Electronic mail) merupakan aplikasi surat elektronik yang dikirimkan serta diterima antar pengguna internet. E-mail sendiri mampu mengirimkan pesan dengan sangat cepat, bahkan dalam hitungan detik e-mail bisa langsung diterima kepada pengguna yang kita tuju. Dengan perkembangan jaman yang semakin maju dan diikuti teknologinya, membuat e mail juga berkembang sangat pesat. E-mail yang awal mulanya hanya bisa berisi tulisan saja, kini kita bisa melampirkan file multimedia berupa foto, video, gambar bahkan bisa animasi.

Para pengguna e-mail akan memiliki sebuah kotak surat elektronik atau yang biasa disebut mailbox yang biasanya tersimpan dalam mailselver. Suatu mailbox akan memiliki sebuah alamat sebagai tanda pengenal supaya bisa dapat

berhubungan dengan mailbox lainnya. Mailbox sendiri akan menampung sebuah pesan yang telah dikirim, selanjutnya pemilik mailbox bisa sewaktu-waktu melihat isi pesan kembali, menjawab pesan tersebut serta dapat mengedit, menyunting dan menghapus pesan tersebut.

Menurut saya, e-mail sekarang bisa dikatakan menjadi kebutuhan yang penting, atau sama halnya dengan nomor telepon pribadi. E-mail bisa difungsikan sebagai tanda pengenal yang harus ditunjukkan pada dunia maya, seperti misalnya sekarang apabila kita membeli sebuah android kita harus menyertakan atau membuat email untuk dapat mengoperasikan android tersebut. Selain itu e-mail juga menjadi alat komunikasi yang sangat penting seperti misalnya jika kita ingin berlangganan website tertentu, jika kita mau membuat atau menggunakan media social.

Penggunaan email sekarang bukan hal yang asing di masyarakat. Bahkan sebagian individu menjadikan email sebagai kebutuhan sehari-hari. Selain cara kerja email yang cepat, penggunaannya yang praktis serta biaya yang dikeluarkan pun murah. Kenapa murah? karena pengguna email tidak direpotkan dengan aktivitas seperti harus mengirim ke kantor pos, membeli amplop, perangko serta biaya pengirimannya pun tidak sebanding apabila kirim surat lewat pos walaupun email yang dituju sangat jauh bahkan ke negara lain, dengan email pesan yang dikirim bisa diterima dengan cepat.

E-mail juga memberikan banyak layanan yang dapat diakses oleh para pengguna internet. Mulai dari Gmail, Yahoo

Mail, Windows live Mail, yan masing-masing menawarkan keuntungan masing-masing aplikasi supaya bisa menarik para pengguna internet. Bahkan saya pernah membaca ada fasilitas email yang disediakan dengan Cuma-Cuma atau gratis, seperti [www. Yahoo.com](http://www.Yahoo.com), www.hotmail.com, [www. catcha.co.id](http://www.catcha.co.id) dan lain sebagainya.

Melihat kegunaan email yang sangat penting, ada beberapa alasan kenapa kita harus punya email. Diantaranya: Email menjadi alat komunikasi yang mudah, praktis dan efisien, mengirim email sekarang tidak harus lewat computer saja, namun adanya smartphone juga memiliki kemampuan mengirim dan menerima email, selain itu sampah emai pun bisa dibuang secara otomatis. Sedangkan dikalangan pelajar atau mahasiswa email dapat dimanfaatkan untuk mengirim tugas kepada guru atau dosen, Dosen mata kulia pun tidak perlu rept-repot membawa tugasnya ke rumah untuk dikoreksi. Dosen tinggal membuka mailboxnya.

Manfaat yang lain yaitu apabila dosen berhalangan hadir karena suatu kegiatan, dosen dengan mudah mengirim tugasnya lewat email, dan mahasiswa bisa mengerjakannya tanpa harus ke kampus, bisa dikerjakan di rumah secura mandiri, atau kelompok. Bagi mahasiswa yang sedang menjalani kuliah online dengan dosen dari luar negri, email juga memudahkan hubungan antara dosen dan mahasiswanya tanpa terbatas oleh ruang dan waktu.

Bagi orang tua e-mail juga memiliki peran penting seperti memudahkan orang tua menanyakan bagaimana kondisi anak ketika di sekolah atau di kampus, bisa menanyakan

apakah anak mengerjakan tugas atau tidak serta menanyakan sampai mana materi disampaikan oleh guru. Begitu banyak manfaat dari email, tidak hanya di dunia Pendidikan namun juga dalam dunia bisnis.

Selain mendapatkan manfaat yang banyak email juga bisa memberikan kerugian, dalam sebuah berita, para karyawan pekerja di bidang perkantoran sebuah perusahaan di skotlandia hampir dibuat stress karena banyaknya email yang masuk, kurang lebih hampir 40 email yang masuk per jam, dan karyawan dituntut harus membalas email-email tersebut dengan segera. Sehingga mereka merasa Lelah, frustrasi dan tidak produktif dalam bekerja.

3. Mailing List

Maling list atau orang biasa sebut sebagai Mllis merupakan tempat komunikasi melakukan kegiatan diskusi atau bertukar informasi secara virtual. Untuk bisa memiliki sebuah milis atau menjadi anggota milis kita perlu mengirimkan email kita ke subscription address kemudian kita menunggu persetujuan dari admin atau moderator dari mailing list.

Munculnya mailing list di Indonesia dibawa oleh para pelajar indonesia yang belajar di luar negeri. Mereka pulang dan memperkenalkan mailing list secara bertahap. Sekitar tahun 1993-1994 dengan adanya internet di Indonesia juga memudahkan mailing list untuk dikenal masyarakat. Sebelumnya sekelompok kecil mahasiswa Indonesia ini berada di barkeley, Amerika Serikat. Mereka berinisiatif

membentuk sebuah mailing list pertama dengan alamat indonesians@janus.berkeley.edu.

Banyak sekali bentuk komunitas yang ada pada Mailing list seperti organisasi, Lembaga Pendidikan, bisnis, pekerjaan, hobi dan lain sebagainya. Dengan kita bergabung dengan salah satu komunitas yang ada pada milis, maka kita akan mendapatkan informasi sesuai yang kita butuhkan dalam bidang yang kita ikuti. Setiap komunitas tentu berbeda-beda, masing-masing menyesuaikan dengan kebutuhan peminat komunitas.

Perlu diketahui, *Mailing list* memiliki dua jenis yaitu *announcement type list* dan *discussion type list*. *Announcement type list* merupakan type komunikasi satu arah, dimana para anggota milis tidak dapat membalas pesan tersebut. Sedangkan *Discussion type list* merupakan type komunikasi yang dimana para anggota dapat membalas pesan tersebut atau dapat menerima sekaligus mengirimkan informasi tersebut.

Penggunaan mailing list dalam proses pembelajaran tentu menjadi media yang sangat baik. Kegunaan media mailing list untuk kegiatan diskusi antara guru dan peserta didik, dapat menjadi bukti kemajuan dalam dunia Pendidikan yang artinya mampu mengaplikasikan atau memanfaatkan alat teknologi dalam proses pembelajaran. Beberapa contoh media yang menggunakan media mailing list:

- a. <http://groups.google.com>
- b. <http://groups.yahoo.com>

c. <http://groups.plasa.com>

Dari beberapa contoh media diatas, tentu bisa dimanfaatkan dalam dunia Pendidikan yang dimana guru dapat mengetahui cara berpikir dan tingkat pemahaman dari peserta didik dalam merespon pertanyaan diskusi dalam media mailing list.

Fungsi dan tujuan mailing list selain sebagai media diskusi juga sebagai media sumber belajar dalam kegiatan proses pembelajaran. Untuk lebih rincinya fungsi dari mailing list yaitu:

- a. Sebagai sumber informasi: milis bisa dikatakan menjadi sumber yang up to date, kenapa? Karena milis mampu memberikan informasi kepada seseorang setiap harinya sesuai bidang yang diminatinya.
- b. Sebagai sumber diskusi: dengan adanya milis, menjadi tempat yang menarik untuk berdiskusi karena tidak mengenal waktu dan ruang.
- c. Sebagai sumber belajar: Milis menjadikan sumber pembelajaran sekaligus pendalaman pemahaman dari beberapa pesan dan balasan dalam milis yang bisa dipelajari oleh pembacanya.
- d. Sebagai media komunikasi: Kemampuan milis yang bisa mengirimkan satu pesan ke banyak orang menjadikan milis sebagai alat komunikasi yang mudah, praktis dan efisien.
- e. Sebagai cyber community: Milis menjadi layanan internet

yang cukup digenari banyak orang. Kelebihannya yang mampu mengumpulkan orang-orang yang memiliki hobi dan kepentingan yang sama.

- f. Sebagai ajang silaturahmi: milis bisa menjadi tempat tegur sapa secara virtual para alumnus dari beberapa lembaga Pendidikan atau Lembaga-lembaga yang lainnya.

Dari beberapa fungsi yang telah dipaparkan, tentu ada tujuan-tujuan dari adanya media atau alat komunikasi mailing list, diantaranya yaitu sebagai sarana diskusi yaitu untuk suatu topik atau bidang tertentu, sarana untuk promosi seperti barang dan jasa tertentu, sarana untuk menangani keluhan pelanggan, dan saran untuk persahabatan seperti milis alumni suatu Lembaga Pendidikan, komunitas social atau komunitas otomotif.

Mailing list merupakan perluasan dari pengguna email. Bentuk komunikasi mailing list pun sama dengan komunikasi email yaitu bersifat tidak sinkron atau bersifat un real time. Dengan fasilitas ini pengguna yang telah memiliki email bisa saling berhubungan dengan pengguna lain. Selain itu dengan mailing list pengguna bisa saling berdiskusi, saling berbagi pikiran, saling bertukar pengalaman, sharing, saling menguatkan serta saling memecahkan masalah secara bersama-sama yaitu dengan saling memberikan saran.

Penggunaan mailing list sebagai media dalam proses pembelajaran, tentunya menjadi kelebihan tersendiri. Hal ini menjadi bukti bahwa sekolah tersebut mampu berjalan seimbang. Sekolah mampu mengikuti perkembangan jaman

yang diikuti dengan perkembangan teknologi yang juga semakin maju.

4. BBS (*Bulletin Board System*)

Sistem elektronik yang rendah biaya dan standar, atau suatu layanan yang menyediakan berbagai informasi dari berbagai bidang yang ada seperti bidang sosial, pendidikan, bisnis, teknologi dan lain sebagainya. Fasilitas ini dapat membuat para pengguna bertukar pikiran biasanya pengguna mengunduh berita dari pengguna lainnya.

Cara kerja sistem ini biasanya dijalankan secara lokal namun bisa juga terhubung dalam skala nasional atau internasional dan biasanya sistem papan buletin ini memberikan pelayanan jaringan dalam daerah yang berdekatan yang secara geografisnya mumpuni dan kebutuhan spesifik dari pengguna lokal.

Awalnya pengguna sistem ini hanya dapat mengakses lewat telepon yang salurannya terhubung lewat modem, namun di tahun 1990 beberapa pengguna sistem ini dapat diakses lewat telnet yang dimana paket jaringan bergantu menjadi (packet switched network) atau koneksi paket radio.

Konsep sistem ini cukup tradisional menempelkan pesan-pesan atau kalimat motivasi yang bisa dijumpai di Pintu Alfamart, Superman, Mall. Tampilan sistem ini pada umum berbentuk tulisan dan sistem terdahulu berkarakter menggunakan Standar ANSI, dan bentuk populer yang khas

adalah seni ANSI yang merupakan gabungan atau kombinasi dari rangkaian karakter dan simbol IBM extended ANSI dan escape Sequences, buletin juga menyediakan fitur yang bermanfaat seperti konferensi sederhana, surat elektronik, dapat mengunggah dan mengunduh software dan data, dapat memublikasikan dan membaca pesan, bertukar pesan dengan pengguna satu dengan yang lainnya.

Informasi yang dapat diterima ditentukan dari jaringan lokalnya, dan biaya buletin tergolong cukup murah dan minim biaya dan juga sangat mudah diaplikasikan. Untuk mengorganisir pengguna yang besar sistem ini menampilkan sistem yang sederhana dan dapat diakses dari jenis komputer apapun.

Program papan buletin sudah banyak sekali yang beroperasi diantara seperti Fredmail, Fidonet, k 12 net, ENAN, dan berbagai komunitas Free-Nets. contoh yang ada di Indonesia di ITS atau Institut teknologi sepuluh Nopember tepatnya di Surabaya menggunakan sistem buletin yang berbasis dekstop yaitu BBS informatika dan aisha.

5. Blog

Media pembelajaran yang selanjutnya yaitu blog. Pasti kita tidak asing dengan media yang satu ini. Blog sendiri pernah menjadi tren di internet sebelum situs jejaring sosial populer di kalangan masyarakat. Menurut artikel yang saya baca, sebuah mesin pencari blog mengklaim telah melacak 57.000.000 blog pada tahun 2006.

Ada juga fakta yang menarik dari artikel tersebut. Dalam artikel tersebut dijelaskan bahwa ada 100.000 blog baru yang dibuat setiap harinya, yang berarti jika diakumulasikan dalam 1 bulan bisa mencapai kurang lebih 300.000. Hal itu bisa membuktikan bahwa media ini memang sangat populer di kalangan masyarakat.

Blog biasanya dijadikan media komunikasi melalui materi yang disajikan dalam blog oleh penulis blog tersebut. Kemudian ada pengguna internet lain yang menanggapi materi tersebut. Seperti kebanyakan situs jejaring sosial yang lainnya, blog yang banyak dikunjungi oleh orang-orang adalah blog-blog yang isinya tentang suatu hal yang tengah menjadi sorotan khalayak ramai, entah itu tentang pendidikan, ekonomi, sosial, politik, atau hal sebatas gosip para artis.

Sebenarnya, apa saja isi dari blog itu? Blog sendiri berisi dari berbagai macam hal, mulai dari sesuatu yang agak ngawur sampai serius, guyonan, puisi, pantun, cerita, sampai ilmu pengetahuan pun ada. Salah satu situs khusus berisi blog yang saya tau adalah ww.xanga.com atau yang lebih dikenal dengan sebutan weblog community.

Banyak pengguna internet yang tidak mau membuat blog dengan alasan mengurus blog itu memerlukan keseriusan, yang mana pemilik blog yang baik harus sering mengganti isi blognya. Padahal untuk membuat blog tergolong mudah.

Jumlah blog yang ada di internet memang sangat banyak. Tetapi, hanya sedikit blog yang benar-benar bagus dan mudah dipahami. Selain itu, banyak juga blog yang sudah tidak bisa dibuka ketika diakses.

Pemilik blog atau yang sering kita sebut dengan blogger, berkesan lebih intelek. Kenapa bisa dikatakan seperti itu? Hal ini dikarenakan seorang blogger pada dasarnya harus membuat materi terlebih dahulu untuk kemudian diunggah di blognya sendiri. Jadi, untuk membuat blog tidak asal membuat dan mengunggah materi tanpa disusun dengan matang.

Untuk menjadi blogger yang baik biasanya memiliki Pendidikan serta pengetahuan yang baik pula. Hal ini yang membedakan blog dengan situs jejaring sosial lainnya, yang mana untuk menjadi anggotanya sangat mudah. Sehingga banyak orang dari kalangan bawah menjadi anggota situs jejaring sosial tersebut. Seorang yang ingin menjadi blogger harus mengetahui jenis-jenis blog. Jeni-jenis blog diantaranya:

a. Blog Bisnis

Jenis blog yang ini cenderung mengarah pada pembuatan konten artikel yang mencakup pemasaran digital atau yang biasa kita sebut dengan *content marketing*. Jadi, dengan blog tersebut dapat memanfaatkan Teknik SEO secara tepat. Sehingga dapat menunjang kualitas konten serta mampu meningkatkan posisi ranking halaman pada situs pencarian google.

b. Blog Pribadi

Blog pribadi biasanya dimanfaatkan orang-orang untuk memberikan informasi terbaru berdasarkan pengalaman atau menambahkan kutipan dari narasumber terpercaya.

Keuntungan yang bisa diperoleh yaitu blogger bebas untuk mengekspresikan atau menuangkan buah pikiran karena tidak terikat dengan aturan.

c. Blog Profesional

Dengan adanya blog profesional, kita dapat membangun blog untuk meningkatkan branding sesuai dengan kemampuan dan skill yang kita miliki. Cara ini cukup efektif, namun memiliki batasan tertentu sebelum mempublikasikan konten artikel kepada para pembaca.

Contoh yang bisa diambil yaitu kita bisa membuat konten yang berhubungan dengan keahlian masing-masing individu. Misalnya, apabila kita memiliki hobi atau pekerjaan di bidang pengembangan website, maka dapat mencoba dengan membuat artikel seputar proses teknis, tools, dan *development*. Adapun fungsi dari blog diantaranya :

a. Sebagai Sarana Media Publikasi

Blog dapat berfungsi sebagai media publikasi yang terbilang cukup efektif tanpa harus mengeluarkan biaya yang mahal. Dimana publikasi ini cenderung mengutamakan peningkatan pengunjung melalui metode *organic search* tanpa harus memasang iklan.

b. Menampilkan Informasi Teraktual

Blog mampu menampilkan informasi dan update berita terbaru secara cepat dan menjangkau target user yang lebih luas. Jadi, hal itu akan berkorelasi dengan peningkatan

kesadaran terhadap merk produk yang dimiliki.

c. Meningkatkan **Brand Awareness**

Kita dapat meningkatkan *brand awareness* dari situs yang dimiliki dengan mengembangkan berbagai artikel melalui proses SEO writing yang tepat. Sehingga, kita mampu mendapatkan dukungan trafik yang tinggi dan sesuai dengan kampanye bisnis atau personal branding.

6. Newsgroup

Pada era digital seperti sekarang ini, banyak aplikasi yang diluncurkan untuk mempermudah manusia untuk bersosialisasi. Salah satunya adalah aplikasi newsgroup. *Newsgroup* sendiri memiliki arti secara bahasa yaitu news (berita) dan group (kelompok) sedangkan secara istilah newsgroup adalah kelompok diskusi yang membahas topik tertentu. Berkelompok di sini dapat dikategorikan dengan topik pembahasan yang ada di dalam aplikasi newsgroup itu sendiri.

Jadi ketika suatu topik dikirim dalam *newsgroup* maka secara umum dapat diakses oleh pengguna aplikasi newsgroup. Keadaan ini membuat pengguna newsgroup harus lebih proaktif agar tidak ketinggalan berita. Kemudian orang langsung berdiskusi jika tertarik dengan topik yang sedang dibahas, tanpa adanya penengah atau moderator. Diskusi yang dilakukan pun sangat terbuka dan bebas. Setiap orang boleh mengutarakan pendapatnya.

Newsgroup disalurkan melalui UseNet, yaitu jaringan

kelompok diskusi global. Usenet pertama kali ditemukan oleh Tom Truscott dan Jim Ellis pada tahun 1979, dan kemudian sistem dibangun pada tahun 1980. Newsgroup memerlukan software untuk membaca pesan-pesan dan disebut dengan newsreader. Terdapat protokol untuk mengakses newsgroup, yaitu dengan cara NNTP (Network News Transfer Protocol), yaitu protokol untuk berbagi berita. Newsgroup sendiri mulai merambah aplikasi sosial media yang populer, seperti twitter, facebook, weibo, quora dll. Hirarki newsgroup diantaranya:

- a. Comp.*: computer (topic yang membahas tentang computer)
- b. news*: topic diskusi seputar usenet.
- c. Sci.*: membahas tentang ilmu pengetahuan
- d. Rec.*: diskusi yang berkaitan dengan refreshing/rekreasi
- e. Soc.*: topik-topik sosial (sejarah, sosiologi, dll)
- f. Talk.*: topic yang sering diperdebatkan (politik/agama/teologi)
- g. Misc.*: miscellaneous (aneka rupa) membahas hal yang beragam.
- h. Humanities.*: topic yang membahas tentang literatur dan filsafat.

Hirarki ini sering disebut dengan istilah BIG EIGHT setelah mengalami perubahan hirarki. Contoh penggunaan hirarki yaitu rec.arts.sf.starwar.games, jika diterjemahkan newsgroup tersebut akan membahas topic rekreasi tentang starwars.

Fungsi utama newsgroup yaitu memberikan wadah pengguna untuk membahas topic yang diminati agar pembahasan lebih terfokus. Selain itu newsgroup juga memiliki fungsi lain, yaitu :

- a. Mengumpulkan orang-orang yang memiliki minat yang sama untuk berdiskusi.
- b. Media berbagi pengetahuan yang positif untuk mengembangkan wawasan.
- c. Mempermudah akses ruang dan waktu untuk berdiskusi.

Pada dasarnya konsep newsgroup dan mailing list sama-sama berbagi informasi dengan topic yang diminati untuk berdiskusi. Namun terdapat perbedaan yang mendasari keduanya, seperti :

- a. Keanggotaan, untuk mengakses mailing list, pengguna harus mendaftar terlebih dahulu agar dapat bergabung dan mendapatkan informasi.
- b. Akses Informasi, penggunaan newsgroup menuntut pengguna lebih proaktif, mencari informasi sendiri. Sedangkan mailing list
- c. Update Berita Terbaru
- d. Kapasitas Penyimpanan

7. FILE TRANSFER PROTOKOL (FTP)

FTP adalah salah satu alat yang digunakan untuk menghubungkan satu computer dengan computer yang lainnya. Sehingga FTP digunakan sebagai standard untuk

internet dalam melakukan transfer file. FTP memiliki model klien-server dengan menggunakan kontrol terpisah dan koneksi data antara klient dan server. Oleh sebab itu FTP tergolong memiliki kemampuan transfer file yang sangat cepat. FTP memiliki keamanan data yang cukup kuat dimana mereka menjunjung tingkat stabilitas tinggi dan tidak mudah terinfeksi virus dan malware.

FTP juga menjadi cara yang paling mudah untuk memindah file dari computer satu dan yang lain dengan sangat mudah tanpa memerlukan media transfer file eksternal. FTP hanya menggunakan koneksi internet dan computer terhubung dengan kabel LAN.

C. Penutup

Internet yang mempunyai makna secara umum bahwa kumpulan dari jaringan yang menghubungkan jutaan bahkan milyaran seluruh dunia melalui koneksi seperti telepon , satelit dan sistem-sistem yang lainnya. internet yang dari tahun ke tahun selalu berevolusi semakin canggih membuat penggunaanya merasa sangat diuntungkan dan dimudahkan namun masih banyak manusia yang hanya menggunakannya sebatasnya, tidak memaksimalkan manfaatnya. internet yang mempunyai makna global maka bagi penggunaanya dapat mengakses sesuai apa yang di inginkan misalnya mencari berita terbaru, mencari jawaban dari segala tugas-tugasnya dan lain sebagainya. internet dari tahun ketahun juga menyediakan fasilitas seperti *world wide wibe, email, mailing list, BBS, Chating, Ftp, ghoper.*

kelebihan internet

1. *Akses informasi yang luas*, seorang pengguna internet sangat diuntungkan dengan hadirnya internet karena dapat mengaksesnya sesuai apa yang diinginkan , dan dapat mencari informasi secara luas melalui fasilitas yang sudah disediakan seperti website, blog atau hal lainnya.
2. *Sebagai sumber hiburan*, internet juga menyediakan fitur sebagai hiburan para penggunanya agar tidak merasa bosan, seperti menyediakan fitur game, avara tv, drama, dan lain sebagainya.
3. *Sebagai Bisnis atau pekerjaan*, dengan internet khususnya di era sekarang yang serba online ,internet sangat membantu karena pengguna dapat menggunakan internet sebagai peluang usaha seperti berjualan online, berkoneksi dengan perusahaan-perusahaan lain.
4. *Sebagai komunikasi*, setiap orang perlu yang namanya menjalin hubungan orang lain , entah itu hubungan kelada tetangga,keluarga namun dengan hadirnya internet ,manusia bisa menjalin komunikasi yang jangkauannya lebih luas baik itu antar kota, pulau, bahkan negara. hadirnya internet dapat membuat seseorang dapat berkomunikasi dari jarak jauh tanpa harus bertatapapan secara langsung.

kekurangan Internet

1. *Rentan pencurian data pribadi*, selain ada kelebihan tentunya ada kekurangan , pencurian data pribadi merupakan salah satu yang sering kita jumpai jika kita

- sudah terjun ke dunia internet.
2. *Kecanduan*, hadirnya internet juga dapat menjadikan pengguna kecanduan terhadap internet, biasanya hal ini terjadi kepada pengguna dengan ciri-ciri yang tidak tau batasan dalam menggunakannya.
 3. *Kurang bersosialisasi*, banyak kita jumpai seseorang yang hidupnya selalu berdampingan dengan internet tanpa ada unsur sosial terhadap dunia nyata disekitarnya, hal ini sangat tidak relevan jika tidak berjalan dengan seimbang. karena manusia disebut makhluk sosial seharusnya dapat bersosialisasi secara nyata terhadap orang-orang yang disekitarnya.
 4. *Rentan terkena penyakit*, seorang yang tidak mengenal waktu dalam menggunakan internet akan rentan terkena penyakit baik itu pada indra penglihatannya atau bagian tubuh lainnya. namun secara garis besar sering menyerang terhadap matanya karena matalah yang langsung bertatap dengan layar monitor baik itu laptop maupun komputer.

D. Daftar Pustaka

- Nurdin, N. (2017). World Wide Web 3.0 Untuk Dakwah: Manfaat Dan Strategi Penggunaannya. *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 13(2), 201. <https://doi.org/10.24239/al-mishbah.vol13.iss2.85>
- Pasasa, A. (2015). Pemanfaatan media internet sebagai media pemberitaan injil. *Jurnal Simpson*, II, 71–98.

- Ruwinda, Devi. Rancangan Bangun Transfer Protocol (FTP) dengan Pengamanan Open SSL pada Jaringan VPN Mikrotik di SMKS Dwiwarna. CESS Vol. 3 No. 1. Medan.
- Situmorang, J. R. (2013). Pemanfaatan Internet Sebagai New Media Dalam Bidang Politik , Bisnis , Pendidikan Dan Sosial Budaya. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(2), 77–91.
- Huda, Miftahul. Tt. *Open Systems Interconnection*. Bisakimia.

BAB IV

KEGUNAAN MEDIA INTERNET

Penulis : Fikri Maulyda

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Zaman modern seperti saat ini, teknologi semakin bertambah pesat sehingga mempermudah dan memperlancar masyarakat dalam memperoleh informasi. Dan tentu kemajuan teknologi saat ini terjadi karena memang manusia sejatinya adalah makhluk yang senantiasa akan mencari solusi untuk segala permasalahan yang dihadapi, termasuk masalah di zaman modern, dimana keadaan manusia saat ini pasti sangat berbeda jauh dengan keadaan di masa lalu dan hal inilah yang mendasari manusia untuk kemudian terus mengembangkan teknologi, terutama teknologi dibidang informasi dan komunikasi yang tentunya sangat dibutuhkan oleh manusia saat ini.

Salah satu buah karya manusia yang saat ini paling banyak digunakan adalah teknologi internet. Yang mana sejak pertama kali ditemukan oleh Leonard Kleinrock. Internet berubah menjadi salah satu barang yang sangat penting dan berguna bagi manusia modern saat ini. Karena

dengan internet, hampir semua lini kehidupan menjadi berubah, bahkan culture di suatu masyarakat berubah karena masuknya internet di daerah mereka. Apalagi dengan kemudahan akses internet yang kian hari kian pesat, yang mana dahulu internet hanya dapat dinikmati oleh sebagian kalangan saja, namun saat ini dengan kecanggihan ponsel pintar atau Gadget, internet bukanlah barang yang sulit ditemukan, hanya bermodalkan ponsel dan kuota, maka internet dengan segala kegunaannya akan dapat digunakan oleh pemilik gadget tersebut.

Penggunaan internet bahkan sudah memasuki ranah dunia pendidikan. Dimana saat ini bukan hanya buku-buku fisik yang menjadi rujukan dalam proses belajar-pengajar, namun kini hadir jurnal-jurnal elektronik yang juga diakui keabsahannya dan justru saat ini menjadi salah satu sumber rujukan utama. Hal ini tentu membawa banyak dampak perubahan pada dunia pendidikan. Karena dengan adanya internet dan gadget, maka peranan alat tulis bergeser dari buku tulis, buku cetak, pulpen, pensil maupun penghapus menjadi alat ketik yang mudah dibawa dan tidak memerlukan space yang banyak seperti gadget atau bisa juga dengan laptop. Bahkan sejak beberapa tahun belakangan Ujian Nasional sudah mulai digitalisasi dengan adanya UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) yang benar-benar menggeser peranan kertas untuk soal ujian maupun jawaban dan pensil serta penghapus seperti yang lazimnya digunakan di tahun-tahun sebelumnya.

Internet sebagai sumber informasi yang sangat luas,

didukung oleh kehadiran lebih dari 30.000 konferensi elektronik online dan lebih dari 2500 jurnal elektronik online, menjadi alternatif yang sangat menarik untuk menyediakan bakat yang dibutuhkan. Setidaknya ada 50 universitas negeri dan lebih dari 1200 universitas swasta, tidak termasuk sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah kejuruan, dll. dengan akses Internet. Artinya, total pengguna internet di seluruh Indonesia adalah 1 juta pengguna. Artinya 4% pengguna internet dunia dalam dunia pendidikan berada di Indonesia. Departemen Pendidikan telah mengakui potensi dan upaya Internet sebagai platform yang menarik untuk komunikasi dan interaksi elektronik dan telah mengambil langkah-langkah untuk memperkenalkan Internet kepada siswa dan pendidik. Dengan semakin meningkatnya peran informasi dalam berbagai aktivitas kehidupan dan teknologi, akses terhadap sumber informasi dan jaringan informasi menjadi semakin penting bagi setiap orang. Internet adalah jaringan informasi yang berkembang pesat dan saat ini merupakan jaringan informasi terbesar di dunia. Internet sekarang digunakan oleh jutaan orang untuk berbagai tujuan, termasuk tujuan pendidikan. Internet dalam pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah dimana siswa dapat melengkapi pengetahuannya, dan guru dapat menggunakan internet untuk mencari bahan ajar yang sesuai dan inovatif. Siswa dapat mencari di internet untuk apa saja mulai dari mata pelajaran hingga pengetahuan umum. Semuanya bisa dicari di internet. Guru dapat mencari informasi yang dapat

digunakan sebagai sumber untuk mengajarkan materi non buku kepada siswa.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana awal mula perkembangan internet?
- b. Bagaimana internet bisa menjadi media pembelajaran?
- c. Apa saja manfaat dampak positif dari penggunaan internet sebagai media belajar?
- d. Apa saja manfaat dampak negatif dari penggunaan internet sebagai media belajar?

3. Tujuan penulisan

- a. Mengetahui bagaiman awal mula perkembangan internet
- b. Mengetahui bagaimana internet bisa menjadi media pembelajaran
- c. Mengetahui dampak positif penggunaan internet sebagai media pembelajaran
- d. Mengetahui dampak negatif penggunaan internet sebagai media pembelajaran

B. Pembahasan

1. Sejarah internet

Interconnection-networking (Internet) adalah sebuah sistem global jaringan komputer yang saling menghubungkan antara satu dengan yang lain di seluruh penjuru dunia

dengan menggunakan standart Internet Protocol Suite. Sejarah internet di Indonesia pertama kali dikenal pada tahun 1990an. Adanya teknologi informasi seperti internet telah membuka mata dunia akan sebuah dunia, interaksi dan market place baru serta sebuah jaringan bisnis dunia yang tanpa batas. Dunia didalam internet disebut juga dengan dunia maya (cyberspace). Hadirnya internet sebagai sebuah infrastruktur dan jaringan telah menunjang efektifitas dan efisiensi operasional sebuah perusahaan, terutama peranannya sebagai sarana publikasi, komunikasi, serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan. Informasi dalam internet umumnya disebarakan melalui suatu halaman yang disebut dengan istilah situs jaringan (website) yang dibuat dengan format bahasa pemrograman HTML (Hypertext Markup Language). Internet sendiri merupakan ruang komunikasi baru yang salah satu fungsinya adalah dapat menjadi media massa. Perlu diketahui bahwa Internet tidak memiliki sentralisasi pemerintahan baik dalam implementasi teknologi atau kebijakan untuk akses dan penggunaan dalam setiap jaringan, konstituen menetapkan kebijakan sendiri.

2. Internet sebagai media pembejaran

Perkembangan teknologi turut andil dalam mengubah gaya belajar khususnya pemanfaatan media pembelajaran. Menurut Eric Hasby dalam Tuti Andriani (2015) Sejarah perkembangan sistem pembelajaran berbasis Teknologi Infomasi dan Komunikasi (TIK) telah terjadi dalam 5

(lima) fase yang disambut perubahan peran media dalam pembelajaran: 1) penyampaian pembelajaran dengan metode ceramah oleh guru di pesantren atau padepokan, 2) penyampaian materi pembelajaran dengan melalui tulisan untuk merekam hasil belajar dan dapat dipanggil kembali di lain kesempatan, 3) penemuan mesin cetak pembelajaran dilakukan dengan menggunakan buku, majalah dan lain-lain, 4) penggunaan media elektronok seperti OHP yang kemudian dalam perkembangannya diciptakan infokus yang dapat menampilkan gambar, audio dan video serta alat perekam, 5) penggunaan media internet yang memungkinkan bagi guru dapat mencari sumber pembelajaran atau memanfaatkannya untuk melakukan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung. Bimo (2017), mengidentifikasi perkembangan media antara lain:

- a. awalnya pembelajaran hanya melibatkan guru dan siswa
- b. pengaruh media komunikasi ditandai dengan munculnya AVA (Audio Visual Aids) dan audio sebagai alat bantu pada abad ke-20 atau sekitar tahun 1950 memungkinkan dapat membantu pembelajaran
- c. ditandai dengan mulai dilakukan identifikasi pemilihan media untuk jenis pengalaman tertentu berdasarkan keinginan yakni memilih media yang sesuai untuk karakteristik pembelajaran maupun jenis pengetahuan yang ingin dicapai
- d. pembelajaran terprogram yang memungkinkan sebuah media pembelajaran dapat mempengaruhi perilaku peserta didik

- e. pemanfaatan media tidak hanya sebagai alat bantu guru tetapi memfungsikannya menjadi bagian integral dari pembelajaran.

Penggunaan internet sebagai salah satu media pembelajaran dalam dunia pendidikan dewasa ini bukanlah sesuatu yang baru, walau memang belum terlalu populer sebelumnya, namun ketika wabah *Covid-19* diumumkan menjadi pandemic sejak 11 maret 2020 oleh WHO (*World Health Organization*) dan membuat berbagai hal berubah secara drastic karena muncul berbagai aturan yang disebut protocol kesehatan yang menjadikan hubungan antar manusia dibatasi agar tidak terjadi penyebaran virus secara lebih luas . Dan hal ini tidak terkecuali juga berimbas kepada dunia pendidikan, dimana saat wabah ini diumumkan baik oleh WHO maupun oleh Kementrian kesehatan Indonesia maka sekolah-sekolah ditutup, yang awalnya diinformasikan hanya ditutup untuk dua pekan saja namun karena laporan penambahan jumlah masyarakat yang terkena virus ini justru melonjak tinggi, maka sekolah-sekolah diliburkan waktu yang tidak ditentukan.

Karenanya, mau tidak mau baik pemerintah maupun tenaga pendidik selaku pelaku utama dalam kegiatan belajar-mengajar harus bisa menemukan solusi agar pembelajaran dapat tetap berjalan walau tidak bisa bertemu langsung di dalam kelas. Dan tentu hal ini membuat banyak siswa-siswa yang awalnya senang karena mendapat “liburan mendadak” justru menjadi bingung karena mereka juga butuh untuk berinteraksi dengan orang lain, karena bukan hanya pergi

ke sekolah, atau bekerja di kantor, namun sekedar keluar rumah, beberapa orang juga enggan melakukannya karena takut tertular virus ini ketika bertemu dengan orang lain.

Selain itu, khusus untuk kreativitas, pendidikan yang selalu dinamis menuntut para pelaku pendidikan mampu menciptakan media, metode, dan materi yang dapat dinikmati dan dinikmati oleh anak-anak. Media internet berfungsi sebagai sarana transmisi dan penerimaan informasi. Tanpa media, proses pembelajaran tidak berlangsung sedemikian rupa sehingga suasana menjadi jenuh dan membosankan. Apalagi, ketidakhadiran siswa di kelas secara langsung mengarah pada kenyataan bahwa siswa merasa “bebas” dari sudut pandang guru jika materi yang disajikan terlalu monoton dan tidak menarik.

Namun disini ada satu masalah lain yang membuat pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran Online ini menjadi tidak maksimal, yaitu ketidaksiapan guru maupun siswa dalam terjangkit tsunami teknologi karena kekurangan perangkat elektronik maupun kurangnya pengetahuan akan hal tersebut. Dan hal ini terjadi di daerah-daerah terpencil yang jauh dari tower pemancar sinyal atau daerah miskin yang tidak mendukung adanya pembelajaran Online terjadi. Di beberapa tempat, jangkakan untuk membeli ponsel, banyak orangtua yang bahkan kesusahan untuk makan dan kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga mereka tidak bisa mendukung pendidikan anak mereka. Selain masalah finansial, masalah kekurangan pengetahuan tentang penggunaan gadget sebagai media pembelajaran juga banyak

dialami oleh tenaga pendidik yang sudah berumur paruh baya. Karena hal ini tentu berbeda jauh dengan apa yang mereka ketahui selama ini, sehingga keadaan pandemic seperti ini membuat mereka kesusahan menyesuaikan diri. Dan tentu hal ini menjadi pembelajaran benar-benar terganggu.

Karena alasan inilah banyak sekolah-sekolah yang mengajukan ketidakmampuan mereka dalam mengajar lewat metode pembelajaran jarak jauh, pun banyak orang tua yang mengeluhkan anak-anaknya yang tidak bisa belajar dengan optimal karena tidak berangkat ke sekolah seperti biasa. Dalam hal ini pemerintah sebenarnya bukan berlepas tangan, namun karena ini terjadi di hampir seluruh Negara-negara yang ada di dunia, maka mengusahakan bagaimana agar pembelajaran tetap berlangsung tanpa bertemu tetap harus dilakukan, mengingat pandemic saat itu belum diketahui kapan akan berakhir sedangkan murid-murid tentunya wajib mendapat pelajaran.

Setelah mendapat berbagai keluhan dari banyak lapisan masyarakat, pemerintah melalui kementrian pendidikan akhirnya memberikan kuota internet secara “cuma-cuma” kepada para siswa maupun mahasiswa lewat berbagai provider untuk memudahkan para siswa menerima pelajaran tanpa harus memikirkan biaya kuota internet. dan secercah harapn muncul dimana banyak akhirnya peserta didik yang mendapat kuota gratis dari pemerintah dan menggunakannya secara baik dan jujur untuk kegiatan belajar-megajar secara virtual. Sekalipun tentu karena tidak Indonesia sendiri belum

“melek” teknologi sepenuhnya, masih banyak peserta didik yang tidak mendapat jatah kuota gratis ini akibat kekurangan informasi atau memang tidak memiliki gadget sama sekali.

Namun perlu disadari, hal serupa tidak hanya terjadi di Negara Indonesia saja namun juga di berbagai Negara di dunia yang terkena imbas pandemic covid-19. Karena dampak dari pandemic ini memang dirasakan sangat besar terhadap berbagai ranah kehidupan. Maka setidaknya setidaknya baik pemerintah maupun para pelaku pendidikan sudah melakukan hal terbaik yang dapat mereka lakukan di tengah situasi ini, dan kita tentu tidak bisa menyalahkan siapapun atas banyaknya hal yang mungkin dianggap tidak rapi, tidak terstruktur dan ketidak merataan bantuan seperti hal yang disebutkan diatas.

Dan hikmah dari kejadian luar biasa ini tentu adalah semakin menjamurnya internet di kalangan pelaku pendidikan. Karena pada dasarnya sebelum wabah melanda, demam teknologi memang sudah mulai masuk ke Indonesia. Penggunaan laptop sebagai pengganti mesin Tik sudah lazim digunakan di Indonesia untuk kalangan mahasiswa sejak beberapa tahun belakangan, maka sesungguhnya pergeseran alat dan media pendidikan bukanlah hal yang sulit untuk diterapkan di Indonesia.

Karena ditengah kebingungan ini muncullah beberapa platform pembelajaran jarak jauh atau disebut juga e-learning yang akhirnya dapat memberikan solusi atas pembatasan pertemuan di masa ini. Dimana platform ini dapat menggantikan kelas konvensional di suatu bangunan

dengan kelas di dunia maya yang tetap memungkinkan pengajar maupun siswa untuk bertemu dalam satu waktu walau terpisah ruang dan jarak.

Secara bahasa, e-learning berasal dari kata 'e' yang berarti elektronik dan 'learning' yang berarti belajar. Oleh karena itu istilah e-learning dapat diartikan sebagai pembelajaran menggunakan layanan elektronik. Pengertian e-learning secara umum disiarkan dengan menggunakan perangkat media elektronik yang tersedia berupa intranet/ekstranet, internet, audio/video, audiotape, satelit, televisi interaktif, CD-ROM, dan komputer. Pelatihan dasar (CBT) memungkinkan lebih banyak fleksibilitas untuk mendukung dan meningkatkan proses pengajaran, pembelajaran, dan penilaian. Secara lebih spesifik dapat juga diartikan sebagai penggunaan teknologi internet untuk mendistribusikan dan mentransmisikan materi pembelajaran sehingga siswa dapat mengaksesnya kapan saja, di mana saja. E-learning merupakan proses pembelajaran dimana proses konversi pembelajaran antara peserta didik dan pendidik menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. E-learning merupakan teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan siswa belajar lebih aktif kapan saja, di mana saja. E-learning merupakan perpaduan antara prinsip pembelajaran dan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh

Pemanfaatan teknologi di Indonesia akan mengubah paradigma proses pembelajaran yang ada. Fakta bahwa paradigma belajar berubah dari Pengetahuan yang didistribusikan dapat diartikan sebagai:

- a. Didistribusikan dalam jangka waktu yang lama untuk mengakses pengetahuan.
- b. Berbagi sumber daya dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber berdasarkan kemampuan untuk menggunakan teknologi.
- c. Kecerdasan kolektif dapat diartikan sebagai seni mempengaruhi perubahan pola pengajaran dalam pembelajaran

Sebut saja Zoom yang awalnya mengawali adanya pertemuan di ruang maya dengan banyak orang sekaligus menggunakan *video conference* bahkan di aplikasi ini, guru juga dapat memaparkan materi menggunakan tool bernama share screen atau berbagi layar yang memungkinkan siswa lebih mengerti akan materi karena tidak hanya dijelaskan dengan metode ceramah saja namun juga dapat dengan melihat tulisan atau gambar yang ada di layar guru. Setelah itu muncul juga banyak platform seperti Google Meet yang memiliki fungsi hampir sama seperti Zoom hanya keunggulan dari aplikasi ini adalah lebih hemat kuota daripada Zoom namun kegunaannya hampir tidak ada bedanya.

Setelahnya penggunaan platform-platform tersebut kian menjamur dan benar-benar menggantikan fungsi ruang kelas di sekolah karena memang lebih efisien dan fleksibel. Hampir seluruh instansi sector lain baik swasta maupun negeri juga menggunakan platform tersebut untuk bisa bertemu secara virtual. Dengan adanya hal ini, maka

guru masih dapat dengan mudah menjabarkan materi bahkan menambahkan berbagai sumber digital lain yang mendukung materi tersebut. Tugas-tugas juga tidak perlu disetorkan langsung namun bisa lewat platform lain seperti google.form atau yang lain.

Fungsi atau Kegunaan Media Internet sebagai Sumber Belajar Sumber belajar harus berisi amanat kegiatan belajar mengajar dan harus ada umpan balik antar mahasiswa/i dengan sumber belajar tersebut. Sumber belajar bisa adalah suatu bahan atau situasi yang sengaja dibuat untuk membantu siswa belajar. Oleh karena itu, sumber belajar dapat dikatakan sebagai segala sesuatu baik yang sengaja dirancang maupun yang sudah tersedia yang bisa digunakan secara individu ataupun berkelompok untuk membantu peserta didik belajar. Bisa juga dengan platform lain seperti www.google.com, www.slideshare.com, www.amongguru.com, <https://kbbi.web.id>, <https://books.google.co.id>. Dengan menggunakan google chrome dalam mencari informasi, menemukan bahan referensi makalah dan buku seperti dari file pdf, microsoft word dan contoh powerpoint untuk membuat media presentasi tampil di kelas.

Fungsi media dianggap baik saat pesan tersebut tersampaikan sesuai dengan esensi pesan dimaksud. Karakteristik pesan atau informasi beragam sehingga diperlukan memilih media yang relevan untuk membantu tersalurnya pesan dengan benar. Tidak sedikit pendidik yang beranggapan bahwa faktor utama keberhasilan pembelajaran harus menggunakan media pembelajaran berbasis laptop,

infokus maupun alat-alat elektronik lainnya sebagaimana penulis ungkapkan di atas. Pandangan ini tidak sepenuhnya tepat jika ketergantungan apalagi sampai membatasi media pembelajaran pada karakteristik tertentu semata. Filosofi media sebagai perantara maupun penyedia informasi perlu diterjemahkan secara tepat dalam pemanfaatan media bagi pembelajaran.

Menempatkan fungsi media secara tepat akan menentukan cara pandang guru dalam memanfaatkan media saat pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik, baik sebagai strategi maupun saat menyampaikan materi pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas penulis akan memaparkan pandangan terkait hakikat pemanfaatan media sebagai instrumen pembelajaran yang diharapkan menjadi tawaran bagi guru, dosen, tutor maupun pendidik yang akan melaksanakan pembelajaran dalam menentukan dan memanfaatkan media pembelajaran secara tepat. Dalam hal ini penulis menggunakan diksi Pendidik karena tulisan dimaksudkan untuk semua pengampu pembelajaran formal, non formal dan informal di seluruh jenjang pendidikan. Penulis akan menguraikan hakikat, problematika dan teknik pemilihan media pembelajaran yang tepat sehingga secara fungsional menjadi alat bantu bagi pendidik dan peserta didik. Untuk menunjang pembelajaran dibutuhkan alat bantu atau media pembelajaran yang mampu menjembatani penyampaian pengetahuan.

Penyampaian pesan dengan baik melalui media pembelajaran diharapkan mampu memberikan pengetahuan

kepada Peserta didik secara akurat, menyampaikan pengetahuan yang akurat relatif lebih sulit dibanding penyampaian informasi saat menelpon untuk kepentingan yang lebih sederhana. Penggunaan media oleh Pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat ilmiah, terasa lebih rumit dibanding sekedar menyampaikan pesan untuk menanyakan kabar seseorang menggunakan pesan singkat seperti; kamu lagi di mana?, apakah sudah makan?, dan lain sebagainya sebagaimana kita terima sehari-hari. Sehingga, diperlukan media pembelajaran yang variatif sesuai kebutuhan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, maka minat yang kuat dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ramayulis yang membuktikan bahwa minat belajar peserta didik meningkat dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran PPKN. Kemudian, penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi lectora mampu meningkatkan minat dan hasil belajar IPA khususnya pada materi konsep gerak tropisme.

3. Dampak positif penggunaan internet sebagai media pembelajaran.

Nampak jelaslah Internet adalah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling berhubungan. Namun, jika fungsi dan penggunaan internet dalam kegiatan belajar mengajar tidak dioptimalkan, siswa akan memperlambat pemahaman dan kehilangan informasi. Perlunya inovasi pembelajaran

saat menggunakan internet agar pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa. Internet memungkinkan siswa dengan cepat membuka berbagai referensi ilmiah (baik jurnal online maupun buku online) untuk mempermudah proses pembelajaran.

Untuk membantu siswa agar terbiasa dengan internet, guru dapat memberikan latihan mencari referensi di internet sehingga siswa dapat mengakses internet. Kegiatan belajar adalah kegiatan yang diterapkan untuk mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan di bawah kurikulum lembaga pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan memerlukan banyak faktor, diantaranya adalah pemilihan media pembelajaran yang tepat yang akan digunakan. Materi informasi yang akan dikeluarkan menjelaskan bahwa memiliki prioritas yang sangat tinggi dan pengaruh yang baik. tentang pembaca.

Banyak manfaat yang bisa diperoleh dari e-education baik bagi institusi, mahasiswa maupun masyarakat luas. Manfaat untuk sekolah/universitas:

- a. Memperpendek jarak belajar mengajar.
- b. Memperluas pasar tidak dibatasi lokasi.
- c. Memperluas jaringan mitra kerja dalam dan luar negeri.
- d. Biaya pendidikan terkendali menjadi murah dan bisa dijangkau sesuai kebutuhan.
- e. Banyak penghematan karena semua aktivitas pendidikan dilakukan
- f. Kualitas pembelajar menjadi lebih optimal;

- g. User friendly, bebas dari kerepotan dan
- h. Cara belajar yang aman, nyaman dan sehat;
- i. Waktu proses belajar mengajar menjadi lebih hemat;
- j. Ilmu dan pengetahuan peserta didik dapat berkembang, serta peserta didik lebih bisa mandiri;
- k. Tidak menggunakan kertas;
- l. Peserta didik dapat mengakses sesuai dengan keinginannya, sehingga lebih fleksibel.
- m. Siswa dan guru bisa memanfaatkan bahan ajar yang telah tersedia melalui akses internet
- n. Siswa bisa dengan mudah untuk mempelajari kembali bahan ajar kapanpun sesuai dengan yang dikehendaki, karena bahan ajar sudah ada didalam computer.

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk membimbing siswa, dan guru harus memiliki profesionalisme yang tinggi dalam materi pelajaran. Kedua, guru juga harus memiliki keterampilan lain di bidang teknologi informasi, khususnya internet. Karena guru saat ini harus bisa menggunakan internet untuk menambah informasi.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, menimbulkan motivasi dan rangsangan untuk kegiatan belajar, bahkan memberikan dampak psikologis bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya menyampaikan pesan dan isi pelajaran, tetapi juga memberikan kontribusi

yang signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman siswa dengan menyajikan informasi secara menarik dan kredibel. Selain itu, media pembelajaran dapat mempermudah interpretasi data dan juga dapat memadatkan informasi. Hal ini memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran (Tafonao, 2018). Secara umum, manfaat penggunaan multimedia untuk pembelajaran di sekolah adalah: menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif, mengurangi waktu mengajar, meningkatkan kualitas belajar siswa, dan meningkatkan proses belajar mengajar. Anda dapat melakukannya kapan saja, di mana saja dan meningkatkan sikap belajar siswa Anda. Menciptakan budaya belajar melalui e-learning dan adopsi internet di sekolah memiliki empat komponen:

- a. Siswa harus mampu belajar secara mandiri.
- b. Guru harus mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, membimbing siswa melalui proses belajar mengajar, serta memahami konsep belajar dan tuntutan kegiatan belajar mengajar.
- c. Harus memiliki infrastruktur yang diperlukan yaitu administrator perlu lebih kreatif dalam mempersiapkan infrastruktur yang memandu proses belajar mengajar

4. Dampak Negatif penggunaan Internet sebagai media pembelajaran

Sama seperti hal lain yang berpasang-pasangan, ketika ada hal baik maka selalu ada hal buruk untuk itu semua, karenanya efek negative dari penggunaan internet sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Proses interaksi langsung antara guru dan siswa sangat berkurang. Interaksi langsung antar siswa pun jarang terjadi mengingat mereka berkomunikasi melalui e-learning. Hal ini dapat menghambat pembentukan nilai dalam belajar mengajar.
- b. Kecenderungan untuk mendorong pertumbuhan bisnis dan mengecilkan aspek akademik atau sosial.
- c. Merubah peran pendidik dari penguasaan bawaan terhadap teknik pembelajaran tradisional

Dengan kata lain, mereka lebih berkomitmen pada pendidikan daripada pendidikan. Akses internet tidak merata dimana-mana karena tidak tersedianya listrik, telepon atau internet). Siswa dengan motivasi belajar rendah lebih cenderung gagal Siswa kurang mampu menggunakan teknologi

Selain itu, semakin banyak informasi tersedia secara online, yang berdampak positif pada kegiatan belajar mengajar, pengajaran dan penelitian. Namun, hal ini tidak lepas dari berbagai kendala yang harus diwaspadai oleh pengguna internet terkait keamanan e-education. Perhatian utama bagi pengguna Internet adalah keamanan. Serangan virus, email spam adalah ancaman pertama agar kita online dengan internet. Virus dapat menghapus data hard drive,

menghancurkan file penelitian, dan mencuri informasi pribadi.

Ada pula ancaman lain dari penggunaan internet adalah:

a. Penjiplakan Hak Cipta

Makalah akademik yang dibuat secara online seringkali dijiplak oleh pihak ketiga tanpa izin pemilikinya. Kalimat artikel dikutip tanpa mengutip referensi aslinya. Ada juga pihak yang tidak bertanggung jawab yang menghapus nama penulis dan sumber asli artikel, meskipun menggunakan materi di Internet. Seolah-olah artikel itu adalah karyanya sendiri. Hal-hal tersebut termasuk dalam kategori kejahatan rohani dan dapat merugikan penulis asli

b. Masalah teknis

Untuk artikel hanya kertas Tidak semua jurnal tersedia dalam format elektronik. Artikel yang diterbitkan sebelum tahun 1990 seringkali hanya tersedia dalam bentuk cetak. Misalnya, jurnal ilmiah IEEE Trans.On Pattern Analysis and Machine Intelligence (PAMI), sejak 1988, telah menyediakan versi elektronik hanya dalam bentuk kertas di situs webnya <http://www.computer.org/tpami> . Namun, sekarang ada banyak pemindai di pasaran yang dapat memindai dokumen satu halaman dalam waktu kurang dari satu detik dan mengubahnya langsung ke format PDF. Misalnya, produk ScanSnap Fujitsu menyertakan perangkat lunak Adobe Acrobat yang mengubah hasil pindaian ke format PDF. Di luar masalah

ini, ada banyak hal lain yang perlu dipertimbangkan saat mengumpulkan informasi secara online. Ada risiko. Tapi kita harus mengatasi ini untuk bergerak maju. Tidak ada risiko, tidak ada keuntungan.

Karena membuat Internet online membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat, menghemat waktu, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Selain manfaat yang Anda dapatkan dari Internet online, informasi yang diberikan dalam bentuk buku digital dalam volume yang dapat disimpan dalam file yang dapat dimuat ke dalam satu CD-ROM. Oleh karena itu internet online menjadi kebutuhan saat ini yang paling dibutuhkan dalam dunia pendidikan.

Dunia pendidikan mulai bergerak dari sekolah/universitas tradisional ke sekolah/universitas e-education. Inilah dampak positif dari informasi online. Sejumlah penelitian menunjukkan kontribusi signifikan informasi pendidikan online dalam mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini antara lain tercermin dari tingginya frekuensi referensi penelitian ilmiah secara online dan pesatnya perkembangan bioinformatika yang memanfaatkan internet secara optimal untuk bertukar data dan observasi. Dalam praktiknya, masih terdapat kerentanan dan kendala terkait keamanan, hak cipta, dll. Namun, proses memperoleh informasi ini secara online merupakan tahapan yang harus dilalui untuk memajukan pendidikan, sekolah/universitas online, dan studi di Indonesia.

C. Penutup

Kenyataan bahwa dunia pendidikan perlu penyesuaian terhadap globalisasi adalah sebuah keniscayaan yang harus diterima pendidika agar perannya tidak tergerus oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, meskipun hingga saat ini kehadiran pendidik masih dibutuhkan karena teknologi yang tersedia tidak cukup mampu untuk menggantikan peran pendidik. Pendidik mengemban tugas berat berat sebagai pengajar, fasilitator maupun motivator yang menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didik, maka menggunakan media pembelajaran membutuhkan peran pendidik dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasinya. Media pembelajaran adalah semua sarana yang dapat menyalurkan pesan dan pendidik sebagai pengendali, bukan dikendalikan media. Pendidik tidak seharusnya tergantung kepada media tertentu misalnya media elektronik semata, karena semua potensi termasuk lingkungan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran melalui kecermatan pendidik dalam menganalisis kebutuhan pembelajaran agar tepat guna.

Media pembelajaran yang paling tepat ketika kehadirannya benar-benar dibutuhkan dan mampu menjadi perantara untuk mengantarkan pesan atau informasi pembelajaran. Peran guru tetap relevan di tengah deras arus globalisasi dengan segala kemajuan teknologi, peran guru tidak serta merta menjadi lemah, keberadaan guru tak tergantikan oleh kemajuan media sehebat apapun karena guru tetap harus menunjukkan langkah siswa agar tidak

tersesat. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan pembelajaran tidak hanya bertujuan memenuhi kompetensi kognitif semata, khususnya pembelajaran untuk melatih perkembangan afektif (sikap/perilaku) anak memerlukan serangkaian penanaman nilai yang hingga saat ini tidak mungkin dilakukan sepenuhnya dengan hanya mengandalkan layanan internet. Aktivitas pembelajaran tersebut membutuhkan pengalaman secara langsung dari peserta didik dan pendidik menjadi model serta mendidik dengan tekun terkait perilaku perilaku terpuji yang bisa dicontoh.

Pemilihan media pembelajaran tidak lantas dimanfaatkan pendidik untuk melalaikan tanggung jawab mendidik dengan benar. Beberapa pendidik memberikan tugas untuk mencari bahan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik melalui internet saat berlangsungnya jam pelajaran, metode tersebut tidak sepenuhnya keliru jika didasarkan pada strategi pendidik yang menginginkan peserta didik belajar mandiri atau belajar memecahkan masalah, yang lebih dikenal dengan problem based learning. Dalam beberapa kasus metode ini dijadikan pendidik mengambil kesempatan bersantai dan meninggalkan kelas saat peserta didik sedang mengerjakan tugas, dan kembali saat jam pelajaran hampir berakhir bahkan hingga jam pelajaran usai.

Dan kini penulis yakin jika penggunaan internet sebagai salah satu media pembelajaran bukanlah sesuatu yang salah, bahkan jika dilihat dengan perkembangan zaman saat ini, pembelajaran berbasis internet memanglah tepat untuk

diaplikasikan di berbagai lembaga pendidikan. Dengan berbagai kelebihanannya internet mampu menawarkan sensasi belajar yang jauh lebih baik daripada sebelumnya walau memiliki beberapa kekurangan, tetap saja baik.

D. Daftar Pustaka

Budiyono, Budiyono. "Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 2020: 300.

Dasar, Kompetensi. *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 57 TAHUN 2014 TENTANG IBTIDAIYAH SILABUS MATA PELAJARAN SEKOLAH DASAR / MADRASAH IBTIDAIYAH PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTIA*. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Satuan Pendidikan. Jakarta, 2014.

Hikmah, Nurul. "Fungsi Media Internet Sebagai Sumber Belajar." *urnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 2021: 881-887.

Mangdalena, Ina. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi." *urnal Edukasi dan Sains*, 2021: 312-325.

Manurung, Purbatua. "Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19." *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 2021: 1-12.

Shodiq, Imam Ja'far. "Pemanfaatan Media Pembelajaran

E-Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 Di Mi Nurulhuda Jelu.” *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 2020: 144-159.

sumargono, Sumargono. “Sejarah Perkembangan Internet Dan Kebutuhan Informasi Dalam Dunia Pendidikan.” *teknologi*, 2012.

BAB V

MACAM-MACAM SUMBER BELAJAR

Penulis : Nabila Rahma Hafizhah

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Di Indonesia, industri pendidikan terus berkembang dan berkembang pesat. Berdasarkan konteks kurikulum, kompetensi guru, serta media dan sumber pembelajaran. Selain memiliki kompetensi yang unggul, guru di sekolah diharapkan memiliki akses terhadap berbagai sumber daya yang membantu dalam pekerjaannya, termasuk media pembelajaran dan sumber belajar.

Penting untuk disadari bahwa ketersediaan sumber belajar sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa sangat bergantung pada sumber belajar. Agar budaya belajar siswa dapat berkembang dengan sendirinya sebagai landasan pembiasaan di kemudian hari, dan agar sumber belajar dapat membantu siswa menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan. Akibatnya, proses belajar mengajar di sekolah sangat bergantung pada ketersediaan sumber belajar.

Istilah “sumber belajar” sering muncul dalam buku-buku pendidikan dan yang berhubungan dengan pengajaran. Pengetahuan yang dicakup oleh sumber belajar cukup luas. Kondisi sumber belajar yang digunakan memiliki dampak yang signifikan baik terhadap kualitas proses pembelajaran maupun pendidikan siswa. Oleh karena itu, proses pembelajaran akan berjalan lancar jika tersedia sumber belajar yang memadai. Hal ini menunjukkan pentingnya sumber belajar dalam proses pembelajaran.

Namun, tidak demikian halnya di lapangan, dimana masyarakat masih memiliki pemahaman yang sempit tentang apa itu sumber belajar dan bagaimana cara kerjanya. Siswa juga demikian. Mereka hanya berpaku pada buku dan guru yang sudah dimiliki selama proses pembelajaran. Untuk masuk dan keluar kelas.

Meskipun kita tidak menyadarinya, ada banyak sumber yang tidak hanya memberi kita pengetahuan tetapi juga wawasan dan perubahan. Dalam teori pendidikan, perubahan perilaku biasa digunakan untuk menggambarkan transformasi mereka yang tidak tahu pada awalnya menjadi tahu, dari perilaku buruk menjadi perilaku baik, dan seterusnya.

Ada banyak sumber belajar di sekitar kita yang dapat kita manfaatkan sebagai sumber pengetahuan tanpa kita sadari. Misalnya, fakta dan peristiwa yang terjadi di sekitar kita dapat menjadi sumber informasi.

2. Rumusan Masalah

Mengenai kajiannya pada judul ini. Adapun rumusan-rumusan masalah yang menjadi batasan kajian kali ini adalah:

- a. Apa Pengertian Sumber Belajar?
- b. Apa saja macam-macam sumber belajar?
- c. Apakah Lingkungan bisa digunakan sebagai sumber belajar?
- d. Apakah Internet bisa digunakan sebagai sumber belajar?
- e. Apakah Perpustakaan bisa digunakan sebagai sumber belajar?
- f. Apakah Permainan edukatif bisa digunakan sebagai sumber belajar?
- g. Apakah E-Book bisa digunakan sebagai sumber belajar?
- h. Apakah Peninggalan sejarah bisa digunakan sebagai sumber belajar?

3. Tujuan Masalah

- a. Untuk Mengetahui pengertian sumber belajar
- b. Untuk Mengetahui macam-macam sumber belajar
- c. Untuk Mengetahui Lingkungan sebagai sumber belajar
- d. Untuk Mengetahui Internet sebagai sumber belajar
- e. Untuk Mengetahui Perpustakaan sebagai sumber belajar
- f. Untuk Mengetahui Permainan edukatif sebagai

sumber belajar

- g. Untuk Mengetahui E-Book sebagai sumber belajar
- h. Untuk Mengetahui Peninggalan sejarah sebagai sumber belajar

B. Pembahasan

1. Pengertian Sumber Belajar

Semua bahan yang dapat memberikan informasi berupa data, orang, atau bentuk tertentu yang digunakan siswa dalam suatu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan atau kompetensi pembelajaran tertentu dianggap sebagai sumber belajar.

Menurut behaviorisme, kognitivisme, dan konstruktivisme, belajar merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan secara terencana, sistematis. Melalui interaksi dengan sumber belajar, menggunakan metode tertentu untuk mengubah perilaku yang cenderung permanen.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar merupakan salah satu komponen kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan dan memberikan pengalaman belajar, dan bahwa proses belajar tidak dapat dilaksanakan dengan baik tanpa sumber belajar. dan pelatihan, Percival dan Ellington (1988), menurut kutipan dari buku Sitepu, menganggap bahwa sumber belajar pendidikan dan pelatihan adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan materi dan situasi yang diciptakan secara individual. Media pendidikan atau media

pembelajaran adalah namanya diberikan kepada sumber pendidikan ini.

Sumber belajar, sebagaimana didefinisikan oleh *Association for Educational Communication and Technology* (AECT) (As'ari, 2007), adalah berbagai sumber baik dalam bentuk data, orang, atau bentuk tertentu yang dapat digunakan siswa dalam pembelajaran. Proses baik sendiri atau bersama-sama untuk membuat pembelajaran lebih mudah bagi siswa

Menurut Sudjana (Suratno, 2008), ada dua kemungkinan penafsiran terhadap istilah “Sumber Daya Belajar”. Yang dimaksud dengan “bahan cetak” adalah fokus definisinya. Sedangkan secara luas adalah daya yang dapat dimanfaatkan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk menguntungkan proses pembelajaran.

Kesimpulannya, jadi dari banyaknya pengertian sumber belajar dari beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan atau digunakan peserta didik untuk memfasilitasi segala kegiatan proses pembelajaran.

2. Macam-Macam Sumber Belajar

Sumber belajar meliputi setiap dan semua sumber yang dapat membantu siswa dalam belajar. Dapat ditarik kesimpulan bahwa gagasan sumber belajar dapat berbentuk entitas baik manusia maupun non-manusia, serta sumber belajar yang telah dirancang atau dibuat. digunakan, seperti:

- a. Sumber belajar berbasis desain adalah sumber belajar yang telah dirancang atau dikembangkan secara khusus sebagai komponen sistem instruksional untuk menyediakan fasilitas bagi proses belajar yang terarah dan formal.
- b. Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources byutilization*) adalah sumber belajar yang dapat ditemukan, diterapkan, dan dimanfaatkan untuk tujuan belajar meskipun tidak dirancang khusus untuk itu (Rohani, 2004:165).

Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan membagi sumber belajar menjadi enam kategori dalam buku Manajemen Pengajaran (2004:164):

- a. Pesan adalah kumpulan ide, fakta, makna, dan data yang disalurkan oleh komponen lain. Hal ini juga dikenal sebagai pengajaran atau pengumpulan informasi.
- b. Seseorang adalah manusia yang bergerak untuk menyimpan, mengolah, dan menyajikan pesan.
- c. Bahan (*materials*) adalah perangkat lunak yang berisi pesan yang dapat disajikan melalui perangkat keras, alat, atau dengan sendirinya.
- d. Sepotong perangkat keras yang dikenal sebagai perangkat atau alat adalah apa yang digunakan untuk mengirim pesan yang disimpan dalam materi.
- e. Teknik (*technique*) adalah suatu cara untuk memadukan dan mengkoordinasikan penggunaan bahan, orang, dan lingkungan belajar untuk menyampaikan informasi

selama proses pembelajaran.

- f. Suatu situasi atau suasana yang melingkupi proses pembelajaran, baik dalam lingkungan fisik maupun non fisik, disebut dengan setting (lingkungan).

3. Lingkungan sebagai Sumber Belajar

Perlu diperhatikan bahwa kegiatan pembelajaran anak usia dini dapat dioptimalkan di lingkungan manapun asalkan relevan dengan kompetensi dasar dan hasil belajar. Ini bisa berupa lingkungan sosial, budaya, atau buatan, serta lingkungan alam atau fisik.

Segala sesuatu yang alami, termasuk sungai, iklim, suhu, tumbuhan dan hewan (flora dan fauna), sumber daya alam seperti air, hutan, tanah, dan bebatuan, dianggap sebagai lingkungan alam atau lingkungan fisik. Karena lingkungan alam yang relatif menetap, maka akan lebih mudah bagi anak untuk belajar dalam setting ini. Anak dapat mengamati terjadinya perubahan dalam kehidupan sehari-hari, serta proses terjadinya, tergantung pada kemampuannya.

Dengan mempelajari lingkungan alam ini, diharapkan mereka akan belajar lebih banyak tentang fenomena alam dunia nyata. Selain itu, anak-anak diharapkan dapat meningkatkan kesadaran sejak dini agar dapat mencintai alam dan ikut melestarikannya. Sedangkan istilah “lingkungan pendidikan” mengacu pada berbagai unsur yang mempengaruhi pendidikan atau lingkungan tempat berlangsungnya proses pendidikan, sehingga lingkungan sekolah merupakan kesatuan ruang dalam lembaga

pendidikan formal yang mempengaruhi pembentukan sikap dan pertumbuhan potensi siswa. .

Lantas, bagaimana kita bisa menjadikan lingkungan sebagai sumber belajar? Sudah sewajarnya kita harus memperhatikan lebih dari sekedar mengajar karena proses belajar tidak bisa hanya sebatas interaksi antara guru dan siswa. Sementara itu, pembelajaran melibatkan semua aspek pembelajaran, seperti sebagai: Siswa, guru, media, materi, evaluasi, waktu, kelas/ruang, dan metode pembelajaran semuanya penting. Untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang efisien, media juga harus menjadi komponen yang efektif. Siswa akan dapat belajar secara lingkungan yang nyaman dengan media yang efektif, yang akan meningkatkan prestasi dan hasil belajar mereka.

Selain itu, hal ini sesuai dengan gagasan pembelajaran kontekstual. Semakin sering siswa menjumpai objek, proses pembelajaran menjadi lebih aplikatif, memungkinkan siswa untuk langsung menerapkan materi pembelajaran yang mereka peroleh melalui media lingkungan. Dapat lebih komunikatif dan membekali siswa dengan pengalaman dunia nyata dengan memasukkan media lingkungan ke dalam proses pembelajaran.

Siswa secara alami terlibat dalam interaksi dengan komponen lingkungan, seperti berinteraksi dengan manusia, tumbuhan, dan benda mati. Ketika seorang guru menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, itu menunjukkan bahwa mereka telah memanfaatkan sumber belajar yang sebenarnya (nyata) dan bukan tiruan

atau model. .Bila dibandingkan dengan tiruan atau model, sumber belajar nyata meningkatkan kualitas belajar. Jika dibandingkan dengan tiruan atau model, siswa akan lebih tertarik pada proses pembelajaran yang sebenarnya.

Siswa dapat belajar banyak dengan mempelajari lingkungan sebagai sumber belajar. Siswa pasti akan lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar jika memiliki akses ke sumber belajar yang menarik. Lingkungan akan memberikan siswa pembelajaran yang bermakna sebagai sumber belajar yang nyata dan menarik. Siswa menghargai pembelajaran yang bermakna karena membantu mereka mencapai tujuan atau kompetensi pembelajaran yang diharapkan (Pantiwati, 2015).

4. Internet Sebagai Sumber Belajar

Sebagaimana Arif Sudirman (1989), yang dikutip oleh Ahmad Rohani dan Abu Rahmadi (1991), menyatakan, “segala sesuatu di luar siswa yang dapat memicu proses belajar disebut sumber belajar.” Dalam dunia pendidikan, internet akan sangat bermanfaat jika digunakan sebagai sumber belajar.khususnya teknologi internet, yang memudahkan dan lebih adaptif untuk mencari informasi.Siswa belajar dan memperoleh pengetahuan lebih banyak berkat internet. Sebagai hasilnya, prestasi siswa akan meningkat.

Internet memiliki arti yang sangat luas dalam bidang pendidikan; misalnya, ia memiliki potensi untuk memodernisasi pendekatan konvensional terhadap pendidikan. Selain itu, upaya guru untuk mengajarkan siswa

bagaimana menggunakan internet secara efektif adalah bagian dari upaya mereka untuk membantu dan mengurangi jumlah anak yang tidak dapat melakukannya. Karena keterbatasan jarak dan sumber informasi yang disediakan oleh internet, siswa diharuskan untuk secara aktif memahami sesuatu.

Hardjito (2005) mengatakan bahwa internet membantu siswa belajar berpikir kritis dengan cara-cara berikut:

a. Akses ke sumber informasi

Sebelum adanya internet, akses siswa terhadap informasi adalah isu utama dalam pendidikan. Perpustakaan konvensional dapat dianggap sebagai sumber informasi yang mahal. Buku harus dibeli, dan harganya mahal. Mengelola buku dengan baik juga tidak mudah. Akibatnya, banyak lokasi di dunia yang kekurangan perpustakaan yang lengkap. Internet sangat membantu kita, khususnya pelajar, untuk mengakses berbagai sumber informasi baru yang bermunculan. Di Indonesia, kurangnya sumber informasi tradisional (perpustakaan) merupakan perhatian yang lebih besar daripada di tempat lain. Internet menyediakan sarana untuk memecahkan masalah ini dan membantu siswa dalam memperoleh informasi sebanyak mungkin untuk keuntungan mereka sendiri.

b. Akses ke pakar

Orang dapat berargumen bahwa internet telah menghapus batas ruang dan waktu, memungkinkan siswa untuk berkomunikasi dengan pakar yang mungkin

dapat membantu dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis.

c. Kolaborasi media

Lebih mudah dan efisien menjalin kerjasama atau kerjasama antar peserta pendidikan. Seperti yang dapat dilakukan oleh siswa di satu lokasi berinteraksi dengan siswa di lokasi lain dengan berdiskusi atau sekedar saling bertanya dan bertukar informasi yang relevan. keterampilan mereka dan mendapatkan wawasan melalui penggunaan internet, yang dapat membantu berpikir kritis (Sasmita, 2020).

5. Perpustakaan sebagai Sumber Belajar

Fasilitas akademik dipusatkan di perpustakaan. Perpustakaan menawarkan berbagai bahan bacaan tercetak berupa buku, majalah dan jurnal ilmiah, peta, surat kabar, dan monografi yang tidak diterbitkan. Perpustakaan juga menawarkan berbagai bahan noncetak seperti mikrofilm, film mikro, dan lain-lain.

Akibatnya, perpustakaan dapat diakses oleh mahasiswa, non-mahasiswa, dan masyarakat umum untuk penelitian di berbagai bidang ilmiah. Efektif menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar memerlukan keterampilan untuk mengumpulkan informasi meliputi:

- a. Tahu di mana mendapatkan informasi dan informasi
- b. Belajar bagaimana menggunakan katalog dan indeks dan sistem klasifikasi perpustakaan untuk mencari sumber

informasi.

- c. Memanfaatkan perpustakaan baru dan bahan referensi seperti buku tahunan, kamus, dan lain-lain.

Perpustakaan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Perpustakaan yang terencana dan tertata dengan baik dapat membantu siswa belajar di sekolah tempatnya berada, baik secara langsung maupun. Ini terkait dengan pelatihan dan kemajuan pembelajaran. metode yang dianggap tidak dapat dibedakan dari masalah pemberian jabatan instruktif.

Pendidikan nonformal dan informal merupakan tujuan utama pendidikan perpustakaan. Akibatnya, perpustakaan berfungsi sebagai lingkungan belajar di luar kelas.

Supaya proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan efektif. Memiliki perpustakaan di sekolah atau perguruan tinggi dapat memudahkan pengguna perpustakaan untuk menemukan materi atau literatur pendidikan dengan lebih cepat. sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi yang cepat dan akurat dari perpustakaan.

Fasilitas berikut tersedia di dekat perpustakaan untuk memudahkan belajar dan mengajar :

- a. Sangat mudah untuk mencari informasi,
- b. Materi pembelajaran, dan
- c. Buku yang tidak tersedia di toko (Eskha, 2018).

6. Permainan Edukatif sebagai Sumber Belajar

Suryadi mengatakan, alat permainan edukatif secara khusus dibuat sebagai alat bantu belajar yang dapat membantu anak berkembang secara maksimal, sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya. Anak menggunakan berbagai alat permainan untuk memuaskan naluri bermainnya.

Sistem pada dasarnya adalah suatu proses yang sistematis dan sinergis yang mencakup berbagai komponen seperti materi kegiatan, prosedur didaktik, dan pengelompokan anak. Media alat permainan edukatif berasal dari sistem ini.

Sesuai dengan pengertian sebelumnya, permainan edukatif adalah permainan yang memberikan pengalaman belajar kognitif dan afektif dan dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan atau menumbuhkan mentalitas tertentu, seperti semangat gotong royong dan persatuan.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa alat permainan edukatif adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau perlengkapan bermain dan mempunyai nilai edukatif serta dapat merangsang otak untuk mengembangkan segala kemampuan. Adapun manfaat alat permainan edukatif, diantaranya:

a. Mengasah keterampilan motorik Anda.

Memetik mainan, menyentuh, memegang benda dengan lima jari, dan aktivitas lainnya semuanya memberikan stimulasi bagi perkembangan motorik halus. Sedangkan aktivitas melempar, mengangkat, dan lainnya merangsang motorik kasarnya.

b. Bekerja pada konsentrasi Anda.

Kemampuan anak-anak, seperti kapasitas mereka untuk konsentrasi, didorong untuk dieksplorasi melalui permainan edukatif. Anak tidak terlibat dalam aktivitas fisik lainnya untuk meningkatkan konsentrasinya saat dia menyusun teka-teki, yang mengharuskan dia untuk berkonsentrasi pada bentuk di depannya. Hasil tidak memuaskan jika Anda tidak fokus.

c. Menetapkan hubungan antar kejadian.

Anak akan belajar, misalnya, bahwa benda yang lebih kecil dapat masuk ke dalam benda yang lebih besar dengan memasukkannya ke dalam benda yang lebih besar. Namun, benda yang lebih kecil tidak dapat menampung benda yang lebih besar. Ini adalah pemahaman paling mendasar tentang sebab dan akibat.

d. Berlatih berbicara dan memahami.

Jika disertai dengan narasi, permainan edukatif bisa sangat efektif. Anak-anak akan memperoleh perspektif yang lebih luas dan meningkatkan keterampilan bahasa mereka sebagai hasilnya.

e. Memperkenalkan bentuk dan warna.

Anak-anak belajar mengenal berbagai bentuk dan warna melalui permainan edukatif. Ada kotak, persegi panjang, dan bulat berbagai warna, antara lain biru, merah, hijau, dan lain-lain.

Puzzle, building block, menyesuaikan angka, jemuran, angka bintang, dan barang sejenis lainnya adalah contoh

alat permainan edukatif untuk anak kecil. Menurut Nurlaili (2003), game edukatif untuk anak memiliki kemampuan untuk melatih konsentrasi anak, mengajar dalam waktu yang relatif singkat. waktu yang singkat, meningkatkan pemahaman dan daya ingat, membuat belajar menjadi menyenangkan, membangkitkan emosi anak, meningkatkan rasa sosialisasi anak, dan meningkatkan kemampuan komunikasi anak.2018)

7. E-Book sebagai Sumber Belajar

Menurut Ragawanto (2013), pendekatan alternatif untuk masalah pendidikan adalah pemanfaatan e-book, yang merupakan sumber belajar yang dirancang, dikembangkan, dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran untuk merangsang proses belajar mandiri pada siswa.

Munif (2013:151) dan Suwarno (2011:74) mengklaim bahwa buku elektronik berbeda dari buku cetak karena fakta bahwa buku cetak biasanya terdiri dari kumpulan volume yang berisi teks dan gambar. E-book, di sisi lain, adalah buku digital dengan teks, gambar, audio, dan video yang dapat dibaca di komputer, laptop, tablet, atau smartphone.

buku digital sebagai buku lanjutan membuatnya lebih mudah untuk semua orang, terutama mahasiswa. Menurut Probowo & Heriyanto (2013), siswa dapat membaca ratusan halaman buku dalam satu file menggunakan e-book dan menghemat uang dengan tidak membeli buku.

Rosida (2016) berpendapat bahwa keberadaan buku digital intuitif yang berkelanjutan yang digunakan dalam

pengalaman yang berkembang sangat penting untuk lebih mengembangkan keterampilan penalaran yang menentukan.

Andi (2012) mengatakan bahwa buku elektronik lebih murah, lebih mudah digunakan, dan lebih bermanfaat.

Karena keuntungan yang diberikannya, fakta bahwa banyak akademisi saat ini memanfaatkan e-book sebagai sumber informasi tidak mengherankan. Siswa memiliki akses ke berbagai alat pembelajaran tambahan, termasuk video interaktif, komputer, radio, dan televisi., selain bahan cetak seperti buku teks, komunikasi satelit dan teknologi komputer multimedia digunakan untuk mencoba meningkatkan interaksi dan umpan balik di kelas (Ramli, 2012).

Mahasiswa dapat menggunakan majalah ilmiah, laporan tahunan, jurnal, prosiding, buletin, dan jurnal elektronik (e-journal) dan buku elektronik (e-book) sebagai sumber informasi untuk proyek penelitian mereka. Lukman, 2014) Selain itu, banyak e- -buku memungkinkan siswa meninjau materi pembelajaran kapan saja dan dari mana saja. Buku elektronik hanya dapat dibaca dengan perangkat lunak dan alat tertentu, sehingga penggunaannya dibatasi. Setiap file hanya dapat diakses oleh perangkat yang dirancang khusus (pembaca buku elektronik). E-book yang dapat dibaca di berbagai perangkat digital dapat ditemukan secara online dan dibaca di PC desktop dan laptop, di antara perangkat digital lainnya.

Menurut Suryani (2018), memberikan bantuan kepada siswa dalam menggunakan e-book sangat penting untuk memastikan bahwa siswa memahami e-book, mengetahui

cara menggunakan e-book, dan pada akhirnya dapat menggunakan e-book yang diunduh.

8. Peninggalan Sejarah sebagai Sumber Belajar

Dalam argumennya, Nazir (1983), Dokumen dan peninggalan adalah dua jenis peninggalan sejarah. Barang-barang fisik, struktur fisik, dan peninggalan spiritual adalah contoh dari sisa-sisa yang tidak disengaja. Dokumen, di sisi lain, adalah catatan peristiwa masa lalu yang menyampaikan manusia sudut pandang dan gagasan. Dokumen itu ditulis dengan maksud untuk mengkomunikasikan dan menyampaikan informasi. Misalnya, surat kabar, buku harian, daun lontar, relief candi, dan batu tulis.”

Berdasarkan sudut pandang tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa sangat penting untuk melestarikan warisan situs sejarah dan bahwa peninggalan situs dapat menjadi sumber pengetahuan sejarah bagi pendidik dan siswa.

Jika dipelajari secara mendasar, sumber belajar adalah sarana atau fasilitas pendidikan yang mengandung komponen-komponen penting bagi terselenggaranya proses pembelajaran di sekolah.

Setiap orang perlu mengenal sejarah sejak usia muda untuk memahami makna peristiwa masa lalu dan menggunakannya sebagai landasan sikap menghadapi masa kini dan masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap individu harus memulai studi sejarah formal dan informal di usia muda, dan bahwa individu harus memiliki kesadaran

akan pentingnya sejarah bagi kehidupan sehari-hari, seperti: solidaritas, nasionalisme, dan keutuhan bangsa. Generasi penerus sangat bertanggung jawab atas terwujudnya cita-cita masyarakat atau bangsa karena mereka akrab dengan masyarakat dan sejarahnya.

Sejarah adalah subjek yang menarik untuk dipelajari. Selain itu, masa lalu mengandung informasi penting, terutama mengenai: sistem ekonomi saat ini, struktur pemerintahan, dan aspek penting lainnya dari kehidupan manusia sepanjang sejarah, termasuk keberhasilan dan kegagalan para pemimpin kita.

Kita dapat mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi maju atau mundurnya suatu bangsa atau peradaban melalui sejarah. Seiring dengan perkembangan zaman, kita juga dapat menyelidiki konteks politik, dampak filsafat sosial, dan berbagai perspektif budaya dan teknologi.

Guru harus memanfaatkan sumber belajar selama kegiatan belajar mengajar karena memiliki kemampuan untuk menggunakan sumber belajar sangat penting untuk proses.

Dikatakan karena pemanfaatan sumber belajar akan dapat membantu dan memberikan kesempatan untuk pembelajaran partisipatif. Selain itu, dapat menawarkan pendekatan pembelajaran yang metodis. Kemudian juga dapat memperluas perspektif kelas, memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang ditentukan secara efektif dan efisien.

C. Penutup

Pengertian sumber belajar dari beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan atau digunakan peserta didik untuk memfasilitasi segala kegiatan proses pembelajaran. Macam-macam sumber belajar terdiri dari:

1. Sumber belajar yang dirancang (learning resources by design),
2. Sumber belajar yang dimanfaatkan (learning resources by utilization).

Dalam buku *Pengelolaan Pengajaran* (2004:164), Association of Educational Communication Technology mengklasifikasikan sumber belajar menjadi enam macam yaitu: Message (pesan), People (orang), Materials (bahan), Device (alat), Technique (teknik), Setting (lingkungan).

Menggunakan hal-hal yang sudah ada, berguna, sederhana, dan tidak memerlukan peralatan khusus menghemat biaya, yang merupakan salah satu keuntungan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Kedua, memberikan pengalaman dunia nyata kepada siswa. dari lingkungan siswa dan akan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka, membuat pembelajaran lebih konkret.

Jika internet dimanfaatkan sebagai sumber belajar maka akan sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan. Internet telah mempermudah siswa dan guru untuk mencari informasi pendidikan.

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam suatu proses pembelajaran. Perpustakaan yang tertata secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung bisa memberikan kemudahan bagi proses pembelajaran di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, berhubungan dengan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode pembelajaran yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas serta sarana pendidikan.

Alat permainan edukatif adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perlengkapan atau sarana bermain yang memiliki nilai pendidikan dan dapat merangsang otak untuk mengembangkan segala kemampuan.

Pemanfaatan e-book, yang merupakan sumber belajar yang dirancang, dikembangkan, dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran untuk merangsang proses belajar mandiri pada siswa.

Sejarah merupakan ilmu pengetahuan yang sangat menarik. Selain itu, sejarah juga memberikan hal-hal yang sangat penting, terutama mengenai : keberhasilan dan kegagalan dari para pemimpin kita, sistem perekonomian yang pernah ada, bentuk-bentuk pemerintahan, serta hal-hal penting lainnya dalam kehidupan manusia sepanjang sejarah.

D. Daftar Pustaka

Eskha, A. (2018). Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol*. 2(1), 12–18.

- Suryani, Ela. (2018). Pemanfaatan E-Book Sebagai Sumber Belajar Mandiri bagi Siswa. *International Journal of Community Service Learning*. 2(3), 177–184
- Mursidi, A. (2019). Peninggalan Sejarah Sebagai Sumber Belajar Sejarah Dalam Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 13(1), 41–57.
- wulandari, Fajar. (2020). *Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur)*. 3(2), 105–110.
- Pantiwati, Y. (2015). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Lesson Study untuk Meningkatkan Metakognitif. *Jurnal Bioedukatika*. 3(1), 27–32.
- Nurlaili. (2018). Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini Abstrak. *Al Fitrah Al Fitrah*. 2(1).
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 99–103. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>

BAB VI

MANFAAT SUMBER BELAJAR

Penulis : Zahro Mufida

A. Pendahuluan

Terkaitnya dengan belajar, belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan bimbingan maupun dengan usahanya sendiri. Kehadiran pengajar dalam kegiatan belajar bermaksud agar kegiatan belajar menjadi lancar, mudah, menyenangkan, dan berhasil. Bagi murid, belajar merupakan cara untuk mendapatkan pengetahuan, belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja serta bermacam ragam jenisnya (Samsinar, 2019). Dalam belajar seseorang membutuhkan rangsangan agar tertarik dan tumbuh motivasi untuk belajar sehingga senang dalam mengikutinya. Dalam hal ini maka seseorang membutuhkan sumber dalam menyuguhkan dorongan yang mampu menumbuhkan semangat dan kemauan murid untuk mengikuti proses pembelajaran.

Semua sumber yang dapat digunakan oleh murid dalam belajar disebut dengan sumber belajar. Sedangkan sumber belajar itu sendiri adalah semua referensi berupa pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar yang dapat digunakan murid

sebagai sumber untuk kegiatan belajar dan bisa meningkatkan kualitas belajarnya (Supriadi, 2017). Maka dapat dikatakan bahwa sumber dapat berupa orang, bahan dan materi belajar, tempat, maupun cara dan alat yang digunakan untuk belajar. Dalam meningkatkan produktivitas belajar, sumber belajar dapat membantu guru dalam menjadikan belajar yang efektif dan efisien, program belajar terencana dan sistematis. Bagi murid, murid mendapatkan kesempatan untuk berkembang sesuai dengan potensinya sendiri.

Sumber belajar berhubungan dengan segala sesuatu yang menjadikan seorang murid memiliki pengalaman belajar. Ini termasuk lingkungan fisik, seperti tempat untuk belajar, bahan dan alat yang tersedia, pengajar ahli seperti guru, pustakawan serta profesional media dan mereka yang secara langsung atau secara tidak langsung mempengaruhi keberhasilan belajar dan pengalaman belajar agar meningkat. Selama proses perencanaan, perencanaan pembelajaran harus dapat menjelaskan sumber belajar saja apa yang akan digunakan guru dan murid dan bagaimana mereka perlu melakukan apa yang perlu mereka lakukan untuk memastikan penggunaan sumber belajar yang optimal. Oleh karena itu, baik guru maupun murid harus menggunakan sumber belajar dalam proses pembelajarannya.

Belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan sikap belajar pada murid. Perubahan yang terjadi berhubungan dengan perubahan intelektual, perilaku dan keterampilan murid. Dalam pembelajaran, guru menyajikan bahan ajar atau materi pembelajaran, dengan

memakai beberapa cara serta merancang dan menggunakan sumber belajar dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru bukan satu-satunya sumber belajar karena murid dapat belajar dari banyak sumber belajar seperti para ahli, para praktisi, bahan cetak seperti buku, majalah, jaringan online, siaran televisi, siaran video, siaran radio, ruang kelas, perpustakaan dan eksperimen, dll. seluruh sumber belajar tersebut diorientasikan sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah, efisien dan menyenangkan sehingga murid merasa nyaman dalam belajar. Dengan begitu, tujuan utama dari pembelajaran adalah membantu murid belajar.

Dalam menentukan sumber belajar, terdapat kriteria-kriteria, seperti ekonomis, yang artinya harga tidak boleh terlalu rendah, tetapi manfaatnya bisa dimanfaatkan dalam kurun waktu yang lama. Nyaman dan sederhana, artinya tidak membutuhkan jasa penunjang yang sulit dan langka (Gunawan, 2020). Maka apabila sumber belajar dimanfaatkan dengan baik akan memperkaya materi menjadi sumber motivasi bagi murid dalam belajar. Namun sebaliknya apabila tidak dimanfaatkan dengan baik maka kepercayaan murid terhadap guru akan berkurang dan pembelajaran menjadi kurang menarik, murid akan menganggap bahwa guru itu kuno, terbelakang, bodh dan tidak efisien.

Dari berbagai penjelasan pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana manfaat sumber belajar. Dan tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui manfaat sumber belajar.

B. Pembahasan

1. Sumber Belajar

Sumber disebut juga dengan asal, rujukan atau referensi. Sumber Belajar merupakan sesuatu yang dipakai untuk menyampaikann pesan yang diberikan dengan menggunakan media atau melalui dirinya sendiri dapat juga diartikan sebagai sesuatu yang dipakai dalam menyajikan pesan yang tersimpan di dalam bahan belajar yang akan dberikan (Hafid, 2011). Sedangkan menurut (Samsinar, 2019) Sumber belajar adalah beberapa atau semua bahan referensi, baik dalam bentuk data, manusia, metode, media, tempat belajar langsung, yang dipakai murid untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar. dengan demikian, sumber belajar diartikan sebagai sesuatu yang dengan sengaja dibuat atau yang telah tersedia dengan sengaja yang bisa dipakai secara individu atau bersama-sama dalam menciptakan atau membantu murid dalam kegiatan pembelajaran.

Terdapat beberapa kunci utama yang mendukung sumber belajar yaitu : (a) pesan merupakan pelajaran/ informasi yang disampaikan oleh komponen lain berupa gagasan, peristiwa, makna, dan data, (b) Komponen manusia sebagai penyimpan pesan, pengolah pesan, dan penyaji pesan, (c) Komponen alat, yakni sesuatu yang di pakai guna mengirimkan pesan yang disimpan di dalam dokumen, (d) Komponen teknis, prosedur rutin, atau referensi yang disiapkan dengan menggunakan bahan, peralatan, orang, dan lingkungan guna mengirimkan informasi.

Miarso dalam (Supriadi, 2017) menjelaskan bahwa yang merupakan bagian dari sumber belajar yaitu pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan pengaturan. Kegiatan belajar bisa berlangsung di manapun, baik di sekolah, di rumah, atau di tempat kerja, di tempat ibadah dan di lingkungan masyarakat luas. Selanjutnya belajar juga bisa dilakukan secara langsung dengan dorongan dari dalam diri murid (*internal*) dan dari siapapun dan apapun yang ada di luar diri murid (*eksternal*).

Menurut (Sasmita, 2020) Sumber belajar di kelompokkan menjadi dua bagian, antara lain:

- a. Sumber belajar berdasarkan desain (*learning resources by design*), yaitu segala sumber yang telah dibuat dan dikembangkan secara khusus sebagai komponen sistem pendidikan untuk memberikan kesempatan belajar yang bersifat formal dan terarah, dan;
- b. Sumber belajar yang digunakan/dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), adalah sumber belajar yang tidak dibuat secara khusus untuk tujuan pembelajaran, tetapi dapat ditemukan, diimplementasikan dan digunakan untuk tujuan pembelajaran, termasuk media masa.

Dari penjelasan diatas penulis simpulkan bahwa sumber belajar baik yang sengaja didesain atau tersedia dan dapat di manfaatkan secara individu atau bersama-sama untuk membantu murid dalam proses belajar mereka. Hal tersebut dapat dikelompokkan dalam sumber belajar berbasis manusia, sumber belajar bentuk cetak, sumber belajar bentuk visual, sumber belajar bentuk audiovisual dan dalam bentuk

komputer. Sumber belajar dapat berupa guru/pendidik, buku, majalah, koran, media masa, jurnal, televisi. Radio, dan lainnya. Dengan adanya sumber belajar yang lengkap tidak hanya akan memudahkan murid untuk memahami materi tapi juga menambah, memelihara dan memperkaya pengetahuannya.

2. Manfaat Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan hal yang penting dalam menunjang keberhasilan belajar. Sumber belajar memiliki beberapa fungsi dan peranan. Adapun fungsi dan peranan menurut (Samsinar, 2019) antara lain:

- a. Dapat meningkatkan produktivitas pendidikan, melalui:
 - 1) Dapat membantu guru dalam memakai waktu secara lebih baik dan efektif.
 - 2) Dapat meningkatkan jalannya kelancaran dalam proses belajar
 - 3) Dapat mengurangi beban guru dalam memberikan informasi, sehingga lebih banyak kesempatan kepada guru untuk membina dan mengembangkan motivasi belajar murid.

Dalam hal tersebut, manfaat sumber belajar yaitu untuk meningkatkan atau mempengaruhi kemampuan belajar seseorang. Sumber belajar dapat membantu guru dalam proses pembelajaran sehingga jalannya proses pembelajaran menjadi lancar dan efektif, dengan adanya sumber belajar guru dapat menggunakan waktunya

dengan lebih efektif. Sumber belajar yang sudah ada dan bisa digunakan secara langsung akan membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran, sehingga guru memiliki waktu yang banyak dalam membangun dan mengembangkan semangat belajar kepada murid. Guru sebagai pembina dan pengembang motivasi belajar siswa harus memiliki kreativitas dan produktivitas pendukung.

b. Dapat memberikan kemungkinan pendidikan yang bersifat individual, melalui:

- 1) Fungsi kontrol guru yang sifatnya kaku dan tradisional akan berkurang
- 2) Murid mempunyai kesempatan untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki individu.

Manfaat sumber belajar yakni sumber belajar menjadikan pendidikan bersifat lebih fokus. Pendidikan di Indonesia yang sifatnya kaku dan tradisional dengan adanya sumber belajar guru dapat memperkaya wawasan murid sehingga fungsi guru tidak lagi sebagai sumber tetapi dengan memanfaatkan sumber belajar dapat menghidupkan suasana serta kondisi kelas yang aktif dan pembelajaran yang menyenangkan sehingga pembelajaran tidak lagi monoton. Bukan hanya itu dengan adanya sumber belajar akan memberikan kesempatan kepada murid untuk menggali potensinya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing anak.

c. Memberikan dasar-dasar pembelajaran yang lebih ilmiah,

melalui:

- 1) Perencanaan program pendidikan yang bersifat sistematis dan terarah
- 2) Mengembangkan bahan pembelajaran dengan dilakukannya penelitian lebih dulu sehingga bahan ajar lebih ilmiah.

Dengan adanya sumber belajar seseorang dapat mengembangkan bahan-bahan pelajaran secara ilmiah. Program-program pendidikan dapat direncanakan secara lebih teratur. Karena sumber belajar pada masa kini sangat banyak dan mudah didapatkan kapan saja dan dimana saja. Dapat melalui media cetak seperti buku bahkan dapat melalui media online seperti internet, jurnal, website, buku online dan lain sebagainya.

d. Pemantapan pembelajaran semakin meningkat, melalui:

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan seseorang dengan berbagai media komunikasi
- 2) Informasi maupun data yang disajikan secara lebih jelas, mudah, serta konkret.

Sumber belajar yang semakin berkembang tidak hanya di kelas saja, tetapi dapat digunakan oleh manusia untuk meningkatkan atau mengembangkan kemampuan belajarnya melalui pendayagunaan multimedia. Akses sumber belajar tidak berasal dari guru saja melainkan murid dapat meningkatkan kemampuannya sendiri dengan cara mencari informasi atau sumber belajar dengan cara mandiri. Sumber belajar dapat memberikan

informasi secara lebih mudah, jelas, dan nyata.

- e. Memungkinkan belajar secara seketika, melalui:
 - 1) Pengurang tembok pemisah antara pelajaran yang sifatnya verbal dan abstrak dibandingkan dengan kenyataan yang bersifat konkrit.
 - 2) Dapat memberikan wawasan yang sifatnya real-time
Manfaat sumber belajar dalam hal ini yaitu sumber belajar bisa memberikan pengalaman belajar atau pengetahuan secara langsung kepada seseorang. Tidak ada jarak antara pelajaran yang sifatnya verbal dan abstrak dengan pelajaran yang real atau konkrit.
- f. Memungkinkan penyajian materi yang lebih luas, terutama dengan pemanfaatan media masa, yaitu melalui:
 - 1) Penggunaan dengan cara bersama serta lebih luas tentang fenomena-fenomena yang jarang ditemukan atau langka
 - 2) Pemberian informasi yang bisa menembus batas geografis

Berdasarkan pada fungsi dan peran sumber belajar yang diuraikan, maka penulis simpulkan bahwa dengan adanya sumber belajar maka kemampuan dalam belajar bisa meningkat dengan baik bagi pendidik dan manfaat sumber belajar adalah murid akan termotivasi dan memiliki daya tarik untuk belajar, kesuksesan belajar menjadi maksimal karena fokus belajar secara mandiri atau individual, pengelolaan pembelajaran secara sistematis, dan pemanfaatan serta

penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan sumber belajar mejadi salah satu upaya pemecahan masalah belajar (Supriadi, 2017). Sebagai guru, sangat penting untuk memiliki kemampuan dan keterampilan untuk memilih sumber belajar yang tepat dalam proses pembelajaran. Peran sumber belajar sangat penting, Kreativitas guru dalam pemilihan dan memanfaatkan sumber belajar yang tepat dan sesuai dengan kondisi saat ini merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis sumber belajar memberikan beberapa manfaat untuk murid, antara lain: (1) Memotivasi untuk menemukan bakat terpendam dari dalam diri seseorang yang belum pernah terlihat sebelumnya, (2) Pembelajaran dapat dilakukan secara terus menerus, sehingga menjadi mudah ditangkap dan siap untuk diterapkan, (3) Mereka bisa belajar sesuai dengan kemampuan, kecepatan dan waktu yang dimiliki.

Dalam hubungannya dengan manfaat sumber belajar, Morrison dan Kemp dalam (Rosiyanti, 2018) menyebutkan bahwa sumber belajar yang ada agar bisa digunakan serta dimanfaatkan dengan sebaik mungkin dalam proses belajar. Adapun manfaat sumber belajar antara lain:

- a. Seseorang dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran berlangsung,
- b. Memberikan kesempatan untuk belajar sesuai kemampuan, dan memungkinkan untuk menemukan kreativitas atau bakat terpendam yang belum ditemukan

- c. Meningkatkan kemampuan seseorang dalam menggunakan berbagai sumber media komunikasi.
- d. Memberikan wawasan dan pembelajaran yang berkesinambungan, lebih mudah mengerti dan lebih mudah implementasikan.
- e. Seseorang bisa belajar sesuai dengan kecepatan dan waktu yang dimiliki.

Dari beberapa manfaat sumber belajar yang telah diuraikan maka penulis simpulkan bahwa sumber belajar tidak hanya menyampaikan informasi/pesan saja tetapi juga untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Meningkatkan proses belajar murid tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas belajar seseorang. Tersedianya akses sumber informasi yang baik dalam pembelajaran akan dapat mengatasi kesulitan spasial dan temporal pada proses pembelajaran di kelas (Moeis, 2018). Sumber belajar tidak hanya terdiri dari pengetahuan atau wawasan yang dimiliki oleh pengajar saja tau media cetak tetapi sumber belajar bisa di dapatkan dari berbagai sumber mana saja. Seperti halnya internet, internet dapat digunakan sebagai sumber belajar yang sederhana. Internet bisa diakses kapanpun dan dimanapun. Selain internet sosial media juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar.

Yang pertama, manfaat sumber belajar berbasis *YouTube*. *Youtube* bisa menjadi sumber belajar bagi seseorang yang kreatif. Banyak konten-konten atau video yang berisi tentang berbagai informasi tentang pendidikan dan pengajaran yang

bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Manfaat *youtube* sebagai sumber belajar yaitu:

- 1) Penyedia Informasi (*Informatif*). Artinya YouTube dapat memberikan informasi, termasuk berbagai perkembangan ilmu dan teknis yang sedang berlangsung saat ini.
- 2) Akses murah (*Cost effective*). YouTube bisa diakses secara bebas melalui jaringan internet.
- 3) *Potensial*. Yakni semakin banyak video yang diunggah ke YouTube karena situs ini sangat populer dan dapat mempengaruhi pendidikan.
- 4) Bersifat Praktis dan lengkap. YouTube mudah digunakan oleh siapa saja karena nyaman, dan ada banyak video yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dan sumber belajar.
- 5) Dapat dibagikan (*Shareable*). berarti bahwa video YouTube dapat dibagikan dengan situs web lain dengan membagikan tautan di dalam video.
- 6) *Interaktif*. Ini berarti YouTube dapat mendorong tanya jawab dan diskusi melalui bagian komentar. (Setiadi, 2019).

Sumber media berbasis youtube dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Sumber belajar tersebut dapat memudahkan seseorang dalam mencari dan mendapatkan informasi atau materi pembelajaran, didalamnya juga seseorang dapat menggunggah video atau konten-konten tentang pendidikan atau informasi lainnya yang dapat

digunakan sebagai sumber pembelajaran.

Yang ke dua, manfaat sumber belajar berbasis teknologi webinar. Sumber belajar berbasis teknologi webinar mempunyai banyak manfaat dalam bidang pembelajaran terutama pembelajaran online, memudahkan untuk komunikasi secara real-time dan terhubung antara pemateri dan audiens, menjembatani jarak jauh untuk menjangkau audiens yang sifatnya potensial, dan memungkinkan untuk menyimpan informasi berbasis web untuk digunakan serta menghemat biaya dalam hal konsumsi (Izza, 2019). Manfaat sumber belajar berbasis webinar yaitu seseorang akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan secara bebas atau mandiri dari lokasi serta menghemat biaya karena biaya dan waktu yang digunakan lebih rendah. Dengan pemanfaatan webinar sebagai salah satu bentuk sumber belajar tentu diharapkan bisa memberikan manfaat yang positif bagi perkembangan proses belajar.

Yang ke tiga, sumber belajar berbasis internet. Menurut Darmawan (2014) Internet merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk kegiatan belajar agar murid dapat dengan cepat memperoleh informasi dan materi. Apalagi internet sebagai sumber belajar yang memiliki banyak akses informasi, internet dengan berbagai kemungkinannya bisa menjadi bagian penting dari sumber belajar. Menurut Hardjito manfaat internet bagi murid untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan yaitu sebagai berikut:

- 1) Akses ke sumber informasi

Sebelum ada internet, masalah utama dalam dunia pendidikan, terutama murid, adalah akses ke sumber informasi. Perpustakaan konvensional bukanlah sumber informasi yang efisien, murah dan mudah diakses. Seperti Buku, buku harus dibeli dengan harga yang cukup mahal. Mengelola buku dengan baik juga bukan hal yang mudah. Akibatnya, banyak tempat di berbagai belahan dunia yang tidak memiliki akses perpustakaan yang lengkap seperti di daerah terpencil atau pedalaman. Keberadaan internet memberikan kita akses ke banyak sumber informasi. Seperti di Indonesia, masalah kurangnya sumber informasi tradisional (perpustakaan) lebih serius daripada di negara lain. Keberadaan internet menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan memastikan murid memiliki akses informasi yang sebanyak-banyaknya untuk pengembangan dirinya dan pengembangan potensinya.

2) Akses ke pakar

Dapat dikatakan bahwa internet telah menghilangkan batas antara ruang dan waktu, sehingga memungkinkan murid di dimana saja bisa berkomunikasi dengan para ahli yang dapat membantu mereka dalam pengembangan keterampilan dan kemampuan berpikir kritis mereka.

3) Media kerjasama

Kerjasama yang biasa disebut kolaborasi antara orang-orang yang terlibat dalam bidang pendidikan serta mereka akan terhubung dengan lebih mudah dan

praktis. sama seperti seorang murid di tempat yang satu dengan murid yang berada di tempat yang lain mereka dapat saling berdiskusi, saling bertanya serta bertukar informasi tentang topik tertentu. dalam hal ini mereka dapat mengalami perkembangan kemampuan serta wawasan yang dapat membantu mereka dalam proses berpikir kritis.

Maka dapat penulis simpulkan bahwa sumber belajar Internet memiliki manfaat yaitu memudahkan seseorang dalam mencari berbagai sumber informasi yang tersedia. Dalam hal ini, internet dapat membantu seseorang meningkatkan kebutuhan hidupnya melalui pendidikan. Selain itu, berbagai rujukan atau referensi tersedia di Internet dalam bentuk hasil riset, jurnal maupun artikel, dan hasil kajian dari berbagai sumber. Dengan penggunaan internet, murid akan memperoleh lebih banyak informasi, memperoleh pengetahuan dan wawasan, dengan begitu maka prestasi mereka akan semakin meningkat.

Yang ke empat, manfaat sumber belajar berbasis lingkungan. Sumber belajar bisa dari mana saja, termasuk lingkungan. Lingkungan yang ada disekitar kita bisa digunakan sebagai sumber belajar. Keuntungan dari sumber belajar berbasis lingkungan adalah bahwa mereka membantu murid dalam memahami isu-isu yang berhubungan dengan lingkungan, sehingga dapat membuat pelajaran agar lebih bervariasi dan tidak kaku. Siswa diarahkan untuk mempraktikkan pembelajaran dan memahami topik mereka dan membuat pembelajaran agar penelitian mereka lebih

realistis, sehingga membuat pelajaran tidak terlalu monoton dan lebih bervariasi. Kita bisa memanfaatkan seluruh lingkungan di sekitar kita sebagai sumber belajar.

Memanfaatkan lingkungan sekitar dengan cara membiarkan anak-anak untuk mengeksplor lingkungan sekitar, membawa lebih banyak keseimbangan dalam kegiatan pembelajaran. Maksudnya pembelajaran dapat berlangsung di luar kelas maupun di dalam kelas. Lingkungan sebagai sumber belajar memiliki dampak yang besar pada perkembangan fisik, keterampilan sosial dan budaya, serta perkembangan emosional dan intelektual (Wulandari, 2020). Secara keseluruhan manfaat sumber belajar sangatlah banyak. Apabila sumber belajar digunakan sesuai dengan kebutuhannya maka akan memberikan manfaat atau dampak yang baik bagi penggunanya. Manfaat-manfaat yang diperoleh tentunya akan memberikan perubahan terhadap diri setiap individu.

C. Penutup

Sumber belajar dapat berasal dari mana saja, berbagai sumber belajar yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, sumber yang dimaksud bisa berupa guru, alat, metode, lingkungan dan media. Tidak hanya itu sumber belajar juga dapat diperoleh dari jaringan internet/multimedia, media online, sosial media, maupun webinar. Manfaat sumber belajar dapat dirasakan oleh guru maupun oleh murid. Manfaat sumber belajar untuk guru yaitu membantu guru dalam memanfaatkan waktu supaya lebih

efektif serta mengurangi beban guru dalam memberikan materi belajar, guru menjadi memiliki banyak kesempatan untuk pengajaran dan pengembangan semangat dan minat belajar kepada murid. Mengurangi fungsi kontrol pendidik yang sifatnya kaku dan monoton dengan manfaat sumber belajar guru akan dapat memvariasikan model pembelajaran sehingga sifatnya tidak kaku dan menarik perhatian peserta didik serta menjadikan mudah dalam menyajikannya secara lebih detail dan konkret. Sumber belajar juga memiliki manfaat dalam pengembangan bahan pelajaran agar bersifat lebih ilmiah. Bahan pelajaran dapat dilakukan penelitian terlebih dahulu agar lebih ilmiah.

Manfaat sumber belajar untuk murid yaitu memberikan kesempatan kepada murid agar bisa mengembangkan potensinya, bakat serta minatnya sendiri sesuai kemampuan yang dimiliki, dapat memberikan pengetahuan yang bersifat langsung, memberikan motivasi serta semangat belajar, dan dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan waktu yang dimiliki. Guru dianjurkan mempunyai keterampilan atau kreativitas serta produktivitas dalam mengatur pembelajaran. Dalam hal mendesain dan memproduksi sumber belajar serta menggunakan sumber belajar secara baik dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga manfaat sumber belajar akan dirasakan oleh murid maupun guru.

Adapun contoh manfaat sumber belajar yang disajikan dari beberapa sumber belajar berbasis media dan lingkungan. Yang pertama, manfaat sumber belajar berbasis youtube yaitu memberikan informasi secara cepat dan praktis.

Manfaat sumber belajar ini dapat dirasakan oleh semua kalangan. Sumber media berbasis youtube dapat digunakan untuk mempermudah pembelajar dalam mencari informasi secara langsung, cepat, murah, praktis dan interaktif. Terdapat banyak video dan konten yang menarik sebagai sumber belajar. Selanjutnya Manfaat sumber belajar berbasis webinar yaitu dapat menjembatani proses pembelajaran yang pembelajarannya jarak jauh. Manfaat sumber belajar berbasis webinar yaitu seseorang akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan secara bebas atau mandiri dari lokasi serta menghemat biaya dan waktu. Dengan pemanfaatan sumber belajar berbasis webinar diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi perkembangan proses belajar.

Manfaat sumber belajar berbasis jaringan internet pembelajar dapat dengan cepat memperoleh informasi dan materi. Jaringan internet yang tersedia dimanapun dan dapat dengan mudah diakses kapanpun. Internet juga bisa digunakan untuk mengakses berbagai rujukan, seperti hasil penelitian, referensi artikel, dan hasil kajian dalam berbagai bidang yang sangat luas yang tidak bisa didapatkan dari sumber belajar tradisional (perpustakaan). Manfaat sumber belajar berbasis internet sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Manfaat sumber belajar berbasis lingkungan akan membantu seseorang memahami fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar dan dengan bebas sehingga proses belajar akan menjadi bervariasi dan tidak membosankan. Dalam hal belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas

saja tetapi bisa dilakukan di seluruh lingkungan sekolah dalam hal ini lingkungan sebagai sumber belajar sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, keterampilan sosial, dan ketrampilan budaya, perkembangan emosional serta perkembangan pengetahuan atau intelektual.

D. Daftar Pustaka

- Darmawan, D. (2014). *engembangan E-learning Teorii dan Desain*. PT Remaja Rosdakarya.
- Gede, I., Gunawan, D., Suda, K., & Primayana, K. H. (2020). Webinar Sebagai Sumber Belajar di Tengah Pandemi COVID-19. *Purwadita : Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(2), 127–132. <http://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/Purwadita/article/view/614>
- Hafid, H. A. (2011). Sumber dan Media Pembelajaran. *Jurnal Sulesana*, 6(2), 69–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/v6i2.1403>
- Izza, S., Ningrum, B. S., & Hariyanti, R. T. S. (2019). Pemanfaatan Webinar dalam Bidang Keperawatan. *Jurnal. Penelitian Perawat Profesional*, 1(1), 13–20.
- Moeis, I., Indrawadi, J., Anggraini, R., & Fatmariza, F. (2018). Generating Value within Learning Activity: Integrating Storytelling with Reflective Practice in Civics and Character Education Class at College of Education. *N Annual Civic Education Conference*.
- Rosiyanti, H., & Muthmainnah, R. N. (2018). Penggunaan Gadget sebagai sumber belajar mempengaruhi hasil belajar pada mata kuliah matematika dasar.

- FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 4(1), 25–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/fbc.4.1.25-36>
- Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar). *Jurnal Kependidikan*, 13, 194–205.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 99–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.603>
- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civic Education*, 2(4), 313–323. <https://doi.org/10.24036/jce.v2i4.135>
- Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>
- Wulandari, F. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar. *Journal of Educational Review and Research*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.26737/jerr.v3i2.2158>

BAB VII

URGENSI MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Penulis : Gita Indah Nurani

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan seperti yang terjadi di zaman sekarang ini menuntut berbagai sector termasuk di dalamnya sector Pendidikan untuk terus melakukan inovasi. Dalam hal ini sekolah dituntut untuk bisa lebih serius dalam menyiapkan dan mengembangkan sumber belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam proses pembelajaran pendidik juga dituntut untuk mampu memanfaatkan sumber belajar secara optimal. Karena sejatinya rangkaian proses pembelajaran pasti terdapat komponen mengajar, belajar, dan sumber belajar. Sumber belajar menjadi komponen yang sangat penting karena memiliki andil yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Siswa akan lebih memilih guru yang mahir dengan sumber belajar karena tampil lebih *up-to-date* dan tidak ketinggalan zaman. Selain itu, jika guru mampu memasukkan sumber belajar ke dalam materi, kemungkinan besar siswa

akan senang dengan baik pendidikannya maupun kualitas gurunya karena akan memiliki pengalaman belajar yang bermakna (Samsinar, 2019). Sangat penting bagi pendidik untuk dapat memilih sumber belajar yang tepat untuk proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik perlu memiliki pemahaman menyeluruh tentang kriteria untuk memilih sumber belajar. Kriteria tersebut meliputi tujuan yang ingin dicapai, keterjangkauan, kepraktisan, kemudahan penggunaan, kemampuan beradaptasi sehingga pendidik dapat menggunakannya sesuai kebutuhan, dan fleksibel dalam arti pendidik menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan belajar.

(Sri Joko Yunanto, 2014) dalam bukunya yang berjudul “Sumber belajar anak cerdas” mendefinisikan sumber belajar sebagai sesuatu yang terdiri dari media belajar, alat peraga, bahkan alat permainan yang mengajarkan kepada anak-anak dan orang dewasa yang membantu anak dalam mempelajari berbagai keterampilan. Dapat dikatakan bahwa sumber belajar adalah sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar, baik Sebagian atau seluruhnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Muhtadi dalam (Budiyani & Sujarwo, 2019) bahwa segala sesuatu yang dapat membantu setiap individu dalam belajar dan menunjukkan kemampuan atau kompetensinya merupakan sumber belajar. Oleh karena itu, sumber belajar juga meliputi tenaga, biaya, fasilitas, lingkungan, dan guru disamping bahan dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Sumber belajar itu banyak jenisnya, dapat berupa tulisan (baik tulisan tangan maupun cetak), gambar/foto, perbendaan, iklim, dan manusia. Sudjana dalam (Samsinar, 2019) Membagi sumber kedalam beberapa jenis, yaitu :

1. Cetak : koran, majalah, ensiklopedia, dan publikasi lainnya.
2. Non-cetak : kaset, gambar, film dan media lainnya.
3. Fasilitas : lapangan olahraga, perpustakaan, auditorium dan lain-lain.
4. Kegiatan : wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, permainan, dan kegiatan lainnya.
5. Lingkungan : taman, museum, dan lain-lain.

Sumber belajar seperti yang di definisikan oleh *Association for Educational Communications and Technology* adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh guru atau pendidik, baik secara terpisah maupun dalam bentuk kolektif, untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar, dengan tujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Dalam tulisannya (Sasmita, 2020) membagi sumber pembelajaran menjadi dua bagian, yaitu:

1. Aset pembelajaran yang sengaja diatur (*learning resources by design*), khususnya semua sumber yang secara eksplisit dikembangkan sebagai bagian dari kerangka pendidikan untuk memberikan fasilitas pembelajaran yang terarah dan formal; dan
2. Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by*

utilization), yaitu sumber belajar yang tidak dibuat khusus untuk belajar tetapi dapat ditemukan, diterapkan, dan dimanfaatkan untuk tujuan belajar. Salah satu contoh sumber belajar jenis ini adalah media massa.

Jika guru memiliki otonomi dalam proses ini, yang berarti bahwa mereka berpartisipasi dan berkontribusi pada desain, mereka akan lebih mungkin menyampaikan pengalaman mereka secara efektif ke dalam kelas (Schieb & Karabenick, 2011).

Sebelum terlalu jauh membahas Urgensi Internet sebagai sumber belajar ada baiknya jika kita membahas apa itu media Internet. Media Internet atau sering kita dengar dengan media online merupakan gabungan dari kata media dan Internet. Media sendiri memiliki arti alat berkomunikasi. Kata media berasal dari Bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah, media artinya perantara, yakni perantara antara pengirim pesan dengan penerima pesan (Tiara Amelia, 2019). Adapun Internet menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit.

Penggunaan Internet sebagai sumber belajar menjadi lebih akrab beberapa tahun belakangan ini yang disebabkan dari dampak Covid-19. Dimana keadaan beberapa tahun terakhir memaksa kita untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Pendidik dan peserta didik dipaksa harus lebih

melek terhadap penggunaan teknologi. Maka tak jarang jika pendidik dan peserta didik menggunakan internet sebagai sumber belajar.

Sebelum hadirnya internet, masalah yang sering di hadapi oleh dunia pendidikan adalah terbatasnya akses sumber informasi atau sumber belajar yang menjadi factor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Bahan ajar yang tersedia di perpustakaan belum mampu untuk memenuhi kebutuhan belajar baik pendidik maupun peserta didik, sehingga perlu memanfaatkan sumber belajar lain. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan secara mandiri bagi pendidik dan peserta didik adalah melalui Internet. Penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu hal yang sudah banyak digunakan dikalangan pelajar. Dengan adanya internet sebagai sumber belajar sangat memberi kemudahan bagi kita untuk mengakses berbagai sumber informasi yang tersedia.

Dengan menggunakan Internet kita dapat mengakses berbagai e-book, referensi, jurnal maupun hasil penelitian di berbagai bidang yang melimpah. Internet menyediakan banyak informasi berguna dan up to date serta dapat diakses di seluruh dunia (global world). Internet bisa menjadi sumber belajar alternatif yang cukup efektif dan efisien, dengan catatan pendidik dan peserta didik mampu memanfaatkannya dengan baik. Untuk itu sekolah-sekolah bisa menjadikan internet sebagai sumber belajar (Sasmita, 2020). Untuk itu, bekal keterampilan pendidik dan peserta didik khususnya dalam memanfaatkan teknologi internet

sangat sangat diperlukan.

B. Pembahasan

Internet memiliki arti yang sangat luas dalam bidang pendidikan; secara khusus berpotensi mengubah cara pendidikan konvensional atau tradisional menjadi lebih up-to-date. Salah satu strategi untuk mengurangi jumlah siswa yang masih buta teknologi adalah dengan mengajarkan siswa cara menggunakan internet dengan benar. Dengan kurikulum Pendidikan yang sedang digunakan sekarang ini dimana peserta didik di tuntut untuk lebih aktif dan dapat lebih memahami sesuatu. Kini keterbatasan jarak dan sumber informasi telah teratasi dengan hadirnya internet sebagai sumber belajar.

Internet adalah jaringan komputer, yang terdiri dari jutaan komputer yang dihubungkan oleh perangkat tertentu yang terhubung melalui protokol tertentu untuk bertukar informasi satu sama lain (Budiyani & Sujarwo, 2019). Namun karena pesatnya perkembangan teknologi pada masa internet, maka dapat dioperasikan hanya melalui gawai atau bahkan televisi yang terkoneksi internet dengan jaringan provider internet. Informasi tentang suatu kejadian tertentu dapat disiarkan langsung, menjadikannya alat perencanaan yang sangat efektif. (Isdhana, 2011) Menyebutkan beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan internet untuk mengakses informasi, yaitu:

1. Informasi yang didapatkan lebih cepat dan murah dengan aplikasi

2. Mengurangi biaya yang terkait dengan distribusi dan kertas, contoh: koran, katalog, dll.
3. Sebagai sarana promosi, contoh: pengenalan dan pemesanan produk, memberikan citra perusahaan.
4. Dokumen secara keseluruhan
5. Memberikan informasi tentang beasiswa
6. Memiliki pengetahuan tentang lowongan pekerjaan, tidak hanya untuk instansi di Indonesia tapi di seluruh dunia
7. Menyediakan layanan untuk penerbitan bulletin dan keamanan untuk berbagai inisiatif (seperti inisiatif Pendidikan berbasis internet)
8. Ensiklopedia online. Pengguna dapat mengakses berbagai ensiklopedia umum yang berisi informasi berbagai topik dengan menggunakan fasilitas layanan www. Beberapa daftar ensiklopedia online adalah sebagai berikut:
 - a. *Encyclopedia Britannica*
 - b. *Global Encyclopedian*
 - c. *Internet Encyclopedia*
9. Penemuan yang dilindungi paten
 - a. *Campus view*
 - b. *Australian internet newspaper*
10. Majalah online untuk sekolah atau perguruan tinggi

Maraknya Internet sebagai sarana pendidikan menunjukkan bahwa guru atau pendidik bukan lagi satu

satunya orang yang dapat memberikan informasi. Diperlukan suatu bentuk Pendidikan yang lebih adaptif bagi siswa agar mereka dapat mengembangkan diri mereka sepenuhnya dengan memanfaatkan semua sumber belajar yang tersedia. Mereka juga dapat memilih bagaimana mereka belajar, sehingga mereka dapat menetapkan tujuan belajar mereka sendiri, membuat perubahan, dan atau Kembali ke materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebanyak yang mereka butuhkan. Sebagai pendidik yang salah satu fungsinya sebagai fasilitator dari proses pembelajaran, itu adalah fakta bahwa siswa memiliki control lebih terhadap cara mereka belajar (Isdhana, 2011). Dari sedikit uraian diatas, Internet dapat dianggap sebagai system Pendidikan. Kehadiran Internet lebih bersifat supplementer dan pelengkap. Metode konvensional tetap dibutuhkan, hanya saja dimodifikasi ke bentuk lain.

Ada banyak jenis sumber belajar, termasuk di dalamnya sumber belajar digital dan sumber belajar tradisional. Sumber belajar digital terlihat lebih menonjol karena dinilai lebih interaktif, menerima dan menanggapi masukan pengguna. Sumber belajar digital dibangun sebagai representasi dari system yang mungkin mencakup alat yang mewakili lingkungan fisik yang aman dan murah untuk melakukan eksplorasi dan eksperimen (Ansori, 2015).

Sulit membayangkan proses Pendidikan saat ini tanpa menggunakan berbagai metode dan media belajar mengajar karena sekarang siswa selalu dikelilingi oleh representasi visual serta materi audio-visual dan pendengaran, terutama

berkat media seperti televisi dan Internet (Bušljeta, 2013). Tujuan dan peran dari sumber belajar mengajar tidak hanya untuk membuat proses pendidikan lebih menarik, tetapi juga untuk mendorong pembelajaran aktif, perolehan keterampilan baru dan penanaman nilai-nilai dan sikap yang dihargai siswa.

Menurut (Muhammah, 2008), berikut ini adalah beberapa cara untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar :

1. *Browsing*, adalah istilah umum yang digunakan untuk menjelajahi dunia maya atau internet. Baik pendidik maupun peserta didik dapat memperoleh informasi dengan lebih mudah dimana dan kapan saja.
2. *Resourcing* adalah menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran, sehingga guru dan siswa dapat menggunakannya untuk mempelajari lebih lanjut tentang konten atau materi yang sedang mereka pelajari. Misalnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengirim email. Mereka dapat menggunakan internet cara membuat email dan cara mengirim tugas mereka menggunakan internet
3. *Searching* merupakan proses pencarian sumber belajar untuk menyelesaikan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Jika seorang pendidik memiliki masalah tentang materi atau membutuhkan informasi lebih lanjut tentang materi pembelajaran mereka, mereka dapat menggunakan internet untuk mempermudah proses pembelajaran.

4. *Consulting dan communicating*, Selain itu guru dapat menggunakan internet untuk mengembangkan kegiatan proses pembelajaran di kelas mereka, karena internet memungkinkan mereka untuk : (a) belajar lebih banyak, (b) berbagi sumber daya dengan rekan kerja, (c) berkolaborasi dengan pengajar di luar negeri, (d) memiliki kesempatan untuk mempublikasikan informasi, (e) mengatur komunikasi secara teratur, dan (f) berpartisipasi langsung dalam forum di dalam dan luar negeri.

Internet sebagai media diharapkan dapat menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar baik di sekolah maupun perguruan tinggi karena internet mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara pendidik dengan peserta didik. Diskusi, membaca, penugasan, presentasi dan evaluasi adalah semua contoh strategi pembelajaran, biasanya pelaksanaannya mengandalkan satu atau lebih dari tiga model dialog atau komunikasi dasar sebagai berikut.

1. Dialog dan komunikasi antara pendidik dan peserta didik
2. Dialog dan komunikasi antara peserta didik dengan sumber belajar
3. Dialog dan komunikasi antar peserta

Jika ketiga aspek tersebut dapat dicapai dengan komposisi yang harmonis, diharapkan akan terjadi proses pembelajaran

yang optimal. Menurut Hardjito dalam (Sasmita, 2020), internet memang dapat digunakan dalam mendukung pembelajaran baik di sekolah maupun di perguruan tinggi karena memiliki karakteristik khusus, yaitu:

1. Sebagai media interpersonal dan sebagai media massa yang memungkinkan terjadinya komunikasi *one to one* maupun *one to many*.
2. Memiliki sifat dinamis
3. Salah satu syarat terselenggaranya proses belajar-mengajar adalah memastikan terjadinya komunikasi sinkron dan asinkron sehingga memungkinkan digunakannya ketiga jenis dialog atau komunikasi tersebut.

Dalam tulisannya (Sasmita, 2020) menyebutkan beberapa manfaat internet bagi pendidikan di Indonesia, yaitu: akses ke perpustakaan, akses ke pakar, perkuliahan online, layanan informasi akademik, menyediakan fasilitas mesin pencari data, menyediakan fasilitas diskusi, dan fasilitas kerjasama.

Dapat dilihat bahwa internet dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran baik di sekolah maupun di karena memiliki karakteristik yang khas yaitu: (Isdhana, 2011)

1. Sebagai media massa yang memungkinkan terjadinya hubungan dan komunikasi antar pribadi maupun hubungan antara satu entitas dengan beberapa entitas dan sebaliknya.

2. Memiliki sifat interaktif, yaitu peristiwa korespondensi terkoordinasi (simultan) dan konstan (tidak bersamaan), sehingga memberdayakan pelaksanaan tiga jenis dialog atau komunikasi yang merupakan salah satu kebutuhan untuk pelaksanaan pengalaman mendidik dan pendidikan.

Internet merupakan sumber belajar yang digunakan pendidik untuk mengembangkan profesinya. Dengan internet, guru dapat menambah pengetahuan, berbagi informasi dengan rekan kerja, memahami dengan guru di negara lain, memiliki kesempatan untuk mempublikasikan informasi secara langsung, dan mengatur komunikasi secara teratur. Internet juga dapat dijadikan sebagai sumber selain buku untuk mempermudah mencari informasi sebanyak-banyaknya. Siswa lebih cenderung belajar sendiri ketika menggunakan internet sebagai sumber belajar. Siswa dapat menggunakan sumber belajar online seperti mencari informasi tentang belajar dengan Google dan Yahoo, mencari data terkait pelajaran, dan mengakses perpustakaan online (Sasmita, 2020).

Menurut Hardjito (2005) mengatakan bahwa internet memainkan peran berikut dalam membantu siswa belajar berpikir kritis :

1. Akses ke sumber informasi

Kurangnya akses ke sumber informasi adalah masalah yang paling mendesak dalam pendidikan sebelum adanya internet, terutama bagi siswa. Sumber informasi seperti

perpustakaan konvensional dapat dianggap mahal. Buku harus dibeli dengan harga yang mahal. Tidak mudah untuk secara efektif mengelola buku. Akibatnya, banyak lokasi di seluruh dunia kekurangan perpustakaan yang lengkap. Internet memungkinkan untuk mengakses berbagai sumber informasi. Isu kurangnya sumber informasi konvensional di Indonesia (di mana perpustakaan tidak lebih banyak dibandingkan di lokasi lain). Internet membantu atau memudahkan siswa untuk mengakses informasi sebanyak mungkin untuk pengembangan diri dan memberikan solusi untuk masalah ini.

2. Akses ke pakar

Kemungkinan bagi siswa untuk berkomunikasi dengan seorang ahli yang mungkin dapat membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis sangat dimungkinkan dengan internet, yang dengan kata lain dapat dikatakan telah menghilangkan hambatan ruang dan waktu.

3. Media Kerjasama

Kolaborasi atau kerjasama antar pihak pemangku kepentingan pendidikan dapat terjalin dengan mudah dan lebih efisien. Dengan berkomunikasi atau bertukar informasi tentang suatu hal, siswa di satu lokasi dapat berinteraksi dengan siswa di lokasi lain. Mereka akan mengalami pertumbuhan keterampilan dan wawasan yang dapat mendukung berpikir kritis dengan cara ini.

Purnomo dalam (Isdhana, 2011) Internet menawarkan kesempatan bagi pendidik dan peserta didik untuk dapat memanfaatkan peluang dari Internet, diantaranya yaitu:

1. Internet memberi peserta didik kesempatan untuk:
 - a. Belajar mandiri secara cepat untuk :
 - 1) Memperluas pengetahuan
 - 2) Belajar bagaimana berkomunikasi secara berinteraksi,
 - 3) meningkatkan kemampuan di bidang penelitian
 - b. Memperkaya diri dengan :
 - 1) meningkatkan komunikasi dengan peserta didik lain,
 - 2) meningkatkan kepekaan atau kesadaran akan isu-isu global.
2. Internet memberi staf pengajar peluang untuk:
 - a. Pengembangan professional dalam hal :
 - 1) Untuk menambah pengetahuan
 - 2) berbagi sumber pembelajaran sesama rekan-rekan sejawat
 - 3) bekerja dengan staf pengajar asing
 - 4) mengatur komunikasi secara teratur
 - b. Memperoleh bahan ajar dari sumber yang meliputi :
 - a) Mendapatkan akses ke strategi pengajaran dan pembelajaran yang inovatif
 - b) Memastikan bahan mentah dan produk jadi dapat

diterapkan pada semua bidang studi

- c) Mengumumkan dan berbagi sumber pembelajaran.

Sebagian besar sumber belajar yang dapat diakses siswa merupakan hasil pengaruh teknologi terhadap pendidikan. Kejadian ini menunjukkan bahwa pendidik atau guru bukan satu-satunya sumber informasi. Peserta didik dapat menyelesaikan tujuan pembelajarannya sendiri, merevisi, atau meninjau kembali materi yang sudah disampaikan sesering yang diperlukan (Sasmita, 2020). Dengan guru bertindak sebagai fasilitator, maka siswa akan memiliki control lebih besar atas cara mereka belajar.

Kemandirian dalam belajar peserta didik dapat diartikan kemampuan siswa untuk tetap belajar aktif yang di dorong oleh motif untuk menguasai atau mendalami suatu ilmu baik yang belum maupun sudah dimiliki. Atau dengan kata lain individu belajar atas keinginan atau iniatifnya sendiri tanpa ketergantungan terhadap hadirnya guru maupun bimbingan dengan orang lain. Listyani dalam (Budiyani & Sujarwo, 2019) menjelaskan bahwa ada enam indikator sikap kemandirian belajar, yaitu tidak bergantung pada orang lain, kepercayaan diri, berperilaku disiplin, rasa bertanggung jawab, bertindak secara independen, dan berlatih pengendalian diri.

Adapun manfaat dari belajar mandiri yang dilakukan oleh siswa diantaranya siswa lebih mandiri dalam melaksanakan tugasnya, merasa lebih percaya diri dalam mengerjakan

tugas, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, serta siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran

Segala sesuatu yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar bisa dianggap sebagai sumber belajar. Sumber tersebut dapat berasal dari manusia (guru, mentor), data (bahan atau materi pembelajaran), lingkungan, metode (metode atau teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran), dan media. Sumber belajar ini membantu pendidik merencanakan program pembelajaran yang lebih sistematis, memperkuat pembelajaran, belajar lebih efektif dan efisien, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuan dan potensinya, serta meningkatkan produktivitas pendidikan. seorang pendidik, harus terampil dalam memilih sumber belajar, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar yang akan digunakan, dan keadaan sekolah dan siswanya. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan dan kualitas pembelajaran adalah peran yang dimainkan pendidik, mereka juga harus terampil dalam merancang dan menerapkan sumber belajar tersebut dalam pembelajaran. Maka untuk dapat mengelola pembelajaran secara efektif, pendidik harus kreatif dan produktif, baik dalam desain maupun dalam penggunaannya.

C. Penutup

Segala sesuatu yang dapat digunakan siswa untuk belajar dianggap sebagai sumber belajar. Sumber belajar

dapat berasal dari manusia (guru, pembimbing), keterangan (informasi atau materi pembelajaran), area, metode (metode atau teknik yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran). Sumber daya pendidikan ini memungkinkan pendidik untuk merencanakan program pembelajaran yang lebih sistematis, meningkatkan pembelajaran, belajar lebih efektif dan efisien, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuan dan potensinya, serta meningkatkan produktivitas pendidikan.

Oleh karena itu, pendidik perlu terampil dalam memilih sumber belajar, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar yang akan dicapai, dan kondisi lingkungan sekolah dan muridnya. Pendidik juga harus terampil dalam merancang dan mengimplementasikan sumber belajar tersebut karena salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan dan kualitas pembelajaran adalah peran yang dimainkan oleh pendidik. Untuk dapat mengelola pembelajaran, pendidik harus inovatif dan produktif ketika menciptakan dan memanfaatkan sumber belajar untuk mengelola pembelajaran secara efektif.

Hadirnya internet sebagai sumber belajar digital menjadi angin baru bagi dunia Pendidikan untuk terus dapat mengembangkan pembelajaran kearah yang lebih baik lagi. Internet menjadi hal yang urgent karena dapat menjadi solusi atas keterbatasan-keterbatasan yang ada, seperti sumber belajar itu sendiri, jarak, waktu, tenaga, uang, dan lain sebagainya. Hadirnya internet juga sangat membantu

banyak pihak termasuk di dalamnya pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kontribusi mereka terhadap proses pengajaran bermacam-macam, dan penggunaannya membuat proses lebih menarik, berkesan dan modern. Dan yang tak kalah paling penting, membantu guru dalam organisasi dan kualitas pelaksanaan proses tersebut, sementara membantu siswa dalam proses pembelajaran. meningkatkan kapasitas intelektual dan emosional mereka. Beberapa Keuntungan yang diperoleh oleh pendidik dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar adalah

1. Meningkatkan ilmu pengetahuan yang mungkin sebelumnya belum diketahui
2. Kemudahan dalam mencari materi pembelajaran terkait, karena di Internet menyediakan berbagai e-book, jurnal, atau penelitian-penelitian berbagai bidang, dan lain sebagainya.
3. Informasi lebih *up to date* yang membuat pendidik dapat menyampaikan materi dengan contoh yang konkrit, sehingga siswa bisa lebih tertarik lagi terhadap materi pembelajaran yang disampaikan
4. Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas dan pengumpulan tugas peserta didik.
5. Bisa saling berbagi sumber belajar dengan sesama pendidik di focus yang sama.
6. Memudahkan dalam penyebaran informasi secara langsung

7. Mengatur waktu berkomunikasi secara teratur

Internet dapat menjadi aset bagi para akademisi karena memudahkan dalam mencari sumber referensi, baik jurnal maupun hasil penelitian lainnya. Adapun keuntungan yang diperoleh oleh peserta didik ketika menjadikan internet sebagai sumber belajar diantaranya, yaitu :

1. Peserta didik dapat belajar secara mandiri karena guru atau pendidik bukan satu satunya sumber belajar dan bebas untuk memilih ilmu apa yang akan dipelajari di Internet. Disini siswa dapat menggunakan internet untuk mencari informasi dan memperluas pengetahuan mereka dengan cepat, mudah, dan murah.
2. Memudahkan peserta didik ketika mendapat tugas untuk membuat makalah, penelitian ilmiah, dan lain sebagainya. Dengan bantuan internet tugas-tugas tersebut dapat terselesaikan dengan lebih mudah, peserta didik tidak perlu jauh-jauh datang ke perpustakaan untuk mencari materi tugas tersebut karena hanya dengan gawai peserta didik dapat menemukan berbagai sumber terpercaya untuk menyelesaikan tugasnya itu.

Berdasarkan pembahasan tentang urgensi internet sebagai sumber belajar dalam dunia pendidikan, internet memiliki implikasi yang sangat luas. Artinya jalur pendidikan tradisional dapat diubah ke arah yang lebih modern. Diajarkan oleh guru kepada siswa juga merupakan bagian dari perjalanan untuk membantu anak-anak yang masih buta terhadap Internet. Internet memiliki kelebihan

seperti kemudahan akses ke berbagai sumber informasi yang tersedia. Karena internet Pendidikan menjadi hal yang sangat penting bagi hidup seseorang. Lebih jauh, Internet dapat menjadi salah satu alat mobilitas social yang dapat meningkatkan taraf hidup seseorang melalui pendidikan.

D. Daftar Pustaka

- Ansori. (2015). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Budiyani, W., & Sujarwo. (2019). The impact of internet application as resource of learning on students ' independence. *3rd English Language and Literature International Conference (ELLiC)*, 3, 7–12.
- Bušljeta, R. (2013). Effective Use of Teaching and Learning Resources. *Czech-Polish Historical and Pedagogical Journal*, 5(2), 55–69. <https://doi.org/10.2478/cphpj-2013-0014>
- Isdhana, F. D. (2011). *PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR MAHASISWA PRODI PPKn FIS UNNES*. 1–84.
- Muhammah, A. (2008). Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Pembelajaran. *Semiloka Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi FT UNP Padang*, 22–23.
- Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar). *Jurnal Kependidikan*, 13, 194–205.

- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 99–103. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>
- Schieb, L. J., & Karabenick, S. A. (2011). Teacher Motivation and Professional Development: A Guide to Resources. Math and Science Assessment Program. *Math and Science Partnership - Motivation Assessment Program*, 57.
- Sri Joko Yunanto. (2004). *Sumber Belajar Anak Cerdas*. Jakarta: Grasindo.
- Tiara Amelia. (2019). Pengaruh Pendekatan Stem (Science, Technology, Engineering, and Mathematic) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Biologi Di Man 2 Bandar Lampung. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 110(9), 1689–1699.

BAB VIII

IMPLEMENTASI MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Penulis : Mundzirin

A. Pendahuluan

Pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu proses kegiatan yang berlangsung secara sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik sehingga terbentuklah peserta didik yang berpengetahuan baik secara jasmani maupun rohani. Dalam menjalankan aktivitas pendidikan seorang pendidik diharapkan memiliki empat macam kompetensi yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Kompetensi tersebut antara lain pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru untuk memahami siswa, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengembangkan siswa, dan menilai hasil belajar siswa. Kompetensi kepribadian merupakan keterampilan yang dapat mengungkapkan karakter seseorang sebagai pribadi guru yang dewasa, bijaksana, dan dapat menjadi panutan yang positif bagi anak-anak. Kompetensi sosial merupakan kapasitas yang

dimiliki seorang guru untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota profesi guru lainnya, siswa, orang tua, dan anggota masyarakat di sekitar sekolah. Kompetensi profesional merupakan kompetensi terakhir yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi profesional adalah pemahaman konten yang lebih dalam dan menyeluruh meliputi penguasaan organisasi dan metode ilmiah serta konsep inti ilmu untuk menjalankan proses pembelajaran.

Pada zaman sekarang dimana teknologi semakin berkembang pesat setidaknya seorang guru harus memiliki kompetensi profesional. Mengingat di era ini seorang pendidik juga dituntut untuk bisa menggunakan teknologi yang sedang berkembang. Kompetensi tersebut menjadi modal bagi seorang pendidik agar dapat menerapkan berbagai macam ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga dalam proses pembelajaran dapat menuju masa depan negara Indonesia menjadi lebih baik dalam bidang pendidikan melalui media teknologi seperti internet.

Media internet merupakan suatu bagian dari teknologi informasi dan komunikasi yang tidak bisa lepas dalam kehidupan umat manusia di zaman yang serba canggih pada saat ini. Dapat dipahami bahwa dengan berkembang pesatnya teknologi informasi dan komunikasi juga menjadi salah satu elemen penting dalam bidang pendidikan. Dengan adanya media internet yang merupakan bagian dari teknologi informasi dan komunikasi maka kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan dalam periode dan lokasi yang berbeda. Artinya media internet juga memiliki kelebihan yang mana

pembelajaran atau pendidikan dapat dilaksanakan diluar kelas atau yang dikenal dengan pemebelajaran jarak jauh (pembelajaran daring).

Sebenarnya dalam dunia pendidikan banyak sekali kegiatan yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan media internet. Bahkan dapat dikatakan bahwa pada awal adanya internet merupakan sarana yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan. Sekitar tahun 1970-an media internet sudah mulai digunakan oleh mahasiswa ilmu komputer di Amerika Serikat untuk mengirim e-mail sesama rekannya. Pada saat itu dapat dikatakan bahwa penggunaan media internet berfungsi sebagai media pertukaran informasi. Informasi tersebut dapat berupa bahan penelitian, informasi registrasi, informasi sejarah berdirinya institusi pendidikan dan lain-lain.

Interaksi internet dengan internet dalam bidang pendidikan telah menjadi suatu hal yang biasa dalam kehidupan di zaman sekarang ini, bahkan masa depan perguruan tinggi memungkinkan menjadi virtual university dapat menjadi kenyataan. Penggunaan media internet di Indonesia dari tahun ke tahun semakin bertambah, pertumbuhan ini bahkan dapat dikatakan fantastis. Mengingat penggunaan media internet sebelum pandemi angkanya mencapai 175 juta hots, sedangkan data terbaru APJJI pada tahun 2022 penggunaan media internet di Indonesia mencapai 210 juta hots. Artinya selama pandemi jumlah pengguna media internet di Indonesia meningkat 35 juta hots. Memang tak menggherankan karena selama

pendemi berlangsung kegiatan belajar mengajar atau KBM di Indonesia dilaksanakan secara daring sehingga siswa siswi di Indonesia bahkan diseluruh dunia dituntut untuk memiliki handphone sebagai sarana mengakses materi yang ada dalam internet.

Dalam perkembangannya internet memang tidak lagi menjadi suatu hal yang tabu lagi dalam pandangan masyarakat terutama dalam instansi pendidikan. Sayangnya media internet yang awalnya diciptakan untuk mempermudah menemukan informasi oleh umat manusia masih sering disalahgunakan. Media internet yang memang membawa dampak positif menjadi berdampak negatif karena kesalahan manusia ini. Sehingga dalam implementasi media internet sebagai sarana belajar siswa memerlukan edukasi kepada setiap peserta didik sehingga dapat menggunakan internet dengan baik dan benar.

Dalam buku ini akan membahas tentang bagaimana implementasi media internet sebagai sarana sumber belajar guru dan siswa. Implementasi media internet dengan pendidikan merupakan sarana untuk menguatkan sistem belajar yang dapat diakses pada waktu dan tempat kapanpun dan dimanapun (fleksibel). Serta media internet dapat tersedia bagi setiap kalangan pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Selain itu dalam buku ini juga membahas penggunaan media internet sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya buku ini diharapkan media internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sehingga dapat mendukung

proses kegiatan belajar, dan menjadikan internet sebagai referensi dalam mencari informasi tambahan. Serta bidang pendidikan khususnya di Indonesia dapat berkembang pesat menyesuaikan perkembangan teknologi yang ada di zaman sekarang.

B. Pembahasan

Internet merupakan sebuah jaringan komputer yang bersifat global, secara garis besar internet terkumpul dari beberapa jaringan komputer yang terdapat dari berbagai belahan dunia yang kemudian terhubung menjadi satu. Untuk terhubung dengan internet maka sebuah komputer atau handphone memerlukan ISP (*Internet Service Provide*). ISP sendiri berperan penting sebagai perantara menghubungkan komputer dengan server yang ada dalam internet. Jadi tanpa adanya ISP maka sangat mustahil untuk mengakses internet menggunakan komputer maupun handphone.

Dalam perkembangan yang terjadi dalam dunia ini, internet bukan sekedar media yang sekedar untuk bermain-main saja. Pada perkembangan zaman ini internet juga dapat digunakan sebagai media yang digunakan sebagai sumber belajar. Sehingga dalam proses pembelajaran yang berlangsung ini maka internet dapat berfungsi sebagai alternatif menggantikan buku ajar. Karena dengan penggunaan internet ini sangat membantu guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media internet dalam dunia pendidikan sudah menjadi hal yang lumrah dilakukan baik dari jenjang

sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Penggunaan media internet dalam bidang pendidikan ini sudah ada sejak lama dilakukan diberbagai penjuru dunia. Dengan memanfaatkan internet sebagai media sumber belajar dapat membuat Guru dan siswa memperoleh pengetahuan dengan mudah. Dalam internet terdapat begitu banyak fasilitas yang diberikan untuk mempermudah siswa agar memperoleh pengetahuan seperti Google, Zoom, YouTube, dan masih banyak fasilitas lainnya yang disediakan oleh internet. Tidak hanya itu dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia dalam internet juga dapat mempermudah Guru untuk melakukan bimbingan, mengirim tugas secara online, bahkan melakukan evaluasi pembelajaran juga dapat dilakukan melalui media internet.

Internet memang sudah menjadi salah satu media yang digunakan dalam setiap instansi terutama pada instansi pendidikan. Tidak heran apabila pada saat ini banyak instansi pendidikan yang menggunakan media teknologi seperti penggunaan internet. Dengan menggunakan internet memang dapat mempermudah seorang guru dan siswa dalam mencari sumber belajar. Hal ini dikarenakan apabila seorang guru ataupun siswa memiliki koneksi ke internet baik melalui komputer ataupun handphone maka dengan mudah mendapatkan berbagai informasi sebagai sumber belajar.

Di dalam dunia pendidikan internet mempunyai arti yang sangat luas yaitu dapat mengubah cara pendidikan tradisional menuju arah yang lebih modern. Internet yang sudah diajarkan oleh guru kepada peserta didik dengan baik

juga merupakan sebagian dari cara membantu mengurangi anak yang buta akan internet (Sasmita, 2020). Memang bukan sekedar mitos saja karena dengan menggunakan internet dapat mempermudah guru maupun peserta didik untuk mencari sumber belajar. Dengan menggunakan media internet secara baik maka akan sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Keberadaan media internet sangat membantu sistem pendidikan global, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar mengajar yang lebih menarik. Siswa tidak lagi dipaksa untuk berurusan dengan pendidikan yang lebih tradisional karena kehadiran media internet, sehingga mereka sangat terbantu oleh ketersediaan pembelajaran yang lebih menekankan pada penggunaan media internet sebagai alat pembelajaran. Menurut Andri (2007) dengan memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Maka dapat diimplementasikan sebagai berikut :

1. Browsing

Browsing merupakan istilah umum yang sering digunakan apabila ingin membuka dunia maya atau *Web*. Secara singkat *browsing* dapat diartikan sebagai istilah penjelajahan untuk mencari berbagai informasi tertentu termasuk penjelajahan dalam bidang pendidikan. Jadi *browsing* dapat juga diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan didalam media internet dengan cara memakai fasilitas yang tersedia.

Untuk melakukan *browsing* kecepatan akses internet sangatlah diperlukan, jadi tips agar mudah dalam *browsing* adalah gunakan jenis koneksi internet yang kuat sehingga tidak memperlambat saat melakukan *browsing*. Selain itu tips untuk memudah lainnya yaitu dengan cara memilih waktu yang tepat saat melakukan *browsing*. Mengingat semakin banyak komputer yang terhubung dalam satu server internet maka akan membuat semakin lambat koneksi setiap penggunaanya.

Untuk melakukan *browsing* sangat banyak fasilitas yang tersedia dalam media internet. Fasilitas yang tersedia untuk melakukan *browsing* ini dikenal dengan istilah browser. Dengan semakin berkembangnya zaman terdapat berbagai situs-situs yang dapat digunakan sebagai acuan belajar peserta didik baik situs yang populer dikalangan internasional maupun lokal. Berikut ini beberapa situs-situs populer yang dapat digunakan guru maupun peserta didik dalam mengimplementasikan media internet sebagai sumber belajar.

Nama situs	URL
Yahoo !	www.yahoo.com
Google	www.google.com
MSN	www.msn.com
Microsoft	www.microsoft.com
CNN	www.cnn.com
Amazon	www.amazon.com
Wiki	www.wikipedia.com
Blogger	www.blogger.com

Scholar	https://scholar.google.com/
Detik.com Digital Life	www.detik.com
Liputan6.com	www.liputan6.com
Tempo Interaktif	www.tempointeraktif.com
Kompas Cyber Media	www.kompas.com
Riset Teknologi	www.ristek.go.id

Dengan begitu banyaknya situs-situs yang tersedia dalam media internet ini, maka memungkinkan untuk membantu guru maupun peserta didik untuk mencari referensi lain yang tidak ada dalam buku pelajaran. Sebagai salah satu contoh adalah situs yang ada dalam *Google Scholar* yang didalamnya memuat berbagai jurnal, skripsi, dan artikel yang dapat digunakan sebagai media sumber belajar. Serta Detik.com, Liputan6, Tempo, dan Kompas yang memuat beragam berita terupdate.

Situs-situs diatas memang tergolong sangat membantu terutama dalam instansi pendidikan disetiap kalangan. Terlebih lagi dalam kurikulum merdeka belajar yang menekankan baik guru maupun peserta didik yang harus mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam setiap pembelajaran. Dengan begitu banyaknya situs-situs yang terdapat dalam media internet diatas maka sangat membantu dalam proses pembelajaran terutama dalam kurikulum merdeka belajar yang yang baru berlangsung beberapa tahun belakangan ini.

2. Searching

Searching merupakan suatu proses untuk mencari sumber informasi melalui media internet. Untuk mencari sumber informasi tersebut dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan mesin pencarian ataupun yang diketahui dengan sebutan *search engine*. Mesin pencarian ini menjadi salah satu sarana yang ada pada aplikasi untuk mencari sebuah data atau informasi yang kita perlukan. Dalam mesin pencarian ini menampung begitu banyak basis informasi situs-situs dari berbagai penjuru dunia yang mana jumlahnya milyaran halaman website.

Untuk melakukan *searching* dapat dilakukan dengan sangat mudah karena hanya dengan memasukan kata kuncinya pada teksbox yang telah disediakan dalam media internet. Lalu proses pencarian informasi yang kita inginkan akan secara otomatis dilakukan oleh mesin pencarian, kemudian mesin pencarian tersebut akan menunjukkan sebagian tautan web yang disertai dengan penjelasan pendek. Apabila data atau informasi yang kita inginkan tidak sesuai yang kita kehendaki maka hanya perlu dengan melakukan tindakan mengganti kata kunci lainnya yang lebih sesuai, kemudian kita dapat mencoba link lain hingga menemukan informasi yang kita kehendaki.

Salah satu hal yang perlu digaris bawahi adalah dalam mencari informasi yang akan digunakan sebagai sumber belajar di internet semua kebenaran akan informasi tersebut tidak selalu akurat atau belum tentu kebenarannya teruji. Hal ini dikarenakan setiap orang dapat mengakses situs-situs yang ada dalam internet sehingga keakuratan akan informasi

tersebut tidak selalu benar. Sehingga karena hal tersebut membuat banyaknya berita atau informasi yang beredar dimedia internet banyak yang *hoax* atau informasi palsu.

Oleh sebab itu sebagai guru dan peserta didik serta masyarakat pada umumnya dalam mengambil informasi yang disediakan dalam situs-situs internet harus disikapi secara cermat dan bijaksana. Sehingga dalam hal ini disaat mencari informasi yang akan digunakan baiknya mengambil dari situs-situs yang terpercaya. Sehingga tidak salah dalam mencari informasi yang nantinya akan digunakan sebagai sumber belajar baik oleh guru maupun peserta didik.

Media internet ini memang sangat membatu dalam proses pembelajaran yang berlangsung di zaman modern ini, terlebih lagi kurikulum yang berlaku di Indonesia sekarang ini harus mengimplementasikan media teknologi dan informasi dalam pembelajaran. Apabila dilihat dari penyimpanan informasi yang beredar di internet memang memang tergolong murah bahkan penggunaannya sangat *effisien* dibandingkan dengan media lainnya.

3. E-mail (*Consuling dan Communicating*)

Pada jumlah penggunaannya *e-mail* merupakan aplikasi yang paling banyak digunakan dalam jejaring media internet. *E-mail* ialah layanan yang disediakan oleh media internet sebagai sarana komunikasi melalui surat menyurat yang saling terhubung antara komputer satu dengan lainnya yang saling terhubung dengan jaringan glonal. Sistem kerja *e-mail* sama seperti kita mengirim pesan lewat pos sehingga

diperlukan alamat *e-mail* atau *e-mail Address*.

Melalui penggunaan *e-mail* kita dapat berkomunikasi dengan siapapun dengan sangat cepat yang hanya dibutuhkan dalam hitungan detik. Proses pengiriman pesan dalam *e-mail* juga dapat ditujukan kepada personal maupun kelompok. Tidak hanya untuk berbagi pesan kepada sesama pengguna *e-mail*, *e-mail* juga dapat berbagi file, gambar, maupun video dan lain sebagainya.

Dalam implementasi *e-mail* dengan sumber belajar bagi para peserta didik, *e-mail* dapat berperan sangat penting dalam menjalin komunikasi kelompok. Sehingga dengan menggunakan *e-mail* maka proses pembelajaran akan tetap dapat berlangsung. Hal ini dikarenakan salah satu kelebihan *e-mail* yang dapat digunakan sebagai alat yang dapat digunakan secara tim atau kelompok. Selain itu akses *e-mail* yang tergolong sangat luas yang dapat mencakup seluruh penjuru dunia.

Penggunaan *e-mail* dalam proses pembelajaran memang sudah berlangsung lama karena terbilang efisien untuk dilakukan. *E-mail* biasanya digunakan oleh guru sebagai sarana komunikasi dengan peserta didik atau sebagai media untuk mengumpulkan tugas dalam bentuk *softfile*. Hal ini dilakukan karena terkadang terbatasnya waktu yang ada dalam pembelajaran yang dilakukan didalam kelas sehingga *e-mail* diperlukan sebagai media untuk berbagi materi diluar kelas.

Seiring perkembangan zaman memang pada dasarnya penggunaan media *e-mail* menjadi sedikit tergantikan

oleh aplikasi belajar lainnya. Hal ini disebabkan karena media komunikasi lainnya yang berkembang sangat pesat sebagai sarana *consuling* dan *communicating* yang lebih baik digunakan sebagai media pembelajaran. Meskipun aplikasi belajar ini semakin dapat menggantikan posisi *e-mail* sebagai saran pembelajaran, akan tetapi *e-mail* tetap dibutuhkan karena sebagai salah satu syarat *login* aplikasi belajar harus menggunakan akun *e-mail*.

Media komunikasi yang akhir-akhir ini sering digunakan sebagai sarana *consuling* dan *communicating* terbilang cukup banyak seperti *WhatsApp*, *Facebook*, *Line*, *YouTube*, dan masih banyak lainnya. Selain itu juga ada beberapa aplikasi yang khusus dibuat sebagai media *teleconference* seperti aplikasi *Zoom* dan *Google Meet* yang akhir-akhir ini sering digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh (*daring*).

4. Ressourcing

Ressourcing merupakan istilah yang digunakan untuk menjadikan internet menjadi sumber informasi pengetahuan. Dalam hal ini media internet sebagai gudangnya informasi yang ada dalam media teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperoleh data serta informasi tambahan yang berkaitan dengan modul pelajaran yang diinformasikan. Dengan memanfaatkan sediaan internet sebagai media untuk sumber belajar maka proses pembelajaran akan semakin baik saat dilakukan karena siswa memiliki begitu banyak referensi yang digunakan.

Pemanfaatan media internet dengan sebaik mungkin

memang dapat membantu seorang guru dalam menjalankan aktivitas pendidikan. Dengan adanya media internet ini maka dapat mengubah arah pendidikan tradisional menjadi pendidikan yang lebih modern. Dengan memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar maka dapat menjadi sebuah terobosan untuk instansi pendidikan dalam menghadapi permasalahan di era globalisasi sekarang ini. Selain itu media internet sebagai sumber belajar juga dapat diimplementasikan sebagai berikut ini :

1. Media Internet Sebagai Sumber Belajar Siswa

Seiring perkembangan zaman media internet memang menjadi suatu hal yang sudah biasa dikalangan pelajar diseluruh dunia. Dengan memanfaatkan media internet dengan baik memungkinkan untuk mendapatkan berbagai informasi ataupun bertukar informasi kepada orang lain. Memang pada dasarnya setelah mengenal internet pelajar mengakui bahwa dengan adanya media internet sangat membantu selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar siswa dapat berinteraksi dengan guru dan siswa lainnya dengan lebih mudah. Siswa dapat menjadi lebih antusias setelah mempelajari teknik pembelajaran online menggunakan media internet. Karena pada dasarnya anak muda menikmati hal-hal baru, terutama yang melibatkan teknologi informasi dan komunikasi. Sehingga dalam implementasinya banyak siswa yang senang akan penggunaan media internet sebagai media belajar.

Penggunaan media internet sebagai sumber belajar siswa banyak dilakukan semenjak pandemi covid-19 berlangsung. Dengan menggunakan media internet biasanya siswa menggunakannya sebagai media untuk berkomunikasi dan mencari informasi. Setelah mengenal media internet siswa menjadi memiliki akses yang sangat mudah dalam belajar secara *online* melalui media internet, serta akses sumber belajar yang cepat baik informasi berupa teks maupun video.

Media internet di zaman sekarang memang sangat dimanfaatkan hampir seluruh pelajar didunia sebagai sumber belajar baik melalui Google maupun YouTube. Dengan menggunakan Google biasanya siswa mencari informasi yang berbentuk teks. Google memang menyediakan berbagai informasi berbentuk teks sampai tak terhingga banyaknya, sehingga hal ini dimanfaatkan siswa untuk mencari informasi tambahan yang tidak ada didalam buku pelajaran.

Untuk mencari referensi lainnya, selain menggunakan informasi berupa teks siswa juga mencari alternatif sumber belajar lain yaitu melalui YouTube yang berupa video. Dengan penggunaan media Youtube peserta didik biasanya lebih mudah untuk memahami materi tersebut dibandingkan dengan hanya teks di Google. Selain itu dengan menggunakan YouTube juga dianggap lebih menyenangkan dalam belajar karena lebih mudah untuk dipahami.

Implementasi media internet bagi siswa menjadi acuan dalam mencari dan memperluas berbagai pengetahuan yang mereka kehendaki. Mengingat dalam media internet terdapat berbagai jutaan informasi yang telah disediakan.

Akses materi pelajaran yang disediakan media internet juga dibidang lengkap karena memuat berbagai mata pelajaran dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Pemanfaatan internet berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar (Rimawati & Wibowo, 2018). Dengan memanfaatkan internet dengan benar memang dapat membantu proses belajar sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal. Tidak heran mengingat dengan penggunaan internet memang mengubah pendidikan tradisional menjadi pendidikan yang modern. Sehingga hal ini dapat mengangkat prestasi belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Meskipun dapat meningkatkan hasil belajar siswa, media internet juga dapat membuat dampak negatif bagi siswa. Hal ini dapat terjadi karena penyalahgunaan peserta didik dalam menggunakan media internet. Dalam penggunaan media internet terkadang peserta didik tidak memperhatikan dengan teliti sumber belajar mereka, sehingga terkadang mereka menerima ilmu yang dibidang salah. Akses untuk memberikan informasi di media internet memang tergolong cukup mudah sehingga hal ini terkadang ada beberapa informasi yang belum tentu terbukti kebenarannya.

2. Media Internet Sebagai Sumber Belajar Guru

Dalam menjalankan perannya seorang guru harus mampu mengikuti perubahan teknologi yang berkembang pesat ini sebagai fasilitator pembelajaran. Internet merupakan salah satu teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan

di segala bidang kehidupan. Seiring berkembangnya internet memang banyak dampak positif yang terkandung didalamnya, namun ada resiko yang harus diterima juga. Sebagai seorang guru harus memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang teknologi yang sedang berkembang sehingga tidak terpatok dengan buku mata pelajaran saja.

Dalam media internet, informasi yang disediakan tidak hanya menjadi sumber belajar bagi siswa saja. Akan tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan sumber informasi tambahan bagi guru. Dengan memanfaatkan media internet guru dapat menemukan model-model pembelajaran lainnya sehingga dapat memperluas wawasan guru dalam proses pembelajaran. Untuk mengakses model pembelajaran yaitu dapat dilakukan dengan cara masuk ke Google.

Pada hasil akses yang telah dicari oleh guru baik berupa bacaan ataupun video dapat didokumentasikan. Dokumen dari akses tersebut dapat digunakan oleh guru untuk menguasai pengetahuan secara luas untuk selanjutnya dipraktikkan dalam proses belajar mengajar. Sehingga materi dan model pembelajaran yang telah diakses oleh guru dari media internet dapat dituangkan dalam Rencana Program Pembelajaran (RPP).

Aplikasi WhatsApp dan Zoom biasanya dimanfaatkan guru untuk mengirim materi pelajaran yang berupa teks ataupun video pembelajaran. Melalui WhatsApp Grup Guru dapat mengirim materi kepada siswanya untuk memberikan informasi mengenai pelajaran. Sedangkan dengan menggunakan aplikasi zoom biasanya digunakan

oleh guru sebagai sarana pembelajaran virtual. Sehingga antara guru dan siswa dapat bertemu dalam pembelajaran meskipun melalui media virtual.

Penggunaan media Internet oleh guru dalam mencari sumber belajar berkisar 90% dari mata pelajaran yang ada, sedangkan 10% bersumber dari buku cetak. Persentase tersebut disebabkan sumber belajar dalam bentuk teks dalam jumlah yang kurang memadai (History, 2021). Memang dalam media internet semakin banyak jumlah informasi yang dapat digunakan sebagai sumber belajar, sehingga presentase buku cetak hanya mencapai 10% saja.

Dalam media internet juga menyediakan berbagai jurnal dan e-book yang tidak dapat dihitung jumlahnya. Terlebih lagi akses untuk masuk dan download yang terbilang sangat mudah untuk dilakukan. Bahkan untuk memiliki jurnal atau e-book seorang guru maupun siswa dapat memilikinya dengan download secara gratis. Hal inilah yang membuat media internet semakin dilirik dalam instansi pendidikan untuk menjalankan proses belajar mengajar.

3. Pembelajaran Jarak Jauh (*Distance Learning*)

Bukan suatu hal yang baru lagi, dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan telah memicu kecenderungan peralihan dari pembelajaran konvensional tatap muka ke pembelajaran kontemporer berbasis *e-learning* atau pembelajaran jarak jauh yang dapat diakses dengan memanfaatkan media internet. Peralihan sistem pembelajaran ini sangat membantu instansi

pendidikan yang berlangsung, termasuk di perguruan tinggi. Untuk melaksanakan pembelajaran harus dilengkapi dengan penggunaan media yang dapat menampung dan mendukung interaksi antar siswa dan guru sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

Distance Learning atau yang dikenal dengan pembelajaran jarak jauh merupakan sebuah program pendidikan yang dilaksanakan tanpa menggunakan sebuah ruangan khusus yang digunakan oleh guru dan peserta didik. Artinya dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh maka seorang guru dan peserta didik tidak terikat dalam ruangan khusus. Program pendidikan dengan menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh umumnya ada dua kategori yaitu program reguler dan non reguler (Iqbali, 2019). Dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh ini maka memungkinkan dapat dilaksanakan dimanapun selagi terambung dengan internet.

Pembelajaran jarak jauh akhir-akhir ini sudah sangat populer terdengar dikalangan pendidikan diseluruh dunia terutama di Indonesia. Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di Indonesia sendiri banyak beralangsur pada awal tahun 2020 karena adanya pandemi Covid-19. Untuk mengatasi penyebar luasan pandemi Covid-19 pemerintah Indonesia memutuskan untuk menggelar program pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi dilakukan secara *distance learning* atau pembelajaran jarak jauh.

Dalam praktik pelaksanaan program pembelajaran

jarak jauh (*distance learning*) yang dilakukan selama masa pandemi ini dinilai cukup berhasil. Hal ini dikarenakan selama pandemi Covid-19 pembelajaran baik dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi dapat terlaksana setiap harinya. Meskipun terdapat beberapa pengakuan siswa yang masih kurang memahami materi yang telah diberikan oleh guru melalui aplikasi online karena kurangnya penjelasan yang diberikan.

Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan khususnya di Indonesia banyak menggunakan aplikasi-aplikasi yang mudah diinstal oleh kalangan pelajar. Aplikasi yang biasa untuk dipakai dalam pembelajaran online biasanya yaitu WhatsApp, YouTube, Telegram, Zoom, Google Meet, Google Classroom, dan web lainnya yang disediakan oleh sekolah maupun Universitas. Aplikasi tersebut dapat dikatakan sangat membantu peserta didik dan guru dalam melaksanakan pembelajaran online, hal ini karena aplikasi yang mudah untuk diakses meskipun harus menggunakan kuota internet.

Untuk menangani pembelajaran jarak jauh yang berlangsung tanpa tatap muka biasanya guru atau dosen menggunakan aplikasi video seperti penggunaan zoom maupaun google meet. Hal ini dilakukan agar guru dan peserta didik dapat saling berintraksi secara langsung dan bertatap muka meskipun melalui media internet. Selain untuk berintraksi dengan peserta didik, penggunaan aplikasi video juga dinilai sangat membantu dibandingkan dengan aplikasi lainnya, hal ini karena guru dapat menjelaskan

materi yang disampaikan seperti pembelajaran disaat tatap muka.

Penggunaan aplikasi berbasis video dalam pembelajaran jarak jauh memang tergolong lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Tidak heran penggunaan aplikasi video memang dinilai efisien digunakan selama pembelajaran jarak jauh. Dengan menggunakan aplikasi berbasis video ini memungkinkan dapat digunakan kapanpun dan dimanapan selama memiliki akses internet. Selain penggunaan aplikasi zoom dan google meet yang berbasisi video, guru juga dapat menggunakan aplikasi lainnya seperti Youtube sebagai media untuk menjelaskan materi yang ingin disampaikan.

Selain penggunaan aplikasi berbasisi video dalam pembelajaran jarak jauh guru juga dapat memanfaatkan media internet lainnya dalam pembelajaran seperti penggunaan aplikasi chatting. Aplikasi tersebut diantaranya yaitu WhatsApp, Line, Telegram, dan lainnya. Dengan penggunaan aplikasi ini selain untuk berbagi pesan kepada peserta didik guru juga dapat membagikan file materi yang akan disampaikan baik secara individu maupaun melalui grup. Pada aplikasi ini juga terbilang cukup efektif digunakan karean tidak terlalu menghabiskan banyak kuota seperti aplikasi video pada umumnya. Hanya saja penggunaan aplikasi chating ini dinilai kurang membantu guru dalam menjelaskan materi yang disampaikan.

Perkembangan teknologi dan informasi secara pesat pada saat ini secara langsung mendorong perkembangan

pendidikan jarak jauh serta mendorong implementasi dalam pembelajaran (Rozi & Lana, 2021). Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini maka program pembelajaran jarak jauh dapat terlaksana dengan lancar. Karena dengan penerapan pembelajaran jarak jauh maka dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun atau fleksibel selagi masih tersambung dengan internet.

Media internet sangat berperan penting dalam proses pembelajaran jarak jauh sebagai sumber belajar bagi siswa. Dengan menggunakan media internet ini siswa dapat mencari berbagai bahan pelajaran yang diinginkan serta sebagai sarana berkomunikasi dengan guru. Dengan berbagai fasilitas yang ada dalam media internet seperti yang telah dijelaskan diatas mampu membuat semangat belajar siswa menjadi meningkat terlebih lagi pada masa pandemi.

Penggunaan media internet dalam penerapan *distance learning* ini memang dinilai sangat membantu dalam pelaksanaan pendidikan yang sedang berlangsung. Tidak hanya di ranah pendidikan saja, dalam instansi pekerjaan sekalipun media internet juga mampu membantu kegiatan perkantoran seperti work from home, maupun interview calon pekerja melalui media internet dalam mencari karyawan baru.

Meskipun pembelajaran jarak jauh ini dapat dilaksanakan dengan mudah dan berjalan secara fleksibel. Hanya saja memang masih terdapat berbagai kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran jarak jauh selama pelaksanaannya. Kendala tersebut antara lain kurangnya

fasilitas yang diberikan pemerintah berupa daya akses internet yang tergolong belum cukup kuat, serta tidak adanya media handphone atau laptop bagi peserta didik yang orang tuanya berpenghasilan dibawah rata-rata.

Masalah utama dalam proses pembelajaran jarak jauh khususnya di Indonesia sendiri yaitu masih susah nya sinyal untuk mengakses aplikasi pembelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah maupun univeristas. Sehingga banyak pelajar di Indonesia selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh banyak yang pergi ke daerah yang memiliki sinyal kuat untuk dapat mengakses internet untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh.

C. Penutup

Penggunaan media internet dalam dunia pendidikan sudah menjadi hal yang lumrah dilakukan baik dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dengan memanfaatkan internet sebagai media sumber belajar dapat membuat Guru dan siswa memperoleh pengetahuan dengan mudah. Dalam penggunaannya media internet sebagai sumber belajar dapat diimplementasikan sebagai *browsing*, *searching*, *e-mail*, dan *ressourcing*. Dari ke empat kegiatan ini memang sudah menjadi hal yang tidak tabu lagi dilakukan oleh siswa-siswi di Indonesia dalam dunia pendidikan.

Dengan mengimplementasikan media internet sebagai sumber belajar baik guru maupun peserta didik maka akan mampu menambah wawasan yang sangat luas, mengingat dalam media internet terdapat berbagai informasi yang tak

terhitung jumlahnya. Implementasi media internet juga sangat membantu dalam proses pembelajaran jarak jauh atau *distance Learning*, dengan memanfaatkan media internet dengan sebaik mungkin maka proses pembelajaran akan berlangsung dengan lancar baik dilaksanakan secara *daring* maupun *luring*. Jadi dengan menerapkan media internet dengan benar maka memungkinkan pembelajaran dapat dilaksanakan secara lebih *fleksibel*. Sehingga kelak dengan adanya teknologi dan informasi memungkinkan dimasa depan kelak akan ada *virtual university*.

D. Daftar Pustaka

- Iqbali, M. M. El. (2019). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Distance Learning. *TARBIYATUNA: Kajian Pendidikan Islam*, 3(1), 29–40.
- Jamroh, Sigit Mangun Wardoyo & Siti Julaeha. (2021). Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 395–407.
- Rahman, D. (2021). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Informasi. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 9–14.
- Rimawati, E., & Wibowo, A. (2018). Pengaruh Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Minat Menggunakan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 4(2), 73–79.
- Rozi, F., & Lana, I. F. (2021). Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Fondatia*, 5(1), 109–124.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 99–103.
- Tung, Khoe Yao. (2000). *PT Dinasti Adiperkasia Internasional*. Jakarta: Pendidikan Riset dan Internet.
- Widyatmoko, Joko & Eri Hermawan. (2008). *PT Citra Aji Parama*. Yogyakarta: Mengenal Lebih Dekat Internet.

BAB IX

PROBLEMATIKA MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Penulis : Fahmi Alkautsar

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Internet merupakan suatu sistem global seluruh jaringan komputer yang dimana saling terhubung dari computer satu dengan yang lainnya. Internet berasal dari bahasa latin yaitu inter yang berarti antara. Jadi dapat disimpulkan bahwa internet ialah jaringan yang terdiri dari jutaan komputer yang ada di seluruh dunia. Internet juga bisa di artikan sebagai jaringan komunikasi global dimana jaringan ini menghubungkan jutaan jaringan dengan komputer dimana ia menggunakan system internet suit. Dengan adanya internet ini tenaga pendidik akan jadi lebih mudah untuk menyampaikan materi pembelajarannya dan tidak sulit juga mencari materi untuk bahan ajar, pastinya juga materi yang akan tersampaikan ke siswa lebih mudah dan baik.

Semakin berkembangnya teknologi belakangan ini dan salah satunya adalah teknologi internet yang pastinya bikin berdanpak besar di dunia pendidikan. Bahkan bisa

juga dikatakan manusia sekarang ini tidak bisa lepas dari internet. Selain untuk membantu di dunia pendidikan, internet juga membantu di dalam berkomunikasi, mencari sebuah informasi dan masih banyak lainnya. Kita semua juga pastinya menggunakan internet setiap hari untuk mempermudah setiap kegiatannya.

Dengan adanya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media utama untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, maka ada lima pergeseran dalam proses pembelajaran tersebut, diantaranya: pertama, dari pelatihan ke penampilan. kedua, dari ruang kelas ke di mana atau kapan saja. ketiga, dari kertas ke digital. empat, fasilitas fisik ke fasilitas jaringan. lima, dari waktu siklus ke waktu real atau nyata. Dengan berkembangnya teknologi informatika sebagai media pembelajaran sekaligus menjadi sumber pembelajaran salah satu alternatif yang dianjurkan akan menjadi efektif dan efisien memajukan mutu pendidikan di suatu bangsa yang terlepas dari keterbatasannya.

Perkembangan teknologi informatika ini di dunia pendidikan dapat dilihat dari berbagai jenis bentuk teknologi untuk membantu kegiatan pembelajaran terutama pada sumber pembelajaran itu sendiri sampai bisa menjadikan kualitas pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal. Dengan adanya teknologi ini, berinteraksi dapat bersifat satu arah dan juga bisa menjadi dua arah ataupun kombinasi diantara keduanya. Sebagai contoh, teknologi informasi untuk pembelajaran elektronik, dapat menggunakan audio (radio, tape recorder, telepon), video (video tape, video broadcast),

yang bersifat satu arah, dan juga bisa memanfaatkan internet yang bersifat dua arah.

Munculnya istilah edukasi elektronik didorong oleh perkembangan teknologi elektronik yang lebih canggih dan unggul, yaitu internet. Pada dasarnya internet ialah gabungan diantara kemajuan teknologi informasi dan juga komunikasi. Teknologi informasi mengeluarkan format digital yang dapat diproses dengan alat yang namanya processor, seperti yang ada pada mesin komputer. Perpustakaan yang awalnya memerlukan ruangan yang luas untuk penyimpanan berbagai macam buku, perlahan mulai merubah wajahnya menjadi perpustakaan digital. Internet menggabungkan kepintaran semacam itu dengan kemampuan komunikasi jarak jauh yang sangat cepat yang tidak memerlukan waktu yang lama. Potensi ini sekarang juga digunakan untuk membangun Jaringan sistem pakar, khususnya yang berkaitan dengan kepentingan global atau kepentingan luas.

2. Rumusan masalah

Mungkin masih ada kekurangan penggunaan internet untuk media pembelajaran ini yang harusnya bisa diatasi dengan cara lebih memahami persoalan internet ini dan materi materi yang sedang dipelajari. Dan pastinya juga kurangnya interaksi antar sesama dan pengajar dengan siswa sehingga terjadinya materi pembejaran yang tidak tersampaikan dengan baik, padahal sudah di dukung dengan tekhnologi yang maju seperti tekhnologi internet yang sudah disediakan.

Jadi sebenarnya kedatangan teknologi internet ini sebagai pendorong agar lebih semangat siswa untuk mempelajari suatu materi pembelajaran sehingga kekurangan kekurangan diatas bisa ditutupi dengan adanya fasilitas teknologi internet ini yang artinya teknologi internet ini masuk untuk membantu pembelajaran siswa agar lebih mempermudahnya penyampaian materi dari pengajar dan agar lebih menarik dan mudah diterimha siswa.

Kedatangan media internet ini juga menjadi ada kekurangannya untuk tenaga pengajar, menjadikan tenaga pengajar berubah perannya yang asalnya menjadi sumber ilmu untuk para siswa dan sekarang hanya menjadi fasilitator pembelajaran. Hal ini dapat menjadikan kepercayaan murid kepada guru berkurang sehingga para siswa menjadi kurang respek dengan gurunya.

Tapi masalah ini pastinya bisa di hadapi dengan ke kreatifan seorang guru menggunakan teknologi internet ini dan bisa mengembalikan kepercayaan muridnya kembali. Hal ini juga harus diperhatikan agar kegiatan pembelajaran tercapai maksimal, yaitu antara pendidik dan siswa harus bisa saling melengkapi satu sama lain dan pendidik harus profesional dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, untuk siswa juga harus bisa menerima materi yang disampaikan oleh pendidik dengan baik.

3. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan tugas ini adalah agar para pendidik dan peserta didik bisa lebih optimal menggunakan

teknologi internet tidak hanya asal menggunakan tapi kurang menetahui kelebihan dan kekurangannya, karena di dunia pendidikan di zaman sekarang pastinya membutuhkan teknologi internet sehingga bisa menggunakan teknologi internet ini dengan memaksimalkan fungsinya dan mendapatkan banyak manfaat menggunakan teknologi internet sebagai media pembelajaran.

4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup untuk media internet ini mungkin untuk semua kalangan yang masih menempuh dunia pendidikan di zaman sekarang ini. diantaranya :

a. Anak anak

Taman Kanak kanak, Sekolah dasar, PAUD

b. Remaja

SMP, SMA

c. Dewasa

Kuliah, Perusahaan tempat bekerja

B. Pembahasan

1. Media Internet

Penjelasan internet menurut dari segi ilmu pengetahuan ialah sebuah perpustakaan yang sangat besar dan didalamnya terdapat jutaan informasi ataupun data yang lainnya dalam bentuk media elektronik ini. Berdasarkan penjelasan tadi maka dapat disimpulkan bahwa media internet ialah suatu media yang dapat memudahkan kita mendapatkan berbagai

macam sumber informasi dari berbagai penjuru dunia.

Sumber belajar ialah segala suatu baik yang dirancang dan sifatnya yang dapat digunakan dalam berkegiatan pembelajaran untuk siswa baik secara individu ataupun secara bersama agar memudahkan untuk berkegiatan belajar mengajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa sumber belajar tidak hanya dijabarkan sebagai buku atau bahan cetak saja akan tetapi lebih luar dan beragam. Manfaat sumber belajar di antaranya adalah: 1. Memberi pengalaman belajar secara langsung dan berwujud. 2. Bisa memungkinkan suatu yang tidak bisa diadakan, dikunjungi, dan dilihat langsung. 3. Dapat menambahkan dan memperluas pengetahuan yang tersedia. 4. Memberikan informasi yang tepat dan terarah.

Sumber pembelajaran bisa sangat membantu proses belajar mengajar jika pas dalam penggunaannya dan pemilihannya. Pemilihan yang dimaksud ialah pemilihan macam macam sumber belajar. Sehingga sumber belajar tersebut tepat untuk digunakan untuk proses pembelajaran mengajar sesuai untuk situasi dan kondisi pembelajaran yang sedang terjadi. Dalam penggunaan sumber belajar harus memperhatikan kriterianya juga sebagai berikut ini:

- a. Tidak harus terpaku untuk harga yang mahal.
- b. Tidak memerlukan pengoprasian yang susah, sulit dan langka.
- c. Dekat dan ada di sekitar lingkungan kita sendiri.
- d. Dapat dimanfaatkan bagi banyak tujuan pengarahan.
- e. Pas sesuai dengan tujuan, mendukungnya proses dan

pencapaian tujuan pembelajaran, dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajar para siswa.

Internet mempunyai fungsi, manfaat, dan kelemahan yang harus kita ketahui. Internet mempunyai fungsi yang dapat mendukung dalam membantu mencari informasi dan sebagai sarana hiburan di saat kejenuhan menyerang setelah beraktivitas seharian. Selain itu internet juga bisa mengarkan kita kedalam hal-hal negatif karena di dalam layanan internet terdapat juga konten-konten bersifat pornografi dan hal hal negatif lainnya dan masih banyak lagi jika menggunakannya dengan tidak baik dan benar. Jadi sebagai semua pengguna internet yang baik harus pandai menyeleksi dan menggunakan fasilitas internet dalam hal-hal positif untuk menunjang pekerjaan atau pembelajaran agar mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah orang atau benda yang dapat digunakan untuk menunjang belajar siswa. Benda atau orang dapat digunakan dengan berbagai cara untuk membantu siswa belajar. Sifat belajar dibentuk oleh penggunaan sumber belajar. Sumber daya dapat mendukung kegiatan pembelajaran, termasuk sistem dan materi pendukung. Lingkungan untuk kegiatan belajar juga dapat mendukung, termasuk ruang yang aman dan sehat. Berdasarkan penjelasan diatas bisa diambil kesimpulan bahwa sumber belajar adalah semua sumber belajar seperti pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan juga latar yang dimanfaatkan oleh tenaga

pendidik dan peserta didik untuk menjadikan sumber untuk kegiatan belajar dan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, selama ada sumber daya yang tersedia. Belajar juga dapat dirangsang dari dalam diri peserta didik itu sendiri maupun dari apa dan siapa saja di luar peserta didik. Klasifikasi sumber belajar sebagai berikut:

- a. Pesan yang disampaikan oleh komponen lain biasanya merupakan rangkuman dari apa yang dikatakan. Pesan ini berkaitan dengan struktur dan isi bidang pembelajaran yang akan dikelola dan dipraktikkan oleh peserta didik. Orang yang menyimpan atau mengirimkan pesan.
- b. Sebuah perangkat lunak yang terdiri dari alat yang digunakan untuk membantu tugas atau operasi. Perusahaan ini menyediakan alat yang telah direncanakan sebelumnya untuk menyimpan pesan sebelum didistribusikan ke pengguna. Bahan adalah segala sesuatu yang berupa teks tertulis, cetakan, arsip elektronik, web, dan lain-lain yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Jika orang tersebut menyembunyikan sesuatu, mereka mungkin ingin mencoba lebih terlihat.
- c. Alat sering disebut peralatan. Alat ini dapat digunakan untuk menyimpan pesan dalam materi. Alat ini merupakan benda fisik yang sering disebut sebagai perangkat keras, yang dapat digunakan untuk menyediakan materi pembelajaran. Alat pembelajaran seperti komputer, kamera, radio, televisi, tape recorder, dan VCD/DVD.

- d. Teknik yang merupakan cara untuk membantu penyampaian pesan. Teknik adalah seperangkat prosedur yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pengajar.
- e. Isi pesan ditransmisikan di lingkungan. Lingkungan dapat membantu orang mengubah perilakunya sehingga lebih efektif.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa sumber belajar juga berbasis manusia, cetak, visual, auditori, dan juga berbasis komputer. Sumber belajar dapat membantu individu mempelajari informasi baru. Mereka juga dapat membantu individu meningkatkan keterampilan mereka. Tujuan kami adalah membantu guru menggunakan waktu dengan baik dan mengurangi beban guru dalam menyampaikan informasi pembelajaran. Untuk membantu siswa merasa lebih bersemangat dalam belajar, buku teks ini telah dirancang agar mudah digunakan dan informatif. Perlu membuat ini lebih baik sehingga dapat menyenangkan bagi sendiri dan orang lain. Memperkenalkan berbagai gaya belajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa. Ini akan mengurangi kebutuhan akan arahan pengajaran yang kaku dan memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara mereka sendiri.

Untuk mengajar ilmu secara efektif, penting untuk memiliki rencana program yang lebih berbasis ilmiah yang difokuskan pada pengembangan pembelajaran berbasis penelitian. Mencoba mencari jarum di tumpukan jerami.

Berusaha untuk meningkatkan kemampuan manusia melalui berbagai cara seperti media komunikasi, menyediakan data dan informasi yang tepat, dan meningkatkan pemahaman manusia tentang komunikasi. Saya sendiri tidak tahu harus berbuat apa. Dengan memberikan pengetahuan nyata secara langsung kepada siswa, kita dapat mengaktifkan pembelajaran waktu nyata dan meningkatkan pemahaman konsep siswa. Dengan media massa yang tepat, dimungkinkan untuk memberikan pembelajaran yang luas dengan bantuan guru. Hal ini dapat dilakukan melalui penggunaan bersama yang lebih luas oleh para pendidik, serta dengan memberikan lebih banyak informasi dan kesempatan kepada siswa untuk belajar.

Dari penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran berbasis sumber belajar dapat memberikan beberapa keuntungan kepada peserta didik. Diantaranya

- 1) Sangat mungkin menemukan bakat terpendam dalam diri seseorang yang selama ini belum pernah tampak.
- 2) Memungkinkan pembelajaran secara terus menerus dan menjadi lebih mudah diserap oleh peserta didik.
- 3) Seseorang bisa belajar sesuai dengan kemampuannya menggunakan kecepatan dan waktunya yang tersedia.

3. Permasalahan Menggunakan Internet

Salah satu permasalahan yang sering dialami dalam menggunakan internet adalah gangguan layanan internet di jaringan yang tiba tiba kadang putus sendiri atau

disconnect. Frekuensi gangguan internet ini cukup sering terjadi, mungkin bisa saja terjadi setiap minggu atau hari. Dan factor penyebabnya itu dari berbagai faktor seperti infrastruktur setiap sub jaringan seperti di suatu wilayah atau gedung, masalah firewall, server, proxy, maupun juga masalah provider. Permasalahan pada internet bisa diperbaiki oleh petugas jaringan internet yang berpengalaman sehingga penyebab masalahnya bisa mudah ditemukan. Akan tetapi untuk jumlah pekerja yang paham betul tentang jaringan internet belum banyak. Maka dari itu untuk mengatasinya permasalahan ini dengan membangun sebuah sistem pakar untuk mengidentifikasi dan mengatasi gangguan layanan internet dengan menggunakan metode decision tree berbasis web.

4. Internet Dalam Pembelajaran

Tidak perlu pergi ke perpustakaan atau toko buku ketika Anda bisa mendapatkan informasi secara online. Dengan adanya internet masyarakat dapat mengakses perpustakaan dimana saja, misalnya masyarakat Indonesia dapat mengakses perpustakaan dalam format perpustakaan digital. Internet akan membantu Anda menyelesaikan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa. Hal ini dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan para ahli dan mendapatkan informasi. Itu bisa dilakukan melalui internet. Jika tidak ada internet, akan memakan waktu lama untuk menyelesaikan sebuah proyek atau esai.

Internet tentunya menjadi aset bagi para akademisi

karena memudahkan dalam mencari sumber referensi, baik jurnal maupun hasil penelitian. Sebelumnya, para siswa kesulitan mencari buku di perpustakaan, karena dibutuhkan untuk tugas kuliah. Namun, sekarang perpustakaan memiliki rak baru yang penuh dengan materi untuk dikerjakan siswa, masalahnya sebagian besar telah hilang. Siswa dapat menggunakan mesin pencari Google untuk menemukan materi pembelajaran yang dibutuhkan dengan cepat. Menemukan materi di internet lebih efisien dan hemat biaya daripada menemukannya di sumber tradisional.

Internet juga berguna bagi pengajar dalam mengembangkan teknik pengajarannya karena dengan menggunakan internet bisa :

- a. Meningkatkan ilmu pengetahuan
- b. Bisa sharing atau berbagi sumber dengan sesama
- c. Bisa saling melengkapi dengan pengajar dari luar
- d. Mudah menyebarkan informasi secara langsung
- e. Mengatur waktu berkomunikasi secara teratur
- f. Dapat ambil peran dalam forum internal maupun eksternal

Guru dapat menggunakan internet sebagai bahan ajar dengan menjangkau rencana pembelajaran online dengan metodologi baru. Kuliah yang tersedia untuk siswa dapat membantu menggambarkan bagaimana ide-ide mereka dapat diimplementasikan.

Siswa dapat menggunakan internet untuk mencari

informasi dan memperluas pengetahuan mereka dengan cepat dan mudah. Belajar menjadi rekan peneliti yang efektif dan juga mengembangkan keterampilan di bidang penelitian. Beberapa manfaat internet bagi pendidikan di Indonesia adalah memungkinkan siswa mengakses banyak sumber daya, seperti perpustakaan, pakar, kuliah online, layanan informasi akademik, dan mesin penemuan data. Selain itu, fasilitas kolaborasi online dan forum diskusi tersedia, yang dapat membantu siswa tetap terhubung dan berbagi ide. Pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan sarana pembelajaran, dapat di laksanakan sebagai berikut:

- a. *Googling*, merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia internet atau web.
- b. Menjadikan internet sebagai sumber pengajaran.
- c. Proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- d. Kegiatan konsultasi atau diskusi dan komunikasi

Pastinya untuk penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran tidak terlepas dari kekurangan ataupun masalah masalah, untuk semua itu pasti lebih dari satu dan ada banyak untuk masalah masalah yang dapat menghambat internet sebagai sumber pembelajaran. Dan diantaranya adalah kurangnya interaksi antar guru dan siswa, cenderung lebih mengabaikan aspek akademik, proses pembelajaran cenderung lebih mengarah ke pelatihan daripada pendidikan, berubahnya peran guru yang bermula dari pembelajaran konvensional menjadi teknik pembelajaran

yang menggunakan ICT, motivasi belajar siswa cenderung rendah dan itu bisa membuat siswa itu gagal, belum semua tempat tersedia internet, dan juga kurangnya orang yang paham betul tentang soal internet.

5. Problematika Internet Sebagai Sumber Belajar

Untuk penggunaan internet sebagai media sumber pembelajaran pastinya tidak terlepas dari problematika atau masalah, dan masalah itu pasti muncul ketika kita kurang paham atau pun kurang maksimal dalam menggunakannya.

Mungkin berikut ini beberapa problematika media internet sebagai sumber pembelajaran, diantaranya :

a. Kurangnya interaksi antar siswa dengan guru

Permasalahan ini pasti pernah dialami semua guru baik secara offline ataupun secara online seperti sekarang ini. Ini juga kadang terjadi kurangnya interaksi antar siswa juga, hal ini pastinya bisa menyebabkan keterlambatan terbentuknya values atau ketersinambungan antar sesama dalam proses belajar dan mengajar.

b. Cenderung mengabaikan aspek akademik

Cenderung mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial ini malah menimbulkan untuk pelajar malah lebih cenderung paham aspek bisnis atau komersial dan hal ini tentunya pasti menjadi kelemahan atau masalah untuk media internet sebagai sumber belajar. Contohnya saja ada programmer yang membuat program berwajah pendidikan dan akhirnya seorang guru bisa memberikan

file soalnya dan menggunakan password. Untuk mendapatkan password itu jelas harus berlangganan, para siswa tentunya harus berlangganan untuk mendapatkan passwordnya dan mungkin awal awal gratis karena masa trial dan itu berlangsung paling beberapa hari saja, yang intinya proses pembelajaran ini ada aspek bisnisnya atau komersial.

- c. Proses belajar mengajar cenderung mengarah pelatihan buka pendidikan

Maka jika pendidikan lebih mengarah ke pendewasaan dan budi pekerti, maka pembelajaran melalui media internet akan lebih cenderung kepada pelatihan sesaat dan pastinya itu sangat jauh dari pembentukan jiwa, lebih jauh lagi dari pembentukan jiwa apalagi misal pembelajaran menggunakan trik dan cara menggunakan software , jadi sudah dipastikan ini lebih dominan daripada pelatihan pendidikan.

- d. Berubahnya peran guru

Berubahnya peran guru yangb dimaksud disini adalah peran guru yang semula menguasai teknik pembelajan secara konvensional dan kini juga dituntut juga harus bisa teknik pembelajaran menggunakan ICT. Perubahan ini memperkuat posisi guru ataupun dosen hanya sebagai fasilitator saja dan tidak lagi menjadi sumber ilmu pembelajaran. Nah dari sini bisa kita lihat apabila guru atau dosen hanya menjadi fasilitator maka apakah akan timbul rasa kepercayaan murid atau mahasiswanya terhadap guru atau dosennya. Justru faktor kepercayaan

itulah yang sangat penting karena era sekarang ini semakin menurun kepercayaan siswa setelah peran pengajar hanya sebagai fasilitator.

e. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar

Dengan metode pembelajaran menggunakan media internet ini sebagai sumber belajar ini membuat siswa yang motivasi belajar untuk teknologi modern seperti sekarang ini cenderung tidak memiliki biaya yang cukup untuk membeli perangkat keras yang memadai, maka jelas pasti akan tertinggal dengan teman temannya yang lain dan pastinya membuat motivasi untuk belajarnya menjadi menurun dan menyebabkan kegagalan.

f. Tidak semua tempat tersedia internet

Faktor ini juga menjadi salah satu kelemahan internet sebagai sumber pembelajaran, karena pastinya tidak semua tempat atau wilayah tersedia jaringan internet dan masih banyak wilayah wilayah di Indonesia contohnya yang belum terdapat jaringan internet terutama wilayah pelosok.

g. Kurangnya tenaga yang paham betul tentang internet

Ini juga menjadi salah satu masalah media internet sebagai sumber belajar dan sudah pastinya hal ini sangat penting, karena pastinya setiap system itu harus ada yang mengarahkan dan menjalankan dan apabila yang mengarahkan saja belum paham betul soal system tersebut maka sudah dipastikan hasil dari suatu system itu tidak sempurna, ini juga sama dengan dunia pendidikan, maka

pendidikan yang melalui media internet itu harus ada orang setidaknya ada yang paham betul tentang media internet sebagai sumber pendidikan.

6. **Solusi Permasalahan Internet Sumber Pembelajaran**

Untuk mengatasi permasalahan permasalahan diatas itu diperlukan langkah langkah penyelesaian yang sekaligus berfungsi sebagai persyaratan keberhasilan pendidikan yang bersumber dari internet. Terdapat beberapa syarat agar bisa menerapkan pembelajaran berbasis teknologi internet. Dan berikut ini beberapa solusi untuk mengatasi masalah masalah penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran diatas, diantaranya :

- a. Pendidik dan siswa membutuhkan akses ke teknologi digital atau internet agar dapat belajar secara efektif. Sebuah lembaga pendidikan harus memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menyediakan siswa dengan teknologi informasi dan komunikasi digital seperti komputer atau laptop. Kami memiliki jaringan internet yang baik, serta laboratorium komputer dan peralatan multimedia seperti CD, DVD, dll.
- b. Yayasan adalah apa yang membantu Anda memahami apa yang terjadi di dunia. Tanpa Yayasan, Anda mungkin tidak dapat melihat gambaran yang lebih besar. Ada banyak bahan berkualitas, bermakna dan mendukung budaya yang tersedia untuk pendidik dan siswa. Materi ini dapat diakses melalui perangkat lunak komputer atau laptop. Kami memiliki jaringan internet yang baik, serta

laboratorium komputer dan peralatan multimedia seperti CD, DVD, dll.

- c. Pendidik harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan perangkat dan sumber daya digital dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai standar penilaian yang memuaskan.
- d. Perlu uang untuk membeli, mengembangkan dan memelihara infrastruktur teknologi yang ada agar tidak rusak.
- e. Kesiediaan dan dukungan semua pihak yang terlibat untuk pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi dan teknologi komunikasi sangat berarti. Hal ini memungkinkan untuk kegiatan belajar mengajar yang akan diluncurkan.

Dan itulah beberapa solusi untuk permasalahan permasalahan dalam menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran dan pastinya ada banyak solusi untuk mengatasinya, yang terpenting untuk sekarang ini adalah bagaimana kita memanfaatkan fasilitas internet ini dengan benar dan semaksimal mungkin dan tidak lupa juga untuk bisa merawat atau menjaga fasilitas internet ini baik sarana dan prasarana tersebut, kembali lagi kepada diri kita sendiri bagaimana mau memaksimalkan penggunaan dan menjaga fasilitas ini yaitu internet sebagai sumber pembelajaran. Terima kasih.

C. Penutup

Dari beberapa penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada berbagai macam masalah dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya interaksi antar siswa dengan guru.
2. Cenderung mengabaikan aspek akademik.
3. Proses belajar mengajar cenderung mengarah pelatihan buka pendidikan.
4. Berubahnya peran guru.
5. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar.
6. Tidak semua tempat tersedia internet.
7. Kurangnya tenaga yang paham betul tentang internet.

Untuk permasalahan permasalahan diatas mungkin tidak hanya bisa diatasi dengan adanya internet, tetapi setidaknya internet sudah bisa mengatasi permasalahan permasalahan dalam penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran. Mungkin pembelajaran yang menggunakan media internet bisa menjadikan peserta didik menjadi tidak jenuh lagi. Dengan adanya teknologi internet ini diharapkan para tenaga pendidik bisa menggunakan teknologi internet ini dengan maksimal untuk kegiatan belajar mengajar. Teknologi internet ini bagaikan air yang terus mengalir karena teknologi internet ini semakin lama pastis semakin canggih dan meluas sampai kemana mana, baik daerah pelosok atau sampai daerah yang belum terjamah internet sampai sekarang. Baik belajar secara apapun tapi melibatkan

teknologi internet pasti akan sangat membantu di era sekarang yang apa saja serba cepat dan bisa menyampaikan pembelajaran ke peserta didik dengan sempurna asal penyampaiannya dengan tepat.

D. Daftar Pustaka

- Abdullah, R. (2012). Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12(2), 216–231. <https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.449>
- Sanger, J. B., Insani, F., & Nugroho, P. P. (2017). Pengembangan Sistem Pakar Untuk Mengidentifikasi Permasalahan Layanan Jaringan Internet. *Jurnal Lasallian*, 14(1), 41–50.
- Volume, J., Tahun, N., Pendidikan, J., Sasmita, R. S., & Pendidikan, I. (2020). *Research & Learning in Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar*. 2.
- Perkembangan, D., Pendidikan, T., & Indonesia, D. I. (2019). *Prosiding seminar nasional pendidikan program pascasarjana universitas pgri palembang 03 mei 2019*. 18–25.
- Rizkiya, Y. (2019). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ainiyah, N. (2017). Membangun Penguatan Budaya Literasi Media dan Informasi dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(1), 65–77. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i1.63>
- Iv, B. A. B., Hasil, P. D. A. N., & Ntb, B. (1984). *Bab iv*

pembahasan dan hasil. 222(1), 54–101.

BAB X

SOLUSI TERHADAP PROBLEMATIKA MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Penulis : Ali Syafiaturohim

A. Pendahuluan

Internet merupakan salah satu sebagai sumber belajar siswa, apa lagi di zaman sekarang ini semua orang sangat tergantung kepada internet. Mulai dari bangun tidur, sampai malam hari mau tidur lagi manusia selalu menggunakan akses internet.

Menurut Darmawan (2014: 34) internet adalah sebuah media belajar yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam aktivitas belajar, sehingga siswa dapat memperoleh informasi atau bahan belajar dengan cepat. Internet dengan berbagai fasilitas-fasilitas yang dimiliki dapat menjadi komponen penting dalam kegiatan belajar, khususnya sebagai sumber belajar.

Di dalam dunia pendidikan internet mempunyai arti yang sangat luas yaitu dapat mengubah cara pendidikan tradisional menuju arah yang lebih modern dan internet yang sudah diajarkan oleh guru kepada peserta didik dengan baik

juga merupakan sebagian dari cara membantu mengurangi anak yang buta akan internet. Keaktifan peserta didik dituntut untuk memahami sesuatu karena keterbatasan jarak dan sumber informasi telah teratasi dengan adanya internet tersebut.

B. Pembahasan

Ada beberapa kendala yang akan di hadapi manusia dalam menghadapi susah nya mengakses internet untuk keperluan belajar. Antara lain yaitu :

1. Internet lemot saat hujan

Internet biasanya akan lemot saat hujan turun, memang sangat mengesalkan bagi para manusia yang akan mau mengakses internet pada saat hujan tiba, biasanya jika menggunakan internet wifi maka akan ada tulisan “internet mungkin tidak tersedia” pada saat itu ada solusi yang dapat di gunakan yaitu menggunakan paket data internet dengan demikian maka siswa yang mau belajar dapat mengakses internet menggunakan paket data.

2. Susah Internet di pedesaan

Akses internet biasanya akan susah jika anda berada di pedesaan, anak-anak desa yang masih bersekolah dan akan mengakses internet untuk keperluan belajarnya akan sangat susah karena sinyal di desa sangat lemot dan sangat menyusahkan lagi jika yang desanya sangat plosok karena itu solusinya ialah dengan berpindah posisi dari desa ke arah mendekat ke kota biasanya tidak perlu sampai kota

pun jika di rasa sudah mendekati kearah tower internet maka akan muncul internet di smartphone anda, dan anda bisa belajar browsing menggunakan akses internet yang lancar.

3. Wifi mati

Wifi merupakan sebuah media untuk biasanya akses internet namun, jika wifi mati itu ada dua kemungkinan yaitu anda belum bayar wifi dan wifi sedang mengalami trobel. Dengan begitu maka anda tidak dapat mengakses internet untuk belajar di karenakan wifinya mati. Solusi yang dapat di gunakan ialah anda dapat membayarkan uang wifi tersebut ke pada admin wifinya atau anda bisa bersabar menunggu teknisi dari wifi tersebut membetulkan wifi anda sampai bisa dan dapat di gunakan kembali internetnya dengan lancar jaya dan anda dapat belajar menggunakan internet tersebut.

4. Paket data

Paket data yaitu kartu perdana yang di gunakan di smartphone anda yang dengan benda tersebut maka anda dapat akses internet sebagai sumber belajar. Problem yang sering terjadi ialah tidak semua kartu perdana ada sinyal di semua tempat akses internet yang dapat di gunakan di tempat tersebut. Solusinya ialah dengan cara anda meminta thetring terhadap teman anda jika ingin akses internet sebagai media sumber belajar anda. Dan jika tidak ada yang mau thetringi maka mau tidak mau anda membeli kartu perdana yang ada akses internetnya di tempat tersebut. Biasanya telkomsellah

jawaban kebuntuan anda, telkomsel terkenal jaringhgan aksesnya yang sangat luas sampai keplosok negeri.dan biasanya problem berikutnya ialah anda di suruh penjual kartu perdana itu untuk menyerahkan NIK dan data diri pribadi anda untuk aktifasi kartu perdana tersebut. Jika anda membawa kartu keluarga maka akan selesai masalah tersebut.namun, jika anda tidak membawanya maka anda tidak dapat mengaktifkan kartu perdana tersebut, biasanya penjual kartu perdana tersebut akan memberikan opsi untuk menggunakan kartu perdana lain yang tidak memerlukan aktifasi kartu tersebut. Seperti halnya menggunakan smartfren yang dapat membeli dan langsung di gunakan dan anda dapat mengakses internet sebagai sumber belajar anda.

Akses ke sumber informasi Sebelum adanya internet, masalah utama yang dihadapi oleh dunia pendidikan khususnya pada peserta didik adalah akses ke sumber informasi.Perpustakaan konvensional merupakan sumber informasi yang tidak murah.Buku-buku harus dibeli dengan harga mahal.Pengelolaan yang baik terhadap buku juga tidak mudah. Akibatnya, sehingga dapat mempermudah proses belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Setiyani (2010: 119) yang mengatakan bahwa internet memiliki banyak manfaat bagi akademisi, khususnya mahasiswa karena internet dan memudahkan dalam pencarian jurnal, referensi, materi kuliah, hingga hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jumlah yang banyak dan cepat, sehingga dapat menghemat tenaga dan biaya dalam mencari sumber

belajarnya. Menurut Rahardjo, (2001) manfaat internet bagi pendidikan, antara lain untuk akses ke sumber informasi, akses ke pakar, maupun media kerjasama.

Sumber belajar yang karena dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yakni sumber belajar yang banyak tempat di berbagai lokasi di dunia yang tidak memiliki perpustakaan yang lengkap. Adanya internet memungkinkan mengakses kepada sumber informasi yang mulai tersedia banyak. Di Indonesia, masalah kelangkaan sumber informasi konvensional (perpustakaan) lebih berat dibandingkan dengan di tempat lain. Adanya internet merupakan satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut dan membantu peserta didik untuk mendapatkan informasi sebanyakbanyaknya untuk keperluan pengembangan bagi diri sendiri.

Kolaborasi atau kerjasama antara pihakpihak yang terlibat dalam bidang pendidikan dapat terjalin dengan mudah dan lebih efisien. Seperti yang dapat dilakukan oleh mahasiswa di satu tempat dengan mahasiswa lain di tempat lainnya dengan cara berdiskusi atau saling bertanya dan bertukar informasi mengenai suatu hal. Dengan seperti ini mereka akan mengalami perkembangan dalam kemampuan dan wawasan yang dapat membantu proses berpikir kritis.

Siswa dan siswi pada zaman sekarang yang jika di beri tugas maka akan sering mengerjakan tugasnya menggunakan media internet tersebut namun bila mana ada problem dalam mengakses internet saya akan memberikan beberapa tips untuk dapat menggunakan internetnta kembali seperti dengan cara mengaktifkan mode pesawat untuk beberapa

waktu dan setelah berselang beberapa menit boleh di non aktifkan mode pesawat tersebut lalu kemudia menggunakan data kembali. Cara berikutnya yaitu dengan cara restart hp dengan merestart hp ada kemungkinan dapat di gunakan lagi internet tersebut lalu jika masih saja belum dapat di gunakan maka bisa dengan cara melepaskan kartu untuk beberapa saat. Karena mungkin ada kotoran yang mengganjal di kartu tersebut sehingga tidak dapat di terbaca internet tersebut. Opsi terakhir ialah dengan menghubungi operator dengan begitu maka anda dapat menyelesaikan masalah anda.

Untuk dapat menggelar PTM, maka diperlukan internet yang stabil, selain aplikasi dan pemahaman penggunaan aplikasi. Sementara masih terdapat lebih dari 12 ribu desa yang belum tersentuh sinyal telekomunikasi. Sedangkan dari seluruh desa yang sudah tersentuh sinyal, masih terdapat lebih dari 4.000 desa yang memperoleh sinyal kurang memadai. Akibatnya, banyak siswa sekolah yang tidak maksimal dalam belajar.

Bahkan banyak juga yang sampai putus sekolah karena kesulitan mengikuti pelajaran. Pada tahun 2020 terdapat lebih dari 159 ribu siswa yang putus sekolah. Sedangkan peraturan PTM yang baru diadakan belum dapat mengantisipasi permasalahan dilapangan, yaitu akses yang memadai. Berlatar belakang masalah tersebut, Yayasan Pusat Inovasi dan Kemandirian Indonesia Raya, atau yang biasa disebut PIKIR Institut, mencoba merangkai partisipasi industri untuk mencoba memberikan solusi.

PIKIR Institut dengan dibantu Penyelenggara Jasa

Internet atau ISP, menggelar kegiatan yang memberikan jalan bagi daerah-daerah terpencil atau tertinggal untuk menyediakan infrastruktur telekomunikasi secara mandiri. Kegiatan ini dibiayai dari perusahaan-perusahaan BUMN lewat program Bina Lingkungan. Salah satu desa tempat program ini berlangsung adalah Dusun Koto Bangun, Desa Salo, di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Infrastruktur yang dibangun adalah telekomunikasi satelit, dengan menggunakan VSAT dan perangkat wifi. Kegiatan yang dibiayai oleh Bank Mandiri ini sukses menggelar jaringan internet untuk desa Salo di Riau dan memberikan internet bagi siswa dan warga.

Penggunaan internet satelit ini menjadi solusi bagi daerah yang terletak jauh dari jaringan kabel fiber optik atau BTS selular. Dengan biaya yang jauh lebih murah dibandingkan penggelaran BTS selular, internet bisa dikirimkan bahkan ke daerah yang sangat terpencil sekalipun.

Solusi terhadap problematika media internet sebagai sumber belajar menurut monia yaitu mencari informasi di buku jika tidak dapat mengakses internet atau bertanya kepada orang yang ahli di bidangnya. Sebenarnya sumber belajar yaitu banyak, tidak hanya menggunakan media internet namun bisa menggunakan buku. Beberapa pengertian sumber belajar menurut Hamalik dalam Priyadi (1998:24) adalah sebagai berikut:

1. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai bahan/acuan dalam menambah pengetahuan dan

- kemampuan peserta didik.
2. Sumber belajar adalah suatu sistem atau perangkat materi yang sengaja diciptakan atau disiapkan dengan maksud memudahkan peserta didik (siswa) belajar.
 3. Sumber belajar dapat berupa perangkat keras yang bisa disebut alat bantu ajar dan perangkat lunak disebut bahan ajar.

Pesatnya perkembangan teknologi menuntut semua jenjang pendidikan untuk mengubah sistem pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dimana digunakannya teknologi dalam pendidikan dengan harapan meningkatkan mutu belajar. Maka daripada itu, guru selaku pemandu dalam proses pembelajaran diharapkan dapat berperan sebagai fasilitator, kolaborator, mentor, pelatih, pengarah dan teman belajar serta dapat memberikan pilihan dan tanggung jawab yang besar kepada siswa untuk mengalami peristiwa belajar. Guru diharapkan bisa menggunakan internet untuk membuat pembelajaran lebih menarik, lebih mudah dipahami dan lebih efisien. Sehingga mutu pembelajaran menjadi lebih baik. (Herlina& Aryani 2019 :320)

Teknologi merupakan sesuatu yang sudah tidak bisa dipisahkan lagi dari kehidupan saat ini, setiap saat teknologi mengalami perkembangan dengan berkembangnya teknologi tersebut semakin mempermudah dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan pembelajaran abad 21. Jadi teknologi merupakan

media pembelajaran yang bisa menjadikan pembelajaran lebih efisien, sehingga guru harus bisa menggunakan dan memanfaatkan teknologi yang sudah ada untuk menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik dan efisien untuk para peserta didik.

Tetapi kenyataannya masih banyak guru yang masih tidak bisa memanfaatkan teknologi yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kurangnya pengetahuan sebagai guru tentang teknologi yang ada, kurang meratanya fasilitas teknologi dan kurangnya pembangunan wilayah.

Problematika internet sebagai sumber belajar mahasiswa memang banyak seperti halnya pada saat pandemic corona virus yang melanda di seluruh dunia sehingga menyebabkan pendidikan di lakukan dalam jaringan atau biasa di sebut dengan daring, hal ini tentunya membuat mahasiswa pusing kepayang karena awal pada saat pembelajaran dalam jaringan ini di lakukan menggunakan onclas yang bila mana semua menggunakannya dalam waktu bersamaan maka akan terjadi trobel pada serfer tersebut sehingga solusinya yaitu dengan cara jangan mengakses onclas pada saat bersamaan biasanya akan mudah untuk akses media belajar tersebut.

Hal problem lain yang di rasakan mahasiswa biasanya pada saat menggunakan google clas room yang biasanya dosen memberikan link untuk mengaksesnya tetapi karena mahasiswa nya di rumahnya tidak ada jaringan internet yang kuat maka yang terjadi ialah mahasiswa tersebut tidak bisa mengaksesnya atau biasa di kenal dengan sebutan nguer

atau loading nah dari hal tersebut menyebabkan mahasiswa tersebut tidak bisa mengerjakan tugas yang di berikan oleh dosen secara tepat waktu dan semua dosen semua matkul biasanya menggunakan metode gcr atau google clas room itu sebagai media belajar namun solusi dari hal tersebut ialah mahasiswa harus mencari internet yang kuat yang cepat sehingga dapat mengerjakan dan akses link google class room tersebut dengan lancar tanpa ada hambatan apapun.

Di era 4.0 ini memang mahasiswa di tuntutan untuk selalu untuk menggunakan internet maka kuota juga bisa di bilang sebagai bahan pokok harian yang di gunakan mahasiswa untuk bisa mengerjakan tugas dan bisa mengumpulkannya di google class room atau media platform onclass. Solusi yang di lakukan pemerintah pada saat pandemic korona demi kelancaran pembelajaran mahasiswa secara daring yaitu dengan memerintahkan pihak kampus untuk mendata nomor mahasiswa lalu kemudian nantinya mahasiswa mendapatkan subsidi kuota untuk belajar. Solusi itu memang sangat di segani oleh para mahasiswa yang mendapatkan kebijakan yang sangat dinanti nanti oleh mahasiswa.

Subsidi kuota pada kartu perdana memiliki perbedaan, perbedaan yang pertama yaitu jumlah kuota yang di berikan oleh pihak kartu tersebut ada yang banyak dan ada juga yang sedikit. Dan perbedaan lain biasanya ada yang cepat turunnya kuota tersebut dan juga ada yang lama turunnya sehingga membuat kesal para mahasiswa. Solusi yang bisa di lakukan ialah dengan menyetorkan data nomor tersebut ada dua atau tiga dengan berbagai macam kartu perdana

sehingga bisa mendapatkan kuota subsidi secara dobel dan bisa di gunakan untuk mengakses internet sebagai media pembelajaran.

Mahasiswa kesal saat subsidi kuota yang di berikan pemerintah untuk mahasiswa tidak bertahan lama karena Cuma berjalan selama beberapa bulan saja. Memang saat pandemic itu menjadi masa masa sulit yang di rasakan oleh semua manusia. Terutama pada mahasiswa yang selalu membutuhkan akses internet yang kuat dan membutuhkan kuota yang banyak karena mahasiswa biasanya melakukan media internet sebagai media alternative untuk belajar secara jarak jauh yang menggunakan platform zoom atau google meet.

Mahasiswa sangat mengeuhkan hal tersebut karena mahasiswa terbagi dari berbagai macam tempat ada yang di kota dan ada di pedesaan yang plosok. Bagi mahaiswa yang di kota tentunya tidaklah menjadi problem karena sinyal di kota sangatlah amat banyak sehingga tidak membutuhkan solusi karena tidak terjadi probem yang sangat berarti. Dan bagi mahasiswa yang berada di desa biasanya akan mengalami kesulitan dari yang mau akses link yang ada di wa group tidak bisa karena sinyal susah solusinya ya mereka mencari spot wifi yang kuat sinyalnya demi bisa mengikuti perkuliahan dan mengumpulkan tugas sebelum deadline.

Orang tua yang krisis ekonomi dan selalu di mintai uang oleh anaknya untuk membeli kuota demi bisa akses internet sebagai sumber belajar anaknya kejadian seperti ini kerap kali di rasakan oleh masyarakat miskin yang sedang

mengalami dampak pandemic yang akhirnya karena tidak ada uang untuk membeli kuota tersebut akhirnya pihak sekolah pun memakluminya dan membiarkan mahasiswa tersebut untuk tidak mengumpulkan tugasnya. Namun, solusinya yaitu dengan dosen memberikan tugas lain yang di kerjakan dengan tulis tangan dan nantinya di kumpulkan di ruang dosen untuk melakukan penilaian.

Bicara tentang internet memang erat kaitanya dengan teknologi yang ada di Indonesia. Berita yang beredar di media televisive memang dari setiap provider kartu perdana melakukan evaluasi dengan meningkatkan berbagai jangkauan sinyal ke berbagai penjuru plosok negeri Indonesia dan menservis tower sinyal secara berkala demi kelangsungan internet yang lancar dan provit yang di dapatkan oleh kartu perdana tersebut ialah jika kartu tersebut itu murah dan harga kuotanya juga terjangkau maka akan banyak masyarakat yang menggunakannya.

Seperti yang kita ketahui bahwa sekarang sudah banyak smartphone yang sudah menggunakan 5G yaitu bukti bahwa kerja keras dari pihak kartu perdana dalam memajukan internet di Indonesia ini. Hal ini sangat di senangi oleh kalangan pendidikan yang suka browsing atau mencari informasi yang akan di carinya di internet untuk mengerjakan tugasnya dengan jaringan 5G ini mahasiswa akan lebih cepat dan stabil jaringannya untuk mengakses internet sebagai media belajar dan sumber belajar.

Internet merupakan hal yang sangat di butuhkan pada zaman sekarang ini untuk mempercepat pembelajaran

tersebut karena dosen juga menggunakan internet ini sebagai sumber belajarnya karena biasanya dengan internet akan memudahkan dalam mencari jawaban atau mencari materi yang akan di bahas di dalam kelas bersama mahasiswanya dan di internet itu juga memiliki informasi yang terup date dan terpercaya yang bisa di gunakan sebagai isu-isu terkini yang hangat untuk di perdiskusikannya. Dan media internet sebagai suber belajar itu juga kita harus selalu mensaring apa informasi itu betul adanya atau tidak karena banyak juga informasi yang hoax yang tersebar di muat di media internet jika di gunakan sebagai sumber referensi maka akan sesat jadinya.

Solusi jitu browsing menggunakan media internet ini sebagai sumber belajar jika ingin browsing lebih baik menggunakan google scolar atau google cendikiawan. Di situ nantinya dapat mengetahui informasi apa yang kita ketik nantinya akan muncul. Bisa juga di setting tahun berapa yang kita inginkan nantinya akan muncul juga tahun yang kita pilih. Jika kita sudah menemukan apa yang kita cari maka langkah selanjutnya ialah anda dapat membacanya secara menyeluruh dan memahami apa yang ada dalam teks tersebut lalu kemudian anda dapat mengeklik bagian yang ada sumber referensinya atau biasa di kenal dengan daftar pustaka lalu bisa di masukan ke dalam mendelay.

Dalam pencarian sumber belajar di internet tentunya kita juga harus mencermatinya secara baik-baik. Karena bisa jadi terjadi typo atau kesalahan dalam teks tersebut sehingga bisa menyesatkan bagi para pembacanya. Maka solusi yang

tepat dalam menghadapi problem itu ialah dengan bertanya langsung kepada dosen atau orang yang ahli di bidangnya untuk melakukan koreksi apakah informasi yang di dapatkan di internet itu benar atau salah. Karena sudah banyak orang yang pintar lalu menghacker media internet itu lalu bisa menyalahkan informasi sehingga membuat informasi tersebut menjadi tidak valid. Disitulah kelemahan yang ada I dalam media internet.

Kita sebagai umat muslim tentunya sumber belajar kita ialah bersumber dari al qur'an dan as sunnah yang mana itu menjadi pedoman bagi umat muslim. Sehingga jika sedang mencari kebenaran atas apa yang sedang kita cari di dalam internet ialah alangkah baiknya dengan mencocokkan info yang di dapat di dalam internet ke al quran ataupun as sunnah dengan demikian informasi yang di cari tersebut akan benar adanya jika sudah di pastikan dengan menggunakan pedoman fersi umat muslim dengan al qur'an dan as sunnah.

Banyaknya teori yang ada di media internet seperti manusia itu berasal dari kera yang mana jika itu di jadikan sumber belajar pada saat di sekolah tentunya seorang pendidik akan meluruskan apa yang ada di media internet tersebut karena sejatinya kita adalah seorang umat muslim yang di ajaran umat muslim manusia itu berasal dari adam dan hawa. Disini jelas terjadi problematika di media internet yang sebagai alat sumber belajar untuk para pelajar. Sebagai orang yang lebih dewasa memang di tuntutan untuk dapat mengawasi orang yang dalam proses pembelajaran yang sering melibatkan nedia internet tersebut sebagai sumber

belajarnya. Dengan pengawasan tersebut di harapkan belajar tetap berjalan namun dengan mendapatkan informasi yang valid yang di dapatkan di dalam akses internet tersebut.

Internet di temukan oleh orang luar negeri yang di kelola oleh orang cendikiawan orang barat. Yang bisa di gunakan oleh semua manusia di dunia. Kita sebagai umat muslim tidak boleh bodoh dan jangan suka menelan mentah mentah informasi di media internet tersebut. Karena di takutkan orang barat memuat informasi yang kurang valid atau menyimpang dari ajaran islam. Kita sebagai umat muslim yang menerapkan dan meniru seorang nabi Muhammad saw. Sebagai manusia yang sidiq atau cerdas. Yang jelas solusi dalam mencari informasi di media internet yang di buat oleh orang barat tersebut kita harus cerdas dalam mencerna teori atau materi yang termuat di media internet tersebut sebagai sumber belajar kita.

Gunakan web resmi atau akun berita yang ilmiah. Jika mahasiswa mau mencari materi di internet maka haruslah bisa jeli dalam menggali informasi yang akan dijadi kan materi pada saat presentasi. Karena jika materi yang di ambil tidak ilmiah maka akan di ragukan materi tersebut sehingga imbasnya akan kurang lengkapnya materi dan akhirnya menjadikan nilainya menjadi kurang maksimal. Problem semacam ini biasanya kerap terjadi di mana mahasiswa asal dalam mencari informasi sehingga solusi yang tepat dalam problematika ini ialah mahasiswa harus lebih berhati-hati dalam mencari informasi sebagai sumber belajarnya karena dengan kelalaiannya jika tidak jeli dan detail dalam mencari

materi di media internet akan tidak tercapainya pembelajaran yang edukatif.

Problematika yang kerap terjadi yang di alami mahasiswa pada saat pencarian materi untuk pembuatan makalah ialah pada saat browsing di internet menemukan semacam judul materi yang terkandung dalam pdf sehingga menyebabkan harus mendownload terlebih dahulu lalu kemudian baru bisa membukanya. Solusi yang kerap di gunakan oleh mahasiswa pada saat mengalami peristiwa tersebut ialah mencari yang judul materinya sama namun tidak terkandung dalam pdf sehingga bisa di buka secara langsung dan dapat di baca dan di pahami dahulu baru kemudian di olah materi tersebut menjadi makalah dan tidak lupa tentunya mencantumkan sumber referensinya.

Jika tepat memaksakan untuk mendownload file materi pdf tersebut untuk di jadikan sebagai sumber belajarnya maka mahasiswa tersebut juga akan mengalami semacam untuk mencopy materi tersebut menjadi sulit. solusi yang dapat di gunakan dalam mengatasi hal semacam itu ialah mahasiswa dapat mengakses di google dengan mengetikan kompresi online dari pdf ke word lalu kemudian anda mengunggah file pdf tersebut lalu kemudian mengklik dan harap tunggu sebentar sampai jadi wordnya setelah wordnya sudah jadi biasanya ada juga problem yang di hadapinya yaitu posisi tulisanya menjadi berantakan nah itu solusinya yaitu dapat di edit ulang secara mandiri oleh mahasiswa tersebut setelah itu barulah materi tersebut dapat di gunakan untuk sumber belajar dan dapat di presentasikan di depan kelas.

Template PPT di internet memang ada dan dapat di ambil untuk di pakai pada saat mahasiswa ber presentasi di depan kelas. Tetapi bagi mahasiswa yang terkendala sinyal dan akhirnya tidak bisa mengambil template PPT tersebut lalu solusinya ialah menggunakan template PPT yang aa di laptopnya sendiri namun dengan begitu tidak mengurangi nilai dari isi materi yang telah di ambil di internet untuk sumber belajar anda dan teman-teman anda di dalam kelas.

Problematika media internet bagi anak berkebutuhan khusus ialah anak ABK tersebut tidak bisa menggunakan alat elektronik semacam smartphone atau laptop yang tersedia di lembaga sekolahan tersebut. Solusi yang dapat di gunakan ialah dengan cara seorang tenaga pendidik melakukan pembinaan kepada anak berkebutuhan khusus agar supaya pembelajaran berbasis media internet tersebut bisa tetap berjalan.

Jangan terkecoh dengan judul tulisan yang ada di media internet. Kerap terjadi bahwa sannya ada oknum tertentu yang menggunakan judul menarik sehingga membuat para pembaca tertarik kepada tulisannya. Kita sebagai generasi penerus bangsa haruslah menerapkan pola pemikiran yang kritis yang jangan mudah terbawa oleh isu-isu yang sedang hangat di bicarakan di media internet. Tentunya yang perlu kitra lakukan yaitu dengan cara mencari kebenaran dan mencari sumber referensi lainyya yang terkait dengan judul masalah tersebut. Dengan demikian maka sumber belajar yang berasal dari internet tersebut kita dapatkan dan kita sebarkan ilmunya secara informative melalui kemampuan

berbicara kita di dalam ruang kelas sehingga menyebabkan tidak terjadi kesalah pahaman.

Sumber belajar yang sedang di bahas pada tulisan ini memang di ambil dari sudut pandang internet. Sebenarnya sumber belajar itu banyak, seperti buku,kitas suci al Qur'an dan as sunnah dan ustadz atau dosen. Mereka itu lah sumber belajar yang bisa kita peroleh. Di sini penulis menggunakan akal pikirannya untuk membahas tentang solusi terhadap problematika media internet sebagai sumber belajar.

Mengapa terjadi problematika media internet sebagai sumber belajar? jawabanya ialah karena di setiap kehidupan pastinya akan mengalami kendala-kendala atau masalah yang di hadapinya. Namun, kita sebagai manusia yang mengamalkan ajaran nabi Muhammad saw sifat sidiq yaitu cerdas maka kita harus bisa selalu mencari solusi atas apa yang menjadi problem pada saat di hadapinya.

Kita jangan fokus terhadap apa yang sedang menjadi masalah atau problematika namun kita harus fokus terhadap solusi yang akan kita jalankan pada saat kita menghadapi semacam problematika pada saat mencari materi untuk sumber belajar mahasiswa.Selalu berfikir positif pada saat menghadapi problematika pada saat mencari materi di internet. Cobalah tetap tenang dalam menangasi problem pada saat itu lalu kemudian mencoba mencari solusi yang tepat pada saat menghadapi kendala. Karena tenang menjadi kunci bisa menghadapi persoalan pada saat menghadapi ujian yang sedang di hadapinya.

Jangan pantang menyerah jika dalam berproses

belajar dengan menggunakan media internet yang masih menggunakan akses jaringan yang belum up date ke 5G. biarpun smartphone anda masih 4G tapi tidak apa-apa haruslah tetap bersemangat dalam mengerjakan tugas biarpun dalam pencariannya mengalami kelamaan dalam mengakses internet tersebut. Solusi yang dapat di gunakan jika menghadapi peristiwa tersebut ialah anda haruslah membeli smartphone yang terbaru yang sudah canggih yang memiliki jaringan 5G kemudian barulah anda dapat mengakses internet itu dengan cepat.

Modal uang yang banyak demi dapat mengakses internet sebagai sumber belajar. Jelas uang menjadi alat yang di gunakan untuk membeli perangkat belajar berbasis internet ini mulai dari membeli laptop dan wifi di rumah demi bisa belajar menggunakan internet di rumah sendiri tentunya memakan banyak uang dalam penyediaan alat dan bahan guna belajar tersebut. Solusi yang dapat di gunakan pada saat anda membutuhkan prangkat belajar tersebut namun belum memiliki uang ialah anda dapat meminjam uang kepada orang yang anda kenal lalu anda barulah dapat membeli laptop dan memasang wifi di rumah. Yang perlu di ingat ialah anda harus melunasi utang tersebut kepada orang yang meminjami anda untuk membeli laptop dan wifi.

Dengan adanya laptop dan wifi di rumah anda dengan itu anda dapat belajar berbagai tutorial penghasil uang dari media internet tersebut. Di situ anda di tuntut untuk belajar dan menerapkan ilmu yang telah di peroleh di internet tersebut lalu mengaplikasikannya di kehidupannyata.

Mungkin anda dapat belajar bagaimana menjadi youtuber dan membikin sebuah konten. Dengan konten yang menarik itu lalu di tonton oleh jutaan banyak pemirsa anda akan mendapatkan uang. Tentunya yang pertama kali anda dapatkan uang tersebut haruslah di gunakan untuk melunasi utang anda kepada orang yang member utang tersebut ke anda yang di gunakan untuk membeli laptop dan wifi.

Dengan kepandaian anda sebagai mahasiswa di zaman sekarang serba canggih ini haruslah di pergunakan kepandaian tersebut agar supaya menjadikan pandai itu sebagai sumber cuan anda. Walaupun problematika yang anda temui di internet dan menjadikan kesal lalu kemudian frustasi. Tetapi itu lah namanya hidup. Banyak lika liku yang di hadapi. Seperti halnya di bidang internet ini sebagai sumber belajar yang menghadapi problem. Dengan akal sehat kita problem tersebut akan hilang jika kita sudah menemukan solusi yang tepat untuk di terapkannya.

Evaluasi perlu di lakukan bila mana sebagai seorang mahasiswa yang telah menggunakan media internet ini sebagai sumber belajarnya. Yang perlu di evaluasi ialah sejauh mana mahasiswa telah memahami materi yang telah di bacanya pada saat proses belajar tersebut. Lalu kemudian dapat mempelajarinya secara ilmiah dan menerapkan di kehidupan nyatanya. Tentunya dengan evaluasi tersebut menjadi solusi anda dalam mengetahui kualitas belajar anda sebagai mahasiswa yang gemar belajar menggunakan media internet.

Sebelum menggunakan media internet sebagai sumber

belajar kita tentunya harus belajar terlebih dahulu kepada orang yang di anggap kita sebagai orang yang mahir di bidang internet yang mampu dalam menjelaskan sebuah internet itu apa dan bagaimana dalam mengerjakannya sehingga tidak terjadi kesalah pahaman yang membuat kita bingung dalam mencari sebuah materi yang di gunakan untuk sebagai bahan belajar. Dengan kita belajar kepada orang yang mahir dalam menjalankan media internet untuk belajar maka proses belajar kita akan sangat mudah karena kita dapat dengan cepat mengambil materi yang telah di dapatkannya lalu memahaminya sehingga membuat isi otak kita menjadi lebih berisi lagi karena telah membaca materi yang telah di pelajarinya.

Internet yang stabil dan kuat akan memudahkan kita dalam mencari sebuah jurnal atau artikel yang bisa kita cari di internet seperti dengan cara kita buka google chrome lalu kita ketikan sebuah kalimat yang bertuliskan scholar maka dengan cara begitu kita langsung masuk setelah itu kita dapat mencari materi yang akan kita cari setelah di ketikan tema yang akan di cari selanjutnya tekan tanda enter lalu munculah dari berbagai macam hal yang muncul lalu kita dapat menscroll kebawah dan keatas sesuka hati yang mana yang akan di jadikan sebagai sumber belajar anda yang berkedok menggunakan media internet sebagai sumber belajar. Setelah mendapatkan apa yang di inginkan maka bisa di baca artikel atau jurnal yang telah di dapatkannya kemudia bisa langsung di susun sesuai kebutuhan yang ingin di kerjakan sepeti membuat makalah atau hal lainyya

yang tidak kalah penting ialah pastinya membuat sebuah ringkasan materi atau yang biasa kita lihat di depan kelas menggunakan proyektor itu namanya sebuah ppt yang di presentasikan di depan kelas sebagai mahasiswa yang baik maka akan membuat ppt semenarik mungkin supaya demi kelancaran belajar bersama.

Sumber belajar memang bisa kita gunakan dengan cara media internet ini dengan kemajuan zaman yang serba digital memang menuntut untuk berkehidupan serba praktis dan cepat namun pastinya ada saja kendala yang di hadapinya tidk semudah membalikan telapak tangan dalam mencari suber belajar di media internet. Dengan pembahasan yang sudah cukup banyak ini seperti yang di atas semoga dapat membantu bagi para pembaca dalam mengupayakan segenap tenaga dan pikirannya dalam mencarikan solusi yang tepat yang di gunakan dalam menghadapi sebuah masalah dalam pencarian sumber belajar di media internet.

C. Penutup

Dengan memahami akar dari problematika pada saat mengakses media internet sebagai sumber belajar tersebut yang jelas anda dapat menentukan langkah-langkah solusi yang tepat yang dapat di gunakan pada saat itu lalu berjuang agar keluar dari masalah tersebut sehingga anda bisa menjalankan kembali proses belajar anda dengan internet tersebut sebagai sumber belajar. Bentuk pemanfaatan internet sebagai sumber belajar antara lain mendukung kegiatan pembelajaran, internet sebagai sumber informasi. Bahwa

semua orang telah mengenal dan menggunakan internet.

Internet akan di butuhkan pada saat kita sebagai manusia zaman sekarang yang jika menginginkan jawaban secara instan dan cepat yaitu dengan cara mudah maka yang perlu di lakukan adalah cukup mudah dengan mengakses media internet sebagai salah satu upaya dalam mencari jawaban atas apa yang sedang menjadi topic atau masalah yang sedang di hadapinya. Dengan membuka internet harus tau kunci atau bahasan pokok yang mau di cari dengan singkat saja maka akan mudah di akses lalu kemudian bisa di caranya sesuai apa yang di inginkannya. Solusi terhadap problematika media pembelajaran haruslah di sesuaikan dengan apa yang di hadapinya maka akan ketemu solusi yang tepat untuk di jadikan bahan evaluasi pada saat belajar. Dengan kata lain, sebagai mahasiswa yang cerdas dan aktif harus cepat tanggap dalam menangani sebuah peristiwa atau sesuatu agar supaya tidak bingung dalam menentukan sebuah rancangan yang aka di hadapinya.

D. Daftar Pustaka

Pibriana, D., & Ricoida, D. I. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus : Perguruan Tinggi di Kota Palembang). *Jurnal Jatisi (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 3(2), 105.

Setiyani, Rediana. (2010). Pemanfaatan Internet Sebagai

Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 5(2), 117-133.

Rimba Sastra Sasmita. (2020). Research & Learning in Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *JURNAL PENDIDIKAN Dan KONSELING*, 2, 99–103.

Samsul, A., & Anisah, A. (2019). Dinamika {Pendidikan} {Pesantren}. *Fikrotuna*, 10(02), 1271–1291. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i2.5103>

BAB XI

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Penulis : Habibi Khimas Al-husni Fatarrudin

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan Teknologi berpengaruh sangat besar dalam kehidupan manusia. Pendidikan memiliki andil yang besar dalam proses pendewasaan manusia. Di sisi lain, pendidikan juga memiliki andil dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka dari itu, pendidikan perlu memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, supaya bisa lebih efektif dan efisien.

Pada sebuah definisi (Achmad Munib, 2004) Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang pelakunya disertai tanggung jawab untuk mendidik peserta didik, supaya memiliki karakter. Maka dari itu, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bisa menjadi alat bantu untuk mendidik peserta didik dalam mencapai karakter.

Efektifitas dan efisiensi pembelajaran dalam pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan ke berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini perlu

dilakukan supaya pembelajaran tidak terkesan monoton, karena pada dasarnya proses pembelajaran adalah proses komunikasi atau penyampaian pesan dari pendidik ke peserta didik.

Dewasa ini, kita mengenal Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang telah menjadi kebutuhan dan tuntutan, namun secara implementasi sebagai media pembelajaran bukanlah merupakan hal yang mudah. Pada kenyataannya, era saat ini membawa perubahan yang begitu signifikan, atas pengaruh dan dampak adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi, baik secara positif maupun secara negatif. Dampak yang ditimbulkan dari TIK menjadi hal yang harus diperhatikan dan diawasi, terkhusus dalam lingkup pendidikan agar tercipta pendidikan karakter sesuai cita-cita bangsa Indonesia.

2. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang akan dikaji, berkaitan dengan perkembangan Teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Serta mengenai bagaimana pengaruh perkembangan TIK di dunia pendidikan, dan bentuk pendidikan karakter dalam pembelajaran berbasis TIK.

3. Tujuan Penulisan

Penulisan ini bertujuan untuk memberikan paradigma dan wawasan kepada pembaca, mengenai Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan kita saat ini.

Adapun TIK juga dapat memberikan dampak positif maupun negatif, namun dampak tersebut dapat dikontrol dengan pendidikan karakter. Di sisi lain, TIK juga menjadi tuntutan untuk dimanfaatkan sesuai peran di lingkup dunia pendidikan. Maka setiap lembaga atau institusi, hendaknya menyadari serta berupaya untuk tetap meningkatkan penggunaan dan pengelolaan secara seimbang.

4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam pendidikan karakter berbasis Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang penulis asumsikan adalah:

- a. Pendidik
- b. Peserta didik
 - 1) Sekolah Menengah Pertama (SMP)
 - 2) Sekolah Menengah Atas (SMA)
 - 3) Mahasiswa
- c. Tenaga Pendidik (Pembuat kebijakan)

B. Pembahasan

1. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

TIK menurut William & Sawyer (Kadir & Terra, 2003), merupakan penggabungan komputer dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video. Maka bisa dikategorikan ada dua komponen yang mendasari, yakni teknologi komputer dan teknologi

komunikasi. Sementara itu, pendapat lain mengemukakan bahwa TIK merupakan ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar dapat ditelusuri kembali dengan mudah dan akurat. (Fauziah, 2008) adapun isi dari ilmu tersebut berupa prosedur atau teknis dalam menyimpan dan mengelola data secara efektif dan efisien. Data yang disimpan adalah informasi berupa gambar, tulisan, suara dan video.

Berdasarkan definisi di atas, dapat kita tarik kesimpulan secara sederhana bahwa TIK merupakan ilmu untuk mengelola informasi, supaya dapat dengan mudah diakses, secara baik, cepat dan efektif. Maka dari itu, perlu adanya komponen teknologi komputer sebagai pengelola dan teknologi komunikasi sebagai penyampai jarak jauh.

Sebelum kita beranjak jauh ke depan, baiknya secara singkat, kita melihat bagaimana teknologi informasi berkembang. Perkembangan teknologi informasi sudah ada pada zaman prasejarah, sekitar 3000 SM. Pada masa itu, sebuah bangsa yang dikenal dengan nama bangsa sumeria, telah menemukan 'tulisan' untuk pertama kalinya. Sementara di era modern, perkembangan teknologi informasi ditandai dengan adanya media cetak, berupa surat kabar. Adanya surat kabar memudahkan manusia mengakses informasi antar Negara.

Pada abad ke-19 Alexander Graham Bell menemukan Telepon.¹ Temuan tersebut menjadi tonggak munculnya

¹ Kongres Amerika Serikat (2002) menetapkan Antonio Meucci sebagai penemu telepon. Pada kongres tersebut dihasilkan keputusan bahwa Alexander Graham bell mencuri desain telepon milik

perkembangan penyediaan jaringan komunikasi dengan kabel telegrafi Trans-Atlantik² yang melewati Samudra Atlantik dari Pulau Valentia di Barat Irlandia, sampai ke Trinity Bay di Timur Newfoundland, Kanada. Kabel tersebut berhasil mempercepat hubungan komunikasi dua benua; Amerika Utara dan Benua Eropa.

Kemudian di tahun 1910-1920, Perkembangan TIK mulai mengarah ke transmisi suara nirkabel, lewat siaran radio Amplitude Modulation (AM) pertama. lalu diikuti oleh transmisi audio-visual nirkabel dalam bentuk siaran televisi tahun 1940-an. Sampai 3 tahun mendatang, 1943, komputer elektronik mengambil peran untuk pertama kalinya beroperasi. Perkembangan teknologi elektronik, menjadi cikal bakal TIK sampai saat ini. Momen kejayaan perkembangan teknologi elektronik³ terjadi ketika era perang dingin, yaitu adanya persaingan ilmu pengetahuan dan teknologi antara blok Barat (Amerika Serikat) dan blok Timur (sebelumnya Uni Soviet).

Di sisi lain, peralatan telekomunikasi juga mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sampai akhirnya terjadi digitalisasi alat telekomunikasi yang menyatu

Antonio Meucci, kemudian mematenkannya. Alexander Graham Bell menemukan telepon pada tahun 1876, sementara Antonio Meucci pada tahun 1849. Tapi Antonio Meucci tidak bisa mematenkan penemuannya karena ia tidak sanggup membayar biaya paten.

² Kabel Telegrafi Trans-Atlantik merupakan Infrastruktur terbesar pertama kali yang dibangun manusia untuk komunikasi global, dipelopori oleh Cyrus Field.

³ Pada era perang dingin, teknologi elektronik digunakan untuk mengendalikan pesawat ruang angkasa dan mesin perang.

dengan peralatan komputer (komputasi). Infrastruktur telekomunikasi dan komputasi menghasilkan produk yang dinamakan ponsel pintar. Konvergensi telekomunikasi-komputasi multimedia itulah yang menjadi ciri abad ke-21 (sekarang ini).

2. Pendidikan Karakter di Indonesia

Pendidikan karakter atau pendidikan moral mulai dikuatkan kembali di Negara kita. Pada konteks sekarang ini, nampaknya pendidikan karakter akan sangat relevan untuk mengatasi krisis moral. Krisis tersebut berupa pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, obat-obatan, pornografi, dan lain sebagainya. Hal tersebut menjadi masalah sosial yang belum bisa diatasi secara tuntas hingga saat ini, oleh sebab itu pendidikan karakter menjadi hal yang krusial untuk diterapkan.

Pembentukan karakter tidak terlepas dari peran pendidik atau guru, karena segala sesuatu yang dilakukan oleh guru dapat mempengaruhi karakter peserta didik. Oleh karena itu diperlukan profesionalisme dalam mengajar, sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan

pendidikan menengah.⁴

Istilah pendidikan karakter mulai muncul ketika bangsa Indonesia mengalami krisis multidimensional, yakni pendidikan dinilai gagal dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas serta institusi-institusi yang dinilai gagal dalam memenuhi tujuan pendidikan. Sampai akhirnya, berbagai cara dilakukan untuk memperbaiki kualitas, mulai dari standarisasi kompetensi pendidikan atau peningkatan anggaran, sampai pembaharuan kurikulum. Namun, usaha perbaikan tersebut dirasa masih jauh dari yang diharapkan. Justru ada faktor lain yang menjadi pelengkap masalah pendidikan Indonesia, seperti buruknya fasilitas sekolah, biaya sekolah yang tinggi, minim kesejahteraan dan kualitas guru. Maka, pendidikan karakter muncul sebagai wacana yang dianggap mampu menjadi jawaban atas sistem pendidikan di Indonesia.

Pendidikan Karakter memiliki nilai-nilai pengembangan budaya dan karakter. Pada tahun ajaran 2011, seluruh tingkat pendidikan di Indonesia diwajibkan untuk menyisipkan pendidikan karakter dalam proses pendidikan.

Adapun nilai-nilai dalam pendidikan karakter berjumlah 18 menurut Pendidikan Nasional (Diknas):⁵

a. Religius

⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

⁵ Kemendiknas, Pendidikan Karakter Bangsa, pada *perpustakaan.kemendiknas.go.id/download/Pendidikan%20Karakter.pdf*, diakses 5 November 2022.

Sikap dan perilaku melaksanakan agamanya secara patuh, toleransi terhadap ibadah agama lain, dan rukun dengan pemeluk agama lain.

b. Jujur

Sikap dan perilaku yang menjadi dasar sebagai orang yang dapat dipercaya baik secara pekerjaan, tindakan, dan perkataan.

c. Toleransi

Sikap dan Perilaku yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, sikap, pendapat, dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.

d. Disiplin

Perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang ditunjukkan secara tindakan.

e. Kerja Keras

Sikap dan perilaku yang menunjukkan semangat kerja dalam berbagai aktivitas dan tidak mudah menyerah.

f. Kreatif

Melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau metode terbaru dari sesuatu yang telah dimiliki dengan cara berpikir.

g. Mandiri

Sikap dan Perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan masalah.

h. Demokrasi

Sikap, pikiran, dan tindakan yang menilai tentang hak

dan kewajiban dirinya dengan orang lain secara sama.

i. Rasa Ingin Tahu

Sikap dan perilaku yang selalu berupaya mengetahui lebih jauh dan luas mengenai sesuatu yang sedang dipelajari, didengar, maupun dilihat.

j. Semangat Kebangsaan

Sikap, tindakan serta wawasan yang menempatkan kepentingan Negara di atas kepentingan pribadi maupun kelompok.

k. Cinta Tanah Air

Sikap, tindakan serta wawasan yang menempatkan kepentingan Negara di atas kepentingan pribadi maupun kelompok.

l. Menghargai Prestasi

Sikap dan perilaku yang mendorong untuk menghasilkan sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

m. Bersahabat atau Komunikatif

Sikap dan perilaku yang mendorong untuk saling menyapa orang lain, serta berkomunikasi secara baik.

n. Cinta Damai

Sikap dan perilaku yang mendorong untuk menghasilkan sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

o. Gemar Membaca

Sikap atau kebiasaan menyediakan waktu luang, dan secara sadar dilakukan untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan manfaat bagi dirinya.

p. Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang berupaya untuk mencegah kerusakan lingkungan sekitar, serta melakukan pengembangan untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

q. Peduli Sosial

Sikap dan perilaku yang selalu ingin memberi bantuan secara individu, maupun secara kelompok masyarakat luas.

r. Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajiban, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

3. Pendidikan Karakter Berbasis TIK

Pada tahun 1920 orang telah berbicara mengenai “media massa”, kemudian di tahun 1950 orang mulai berbicara mengenai “revolusi komunikasi” akan tetapi perangkat komunikasi belum ditemukan.⁶ Berbeda dengan saat ini, adanya TIK menjadi sebuah tonggak yang telah

⁶ Jakob Oetama : *SEJARAH SOSIAL MEDIA: Dari Gutenberg sampai Internet*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia: Jakarta 2006 hal 1.

mengonvergensi telekomunikasi-komputasi multimedia, menjadi sebuah perangkat yang kita sebut sebagai ponsel pintar.

Pada pembahasan kali ini, kita akan membahas mengenai pendidikan karakter berbasis TIK. Supaya penerapan pendidikan karakter berbasis TIK bisa berjalan dengan efektif, para guru sangat berperan penting untuk memberikan materi yang bersifat interaktif dan mampu membuat peserta didiknya menjadi kreatif.

Peran guru hendaknya juga tidak terlalu dominan dalam pembelajaran, akan tetapi lebih kepada menjadi motivator dan fasilitator pembelajaran. Proses pembelajaran berbasis TIK, tidak hanya diarahkan untuk mencari informasi (konsumen) di internet melalui ponsel pintarnya. Namun peserta didik juga harus mampu untuk menjadi produsen pengetahuan di internet.

Di sini, guru bisa menjadi teladan bagi peserta didik untuk memanfaatkan internet dengan cara menulis di website. Hal tersebut akan menjadi contoh yang baik, sebagai pemanfaatan TIK khususnya internet secara sehat dan produktif. Karena jika dilihat secara umum, kebanyakan orang memanfaatkan internet melalui ponsel pintarnya, hanya untuk mencari hiburan. Maka lebih baiknya, guru menjadi motivator peserta didik supaya bisa meningkatkan kemampuan dan ilmu pengetahuannya melalui internet.

Jika hal tersebut dapat menjadi kebiasaan bagi peserta didik, maka bisa dikatakan pendidikan budaya dan karakter akan menemui hasil yang optimal. Di lain sisi, pemanfaatan

TIK juga perlu ditanamkan rasa malu pada peserta didik dan juga memberikan aturan yang tegas supaya peserta didik tidak bersentuhan dengan kebiasaan buruk di internet, semacam pornografi, duplikasi, plagiasi, dan kecanduan gim.

Budaya Baca adalah salah satu nilai karakter yang bisa ditanamkan melalui TIK. Nampaknya budaya baca di Indonesia mengalami penurunan atau bahkan mulai hilang, maka guru memiliki peran untuk mengiatkan kembali budaya baca melalui konten edukasi yang ditulis di website pribadi, maupun sekolah.

Perkembangan Teknologi yang begitu pesat, akan menciptakan sebuah peran sesuai penggunaannya. Maka dunia pendidikan memberikan gambaran mengenai peran TIK dalam penerapannya, sebagai berikut:⁷

- a. Menganti peran manusia dalam otomatisasi suatu proses dan tugas.
- b. Memperkuat peran manusia dalam penyajian informasi.
- c. Melakukan perubahan terhadap suatu tugas atau melakukan restrukturisasi.
- d. TIK sebagai infrastruktur pendidikan.
- e. TIK sebagai keterampilan dan kompetensi.
- f. TIK sebagai alat bantu dan fasilitas pendidikan.
- g. TIK sebagai sumber bahan ajar.

⁷ Kominfo, peranan Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan, pada *Peranan Teknologi Informasi Dalam Dunia Pendidikan (kedirikab.go.id)* diakses pada 9 November 2022.

- h. TIK sebagai sistem pendukung keputusan.
- i. TIK sebagai pendukung manajemen pendidikan.
- j. TIK sebagai pusat control pada ponsel pintar.

Ada beberapa prinsip dalam memanfaatkan TIK, supaya tetap memberikan kontribusi signifikan dalam pendidikan karakter. Prinsip-prinsip tersebut dijelaskan oleh Madya (2011) dan hendaknya diterapkan, sebagai berikut:

- a. Karakter peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan dalam membuat keputusan sebaiknya menjadi pertimbangan dari pemanfaatan TIK.
- b. Menjaga supaya kelompok sasaran dapat mengapresiasi teknologi komunikasi yang sederhana dan kegiatan pembelajaran tanpa TIK, atas dasar tuntutan penguasaan kompetensi terkait agar pengembangan potensi peserta didik menjadi seimbang dalam pemanfaatan TIK.
- c. Mendorong pengguna agar lebih kreatif dan inovatif dalam pemanfaatan TIK.

Pendidikan karakter dalam proses pendidikan, supaya dapat berjalan secara komprehensif perlu adanya penerapan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Bernilai ibadah, mendidik dengan hati penuh keikhlasan, cinta kasih, dan pengabdian yang tulus kepada Tuhan Yang Maha Esa dan makhluk ciptaan-Nya.
- b. Mengakar, artinya nilai-nilai yang dikembangkan dan diajarkan berasal dari nilai-nilai luhur yang dimiliki bangsa Indonesia, bukan berasal dari nilai luhur bangsa

- lain.
- c. Berkelanjutan, artinya pendidikan adalah proses internalisasi nilai-nilai karakter dan budaya bangsa yang harus dilakukan secara kontinu dan terus-menerus. Karena mendidik adalah proses panjang.
 - d. Proses pembelajaran dan pendidikan yang dilakukan secara aktif, dinamis, kreatif, dan inovatif.

C. Penutup

Pendidikan bisa dikatakan profesional dan berdaya saing tinggi, serta karakter yang kuat pada peserta didiknya, menjadi modal dasar dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan mampu mencetak sumber daya manusia yang berkarakter dan cerdas. Oleh karena itu, keteladanan guru dalam proses pembelajaran dan pendidikan menjadi hal sangat krusial untuk mencapai cita-cita tersebut.

Sementara itu, TIK hanya menjadi alat bantu untuk menumbuhkan produktivitas dan kreatifitas. Maka penting bagi guru supaya TIK bisa digunakan secara bijak. secara pemanfaatan pembelajaran, TIK juga perlu untuk menerapkan pendidikan karakter dan budaya supaya tidak kehilangan budi luhur bangsa Indonesia.

D. Daftar Pustaka

- Eprints.walisongo. (2014). Konsep Dasar Pendidikan Karakter. *walisongo.ac.id*, 19-34.
- Hidayah, N. A. (2011). Pendidikan Karakter dan Budaya

- melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Teknodik*, 126.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1-10.
- Oetama, J. (2006). *Sejarah Sosial Media: Dari Gutenberg sampai Internet*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- PT Citra Medianusa Purnama Media Group. (2022, November 6). *Media Indonesia*. Retrieved from mediaindonesia.com: <https://mediaindonesia.com/humaniora/5760/1866-penyelesaian-kabel-telegrafi-trans-atlantik>
- Universitas Medan Area. (2021, agustus 14). *Biro Administrasi Mutu dan Informasi*. Retrieved from bamai.uma.ac.id: <https://bamai.uma.ac.id/2021/08/14/sejarah-perkembangan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-tik/>
- Wink. (2020, Desember 18). *Penemu.co*. Retrieved from Penemu.co: <https://penemu.co/penemu-telepon-alexander-graham-bell/>

BIODATA PENULIS

1. **Syifa Dhiya Azhari** merupakan salah satu penulis buku “Media Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Mahasiswi”. Pada bulan desember tahun ini dia genap berusia 21 tahun, dia dilahirkan di Banyumas, 12 Desember 2001. Sekarang dia masih menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Purwokerto sejak tahun 2019. Saat masih duduk di bangku SMP dia menjadi salah satu pengurus Osis SMP Negeri 1 Susukan, dan saat di univeristas dia mengikuti berbagai organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dan juga dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Agama Islam.
2. **Recki Ayuningtyas** lahir di Purbalingga, 12 Juni 2001. Pada awal memasuki dunia pendidikan dia memulai di SD N 1 Wirasaba, kemudian melanjutkan ke MTs PPPI Miftahussalam Banyumas, pada tahun 2016 dia melanjutkan ke MA Negeri Purbalingga. Pada tahun 2019 hingga sekarang dia merupakan salah satu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Selama menjadi mahasiswa dia aktif dalam beberapa organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Agama Islam.
3. **Umu Naifah**, lahir di Purbalingga tepatnya pada 10 Oktober 1995. Pada awalnya dia mengenyam pendidikan

di MI AL Huda Karang Sari, kemudian melanjutkan pendidikannya di MTs Ma'arif NU 04 Tamansari, selanjutnya melanjutkan di SMA Negeri 1 Bobotsari. Pada tahun 2019 dia kembali melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, selain menjadi mahasiswa dia juga mempunyai pekerjaan sebagai seorang guru di salah satu sekolah.

4. **Fikri Maulyda** lahir di Purbalingga pada tanggal 20 Juni 1999, sebagai seorang wanita dia memiliki cita-cita untuk datang ke seluruh tempat di Indonesia. Pada awal menjalankan pendidikannya dia bahkan sekolah di kabupaten Banjarnegara yaitu di SDIT Mutiara Hati, setelah lulus dia kemudian kembali belajar di kota lain yaitu di Temanggung tepatnya di MTs Assalaam Gandokan, setelah lulus dia kembali berpindah kota untuk melanjutkan sekolahnya di Surakarta yaitu di MAPK MAN 1 Surakarta. Setelah 12 tahun melaksanakan pendidikannya di berbagai kota dia kembali melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Selama menjalankan pendidikannya dia tergabung dalam beberapa organisasi yaitu OPPK MAPK MAN 1 Surakarta, GKHW AK. ANSHORI UMP, dan IMM Buya Hamka
5. **Nabila Rahma Hafizhah**, lahir di Cilacap pada tanggal 26 Januari 2002 dan bertempat tinggal di Jl. Dulangmas Rt 05/01 Sampang. Pada awal menjalankan pendidikannya dia bersekolah di SD Sampang 01, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs WI Kebarongan, lalu melanjutkan

kembali pendidikannya di MA WI Kebarongan. Pada tahun 2019 dia melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Selama di UMP dia mengikuti organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FAI

6. **Zahro Mufida**, lahir di Cilacap pada tanggal 15 Januari 2001. Pada awal menjalankan pendidikannya dia berkelah di SD Islam Al-Irsyad Gandrungmangu, kemudian melanjutkan sekolahnya di SMP Islam Al-Irsyad Gandrungmangu, selanjutnya melanjutkan sekolahnya di salah satu sekolah kejuruan yaitu di SMK Muhammadiyah 3 Wates Yogyakarta. Pada tahun 2019 dia melanjutkan pendidikannta di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Selama masa pendidikannya dia mengikuti berbagai organisasi seperti Dewan Eksekutif, Tapak Suci, Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FAI, dan LDK Al-Kahfi UMP
7. **Gita Indah Nurani**, lahir di kota Bekasi tepatnya pada tanggal 10 Juli 2001. Dia adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Sri Utama dan Ninik Setianti. Mengenyam Pendidikan formal di TK Atmadi Jaya, SDN 01 Mangun Jaya, SMP IT Mutiara Hikmah, dan SMA IT Al-Fidaa. Saat ini saya sedang menempuh Pendidikan di program studi Pendidikan Agama Islam Universitas

Muhammadiyah Purwokerto. Aktif di beberapa organisasi kampus seperti Ikatan Remaja Masjid KH. Ahmad Dahlan UMP dan juga BEM Fakultas Agama Islam.

8. **Mundzirin** merupakan anak ke dua dari tiga bersudara, dia dilahirkan di Banyumas pada 03 Oktober 2000. Hingga kini ia masih menetap di Banyumas karena masih menyelesaikan kuliahnya di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Pada awal memasuki dunia pendidikan ia belajar di MI Muhammadiyah Gentawangi, kemudian ia melanjutkan ke SMP Muhammadiyah Purwojati lalu melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Rawalo. Di UMP dia mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam sejak tahun 2019 hingga sekarang. Sampai saat ini dia sempat tergabung dalam beberapa organisasi seperti pecinta alam, duta lingkungan, karang taruna, dan IMM Buya Hamka.
9. **Fahmi Alkautsar** merupakan pemuda asli Jepara yang dilahirkan pada tanggal 31 Mei 2001. Pada awal menjalankan pendidikannya dia bersekolah di SDN 02 Senenan, kemudian melanjutkan pendidikannya di MTS Muhammadiyah Kudus, selanjutnya kembali melanjutkan jenjang pendidikan di MA Muhammadiyah Kudus. Pada tahun 2019 dia melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Selama menjadi mahasiswa dia mengikuti beberapa organisasi seperti PK IMM Buya Hamka dan GKHAW AK Anshori UM Purwokerto

10. Ali Syafiaturohim lahir di Banjarnegara, 17 Januari 2000. Putra ke dua dari dua bersaudara. Pernah merasakan nikmatnya belajar di MI N Madukara, MTs N 2 Banjarnegara dan MAN 2 Banjarnegara. Sekarang sedang berkuliah di UMP prodi PAI. Di samping berkuliah aktivitas lainnya adalah menjadi pengurus di ukm kopma lebah UMP.

11. Habibi Khimas Al-husni Fatarrudin merupakan pemuda kelahiran Rembang pada tanggal 29 Oktober 2000. Pada awal menjalankan pendidikannya dia bersekolah di SDN Tasikagung Rembang, kemudian melanjutkan sekolahnya di Mts. Muhammadiyah Kudus, selanjutnya melanjutkan pendidikannya di MA. Muhammadiyah Kudus. Pada tahun 2019 dia melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP), selama di UMP dia aktif di LPM Bhaskara.

Media internet merupakan salah satu kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan sumber belajar yang menampung segala informasi. Internet adalah seperangkat media pembelajaran yang berupa jaringan yang dapat menghubungkan antara satu orang dengan yang lainnya. Media internet dapat membantu peserta didik untuk memperoleh informasi terbaru maupun fenomena yang terjadi pada saat ini yang kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran yang disajikan oleh guru di sekolah sehingga peserta didik menjadi berminat untuk belajar.

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang menyebabkan tumbuhnya industri pendidikan saat ini. Dalam hal ini, masyarakat selalu menginginkan pendidikan menjadi jawaban atas suatu masalah. Perkembangan sektor pendidikan ini berpotensi untuk menyeimbangkan antara permasalahan yang muncul dan solusi yang diperlukan. Dalam mewujudkan manusia yang berkualitas, pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa.



Litera Inti Aksara
Perum Bukit Lestari Blok E-10,
Banteran, Sumbang Banyumas.
Telp. +62 859-7330-9727
E-mail : litera.aksara@gmail.com

